

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LEARNING CYCLE TIPE 5E
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA KE-1 ORGAN GERAK
HEWAN DAN MANUSIA KELAS V
DI MIN 3 OKU TIMUR**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh
ISLAMİYAH
NIM : 14270053**

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

Hal: Pengantar Skripsi

**Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang**

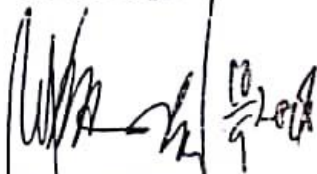
Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka Skripsi berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Tipe 5E Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V di MIN 3 OKU Timur*" yang ditulis oleh saudari ISLAMIAH, NIM 14270053 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



M. Isnaini, M.Pd

NIP. 197202012000031004

Palembang, September
2018

Pembimbing II



Mirdya Botty, M.Pd

NIP. 197505212005012004

Skripsi Berjudul

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LEARNING CYCLE TIPE 5E
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA KE-1 ORGAN GERAK
HEWAN DAN MANUSIA KELAS V DI MIN 3 OKU TIMUR**

yang ditulis oleh saudari ISLAMİYAH, NIM. 14270053
telah dimunaqosahkan dan dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 20 September 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 20 September 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

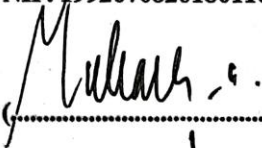
Ketua


Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 197811102007102004

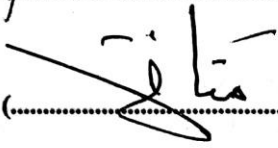
Sekretaris


Fuadillah Ali Sofyan, M.Pd.
NIP. 199207082018011001

Penguji 1 : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd
NIP. 196807212005012004


(.....)

Penguji 2 : Miftahul Husni, M.Pd.I
NIP.


(.....)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap” (QS. Al-Insyirah: 6-8)

“Memulai dengan penuh keyakinan. Menjalankan dengan penuh keikhlasan. Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.”

Persembahan:

Sujud syukur ku persembahkan pada Allah yang maha kuasa, berkat dan rahmat, detak jantung, denyut nadi, nafas dan putaran roda kehidupan yang diberikan-Nya hingga saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi ku pada orang-orang tersayang:

- ❖ Kedua orang tua ku tercinta ayahanda (Karmin) dan Ibunda (Sukini) yang dengan ketulusan dan kemuliaan hati mereka yang telah memberikan semua yang terbaik dalam membesarkanku dengan cinta dan kasih sayangnya, mendidikku dari kecil hingga dewasa dengan kesabarannya, yang setiap sujud dan doanya selalu mendoakan ku. Kesuksesanku tiada arti tanpa restu serta doa dari kalian ayahanda dan ibunda tercinta.
- ❖ Ayukku tercinta beserta suaminya dan anaknya (Nur Halimah & Dahrul, Davin & Afika) yang sangat aku sayangi selalu memberikan dukungan, semangat dan selalu mendoakan yang terbaik untuk adiknya.
- ❖ Adikku tersayang (Nafsiyah & Arif Anwar) yang selalu memberikan dukungan, semangat dan selalu mengisi hari-hariku dengan canda tawa dan kasih sayangnya. Terima kasih adikku tersayang
- ❖ Kakek dan Nenekku tercinta (Sairun dan Semi), yang selalu mendoakan yang terbaik untuk cucunya.

- ❖ Bapak Muhammad Isnaini selaku Pembimbing I dan Ibu Midya Botty, M.Pd selaku Pembimbing II yang selalu tulus, ikhlas dan sabar untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Sahabat-sahabat tersayang yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, terutama Meyka Musrindha dan Maria Ulfah yang telah memberikan warna dalam hidupku, yang tak bosan membantu dan menyemangati serta saling mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Teman sekaligus keluarga dikosan (Siti Aisyah dan Nurul Hidayah), yang telah menemani hari-hariku, membantu di saat susahku dan saling memotivasi dalam setiap saat.
- ❖ Teman-teman seperjuangan PGMI 02 Angkatan 2014.
- ❖ Keluarga PPLK MIN 1 Palembang dan KKN kelompok 167 Desa Teluk Limau Kec. Gelumbang Kab. Muara Enim.
- ❖ Agama, Bangsa, Negara dan Almamater tercinta yang selalu ku jaga dan kubanggakan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji atas kehadiran Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatannya yang diberikan kepada penulis. Dari lubuk hati yang paling dalam rasa syukur kepada Allah yang terukir melalui pena, karena telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Tipe 5E Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V di MIN 3 OKU Timur”. Shalawat serta salam tak henti-hentinya tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia kepada kebenaran menuju masa kecerdasan serta dalam sejarah menguraikan Nabi Muhammad adalah figure serta pendidikan utama sebagai *uswatun hasanah* bagi umat manusia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Univertas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, M. A.,Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Muhammad Isnaini selaku Pembimbing I dan Ibu Midya Botty, M.Pd selaku Pembimbing II yang selalu tulus, ikhlas dan sabar untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Ibu Nur Ainah, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 OKU Timur yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di madrasah tersebut, beserta para staf nya yang telah membantu memberikan sarana dan prasarana serta data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Eko Iswanto, S.Pd.I selaku Guru Kelas V.B dan Bapak Saiful Anwar, S.Pd.I selaku Guru Kelas V.A MIN 3 OKU Timur yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas V.A dan V.B dan telah

banyak membantu, mengarahkan dan membimbing dalam pembuatan perangkat pembelajaran.

9. Kedua Orang Tua yang saya banggakan Bapak Karmin dan Ibu Sukini yang selalu dan tidak pernah menyerah berjuang demi anaknya mendoakan, memberikan support baik moril maupun materil demi kesuksesanku. Serta Ayuk, Adik-adikku dan seluruh saudara, teman yang telah memberikan motivasi, dan doa-doa yang selalu dipanjatkan untuk kebaikan saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan PGMI 2014 seperjuanganku, terkhusus PGMI 02 kalian adalah inspirasi terindah dalam hidupku, tangan kalian selalu terbuka untuk memberikan bantuan dan saling berjuang, saling memotivasi dalam setiap langkah, hingga kita sampai pada tahap akhir ini.
11. Teman-teman seperjuangan PPLK II dan KKN, semoga semangat perjuangan kita dalam menimba ilmu dapat bermanfaat bagi orang lain dan selalu diberi kemudahan dalam setiap kesulitan serta selalu diberi kekuatan dalam setiap kelemahan.

Atas ikut serta dalam peran dan partisipasi membantu penulisan baik berupa tenaga maupun pikiran, secara langsung ataupun tidak langsung. Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih dan semoga Allah SWT membalasnya dengan kebaikan. Demikianlah ucapan terima kasih saya sampaikan semoga apa yang kita perbuat mendapat Ridha Allah SWT. *Aamiin Ya Robbal'alamin*. Akhirnya, penulis

mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, November 2018

Islamiyah

NIM 14270053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
D. Tinjauan Kepustakaan	15
E. Kajian Teori	20
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
G. Hipotesis Penelitian.....	32
H. Metodologi Penelitian	32
I. Sistematika Pembahasan	43

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Model Pembelajaran	
1. Pengertian Model Pembelajaran	45
2. Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	48
3. Cara Memilih Model Pembelajaran	49
4. Pemilihan Model Pembelajaran Sebagai Bentuk Implementasi Strategi Pembelajaran	50
5. Kegunaan Model Pembelajaran	51
B. Pengertian Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i> Tipe 5E	

1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i> Tipe 5E.....	52
2. Implementasi <i>Learning Cycle</i>	56
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i> Tipe 5E.....	57
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i> Tipe 5E.....	62
5. Hubungan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i> tipe 5E Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	63
C. Hasil Belajar Siswa	
1. Pengertian Hasil Belajar Siswa	65
2. Indikator Hasil Belajar Siswa.....	67
3. Ciri-ciri Perubahan Hasil Belajar Siswa	73
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa.....	73
5. Fungsi Penilaian Hasil Belajar Siswa	78
6. Tujuan dan Manfaat Penilaian Hasil Belajar Siswa.....	79
D. Pelajaran Tematik pada Tema ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia	
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	82
2. Prinsip Penggalian Tema.....	84
3. Tahapan Perencanaan Pembelajaran Tematik.....	85
4. Tema ke-1 Orgab Gerak Hewan dan Manusia pada Subtema 1 Organ Gerak Hewan.....	90

BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis MIN 3 OKU Timur	
1. Sejarah Berdiri	92
2. Identitas MIN 3 OKU Timur.....	95
3. Letak Geografis.....	96
4. Visi, Misi dan Tujuan.....	97
5. Denah Lokasi	99
6. Keadaan Sarana dan Prasarana yang ada di MIN 3 OKU Timur	100
B. Keadaan Kepala Madrasah dan Wakilnya, Guru, Pegawai dan Keadaan Siswa di MIN 3 OKU Timur	
1. Keadaan Kepala Sekolah.....	103
2. Keadaan Guru.....	104
3. Keadaan Pegawai dan Siswa.....	108
4. Stuktur Organisasi MIN 3 OKU Timur	110
C. Kegiatan Belajar dan Mengajar di MIN 3 OKU Timur	
1. Sistem Pengajaran	112
2. Program Ekstrakurikuler	112

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	115
B. Pembahasan.....	135

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	170
B. Saran.....	171

DAFTAR PUSTAKA	173
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Populasi dan Sampel Penelitian Siswa kelas V MIN 3 OKU Timur	37
2. Keadaan Gedung MIN 3 OKU Timur.....	100
3. Keadaan Sumber Belajar dan Media MIN 3 OKU Timur	102
4. Keadaan Infrastuktur MIN 3 OKU Timur	103
5. Periode Kepemimpinan Kepala MIN 3 OKU Timur	103
6. Jumlah Keseluruhan Guru MIN 3 OKU Timur	105
7. Tenaga Pendidik PNS dan Non PNS MIN 3 OKU Timur	106
8. Daftar Nama dan Tugas Guru MIN 3 OKU Timur.....	106
9. Daftar Nama dan Tugas Pegawai MIN 3 OKU Timur	108
10. Jumlah Siswa kelas s/d VI MIN 3 OKU Timur	109
11. Rincian Kegiatan Penelitian.....	115
12. Distribusi Frekuensi Nilai Pre Test Kelas Kontrol	135
13. Frekuensi Relatif Hasil Pre Test Kontrol	136
14. Distribusi Frekuensi Nilai Pre Test Kelas Eksperimen.....	138
15. Frekuensi Relatif Hasil Pre Test Eksperimen	140
16. Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kelas Kontrol.....	141
17. Frekuensi Relatif Hasil Post Test Kontrol	143
18. Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kelas Eksperimen	144
19. Frekuensi Relatif Hasil Post Test Eksperimen.....	146

20. Nilai Hasil <i>Pre-Test</i> kelas kontrol.....	148
21. Distribusi Frekuensi nilai <i>Pre-test</i> kelas Kontrol.....	149
22. Nilai Hasil <i>Post-Test</i> kelas kontrol	151
23. Distribusi Frekuensi nilai <i>Post-test</i> kelas Kontrol	153
24. Nilai Hasil <i>Pre-Test</i> kelas Eksperimen	155
25. Distribusi Frekuensi nilai <i>Pre-test</i> kelas Eksperimen	157
26. Nilai Hasil <i>Post-Test</i> kelas Eksperimen.....	159
27. Distribusi Frekuensi nilai <i>Pre-test</i> kelas Eksperimen	161
28. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi	165
29. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi	166

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP.....	180
2. Silabus.....	225
3. Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	229
4. Dokumentasi	232

ABSTRAK

Penelitian ini yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Tipe 5E Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V di MIN 3 OKU Timur*”. Rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah *pertama*, Bagaimana hasil belajar siswa yang diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle* Tipe 5E pada Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas V di MIN 3 OKU Timur? yang *kedua*, Bagaimana hasil belajar siswa yang tidak diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle* Tipe 5E pada Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V di MIN 3 OKU Timur? yang *ketiga*, Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* Tipe 5E terhadap hasil Belajar siswa pada Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas V di MIN 3 OKU Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh setelah diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle* Tipe 5E terhadap hasil Belajar siswa pada Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas V di MIN 3 OKU Timur.

Adapun metodologi pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, tes (*pre-tes* dan *post-tes*), dokumentasi dan wawancara. Sampel dari penelitian ini yaitu kelas V.B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 27 siswa dan kelas V.A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 28 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian eksperimen *Pre-eksperimental design* bentuk *one-group pretest-posttest design*. Teknik Analisis data yang digunakan dalam analisis data adalah menggunakan Uji “ t_0 ”.

Untuk menjawab rumusan masalah maka teknis analisis data yang digunakan adalah uji “T” yang mana jika ($t_{hitung} > t_{tabel}$) H_0 ditolak dan H_a diterima maka ada perbedaan yang signifikan dan jika ($t_{hitung} < t_{tabel}$) H_0 diterima dan H_a ditolak maka tidak ada perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar V.B (kelas eksperimen) dengan kelas V.A (kelas kontrol). Hal ini terlihat dari hasil hipotesis “ t_0 ” = 7,15 lebih besar dari t_t (baik pada taraf signifikan 5% = 2,00 dan 1% = 2,67), dengan rincian $2,00 < 7,15 > 2,67$, maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Berarti hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran *Learning cycle* 5E pada mata pelajaran tematik tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas V.B di MIN 3 OKU Timur.

Kata-kata kunci : Model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E, hasil belajar, tematik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, Bab I Pasal I Ayat I mengemukakan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Berdasarkan pengertian pendidikan di atas, dapat dipahami bahwa proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan dalam pendidikan. Pembelajaran bukan hanya sekedar transfer ilmu, tetapi proses pembelajaran pada hakekatnya adalah untuk mengembangkan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.

Pembelajaran itu sendiri adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap.² Sedangkan Gagne mendefinisikan

¹Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafindo Telindo Press, 2014), hlm. 2

²Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm.157

pembelajaran sebagai seperangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung proses belajar yang sifatnya internal.³ Pembelajaran itu sendiri merupakan suatu usaha membelajarkan, atau mengarahkan aktivitas siswa kearah aktivitas belajar. Di dalam proses pembelajaran terkandung dua keativitas sekaligus, yaitu aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran, berpikir yang perlu dikembangkan dalam proses pendidikan, yaitu bagaimana cara membina peserta didik agar memiliki jiwa yang aktif dan kritis dalam memecahkan suatu masalah. Pembelajaran aktif merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi sesama siswa maupun siswa dengan pengajar pada proses pembelajaran aktif tersebut.⁴

Salah satu kebutuhan manusia yang penting dalam rangka mengembangkan diri serta eksistensinya adalah dengan belajar. Tanpa belajar manusia akan mengalami kesulitan baik dalam penyesuaian diri atau pun dalam memenuhi tuntutan kehidupan yang berubah. Pendidikan dasar atau sekolah dasar merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Dari bangku sekolah dasarlah mereka mendapatkan imunitas belajar yang kemudian menjadi kebiasaan-kebiasaan yang akan mereka lakukan dikemudian hari. Sehingga peran seorang guru sangatlah penting untuk dapat menanamkan kebiasaan baik bagi siswanya, bagaimana mereka

³ Nazzrudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 162

⁴ Sofan Amri, *Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015), 1-3

dituntut memiliki kompetensi-kompetensi yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan siswanya.⁵

Menurut Gagne, belajar adalah suatu proses di mana organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Dari pengertian tersebut dapat tiga unsur pokok dalam belajar yaitu: (1) proses, (2) perubahan perilaku, (2) pengalaman.⁶ Pendapat ini menyatakan bahwasannya hasil dari belajar itu sejatinya harus kompleks, dalam artian bahwasannya dengan belajar diharapkan seorang mengalami perubahan bukan hanya dalam aspek pengetahuan (*kognitif*), tetapi juga harus meliputi sikap (*afektif*), dan kemampuan untuk menerapkan perubahan itu dalam kehidupan sehari-hari (*psikomotorik*).

Pembentukan kemampuan siswa di sekolah sangat dipengaruhi oleh proses belajar yang ditempuhnya. Untuk itu perlu adanya inovasi-inovasi baru yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran baik dari segi model, metode, strategi, maupun media yang digunakan agar bisa menumbuhkan kecakapan, kreativitas dan kemandirian siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Kreativitas guru dalam mengemas pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap berhasilnya suatu pembelajaran di dalam kelas. Guru dituntut untuk bisa menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam semua mata pelajaran. Untuk itu seorang guru harus

⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 241

⁶Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 124

memilih model pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran tidak bersifat monoton dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Joice, dkk model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas atau mengatur tutorial, dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film-film, tipe-tipe, program-program media komputer, dan kurikulum.⁷

Model pembelajaran yang ideal adalah model yang mengeksplorasi pengalaman belajar efektif, yaitu pengalaman belajar yang memungkinkan siswa/seseorang mengalami atau berbuat secara langsung dan aktif dalam sebuah lingkungan belajarnya. Siswa diberi kesempatan yang luas untuk melihat, memegang, merasakan dan mengaktifkan lebih banyak indera yang dimilikinya. Siswa didorong untuk mengekspresikan diri dalam rangka membangun pemahaman pengetahuan, perilaku dan keterampilannya.

Pada saat ini proses pembelajaran di sekolah dasar masih jauh apa yang seharusnya dilakukan guru pada proses pembelajaran. Banyak guru yang beranggapan ketika pembelajaran itu tidak tercapai faktor penyebabnya adalah siswa itu sendiri yang tidak mengikuti pembelajaran dengan benar. Padahal keberhasilan dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menentukan baik itu dari segi faktor eksternalnya maupun faktor internalnya. Salah satu

⁷Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana,2010), hlm.51

permasalahannya adalah dalam penggunaan model pembelajaran yang belum maksimal masih bersifat (*teacher centered*). Walaupun terkadang guru menggunakan metode diskusi dengan sistem kelompok untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran namun pada kenyataanya pembelajaran masih saja terlihat membosankan, ini disebabkan karena siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran konvensional yang digunakan guru yaitu ceramah dan tanya jawab dan dalam penyampaian materi guru masih menekankan konsep-konsep yang terdapat di buku.

Dalam sebuah model pembelajaran yang ideal, guru hendaknya menyiapkan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan mental siswa secara aktif melalui beragam kegiatan, seperti kegiatan mengamati, bertanya/mempertanyaan, menjelaskan, berkomentar, mengajukan, hipotesis, mengumpulkan data dan sejumlah kegiatan mental lainnya.⁸ Dengan proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar maka hasil belajar siswa pun akan lebih baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam dunia pendidikan di sekolah, hasil belajar memegang peranan penting dalam belajar. Karena hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dengan demikian hasil belajar merupakan segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya.⁹

⁸Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Modern Bekal Untuk Guru Profesional*, (Palembang, Tunas Gemilang Press, 2013), hlm. 31

⁹Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm 14.

Upaya peningkatan mutu pendidikan juga harus dilakukan secara menyeluruh yang mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya, yakni aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, pengetahuan, keterampilan, seni, olahraga, dan perilaku. Pengembangan aspek-aspek tersebut, bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup (*life skills*) yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup, menyesuaikan diri, dan berhasil di masa datang. Dengan demikian, peserta didik memiliki ketangguhan, kemandirian, dan jati diri yang dikembangkan melalui pembelajaran atau pelatihan yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan (Depdiknas, 2003).¹⁰

Berdasarkan Permendikbud No. 57 Tahun 2014 yang menetapkan kurikulum 2013 dalam satuan pendidikan sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. Kurikulum 2013 memiliki empat kompetensi inti yaitu kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Sikap spiritual dan sosial diperoleh dari sikap menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Sedangkan pengetahuan dan keterampilan diperoleh dari aktivitas bertanya mengamati, asosiasi, eksplorasi, dan komunikasi.

Pembelajaran menekankan terhadap siswa sehingga siswa dituntut untuk mendominasi pembelajaran sehingga siswa diharapkan akan aktif dalam kegiatan belajar sehingga guru hadir kedalam kelas sebagai fasilitator. Adanya kurikulum 2013 memungkinkan guru untuk merancang pembelajaran sedemikian menarik dan kreatif

¹⁰Herry Widyastono, *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah dari kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 63

untuk menarik siswa kedalam pembelajaran yang menyenangkan sehingga pelajaran lebih mudah diterima oleh siswa. Kurikulum 2013 lebih menekankan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Aspek sikap menonjol dalam pembelajaran guna membentuk karakter, hasil belajar yang berupa angka tidak lagi menjadi patokan namun sikap siswa baik itu dalam proses pembelajaran, keaktifan siswa dan motivasi siswa dalam pembelajaran menjadi sangat diperhatikan. Minat pula menjadi salah satu yang diperhatikan karena dalam menarik siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran, memerlukan upaya guru dalam menumbuhkan minat siswa sehingga siswa tertarik untuk mendalami materi pelajaran.

Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema ini ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyediakan keluasaan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan. Unit yang tematik adalah *eptome* dari seluruh bahsa pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia disekitar mereka. Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis daripada model *pembelajaran terpadu*. Istilah *pembelajaran tematik* pada dasarnya adalah model

pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.¹¹

Hal ini yang membuat pelajaran Tematik sulit diterapkan baik dari faktor guru maupun faktor siswa karena pada pembelajaran Tematik guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi dan berani mengemas dan mengembangkan materi. Pada pembelajaran tematik juga menuntut peserta didik yang relatif ‘baik’, baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya. Disinilah antara guru dengan peserta didik harus saling kerjasama antar keduanya agar pembelajaran Tematik dapat tercapai sebagaimana mestinya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 April 2018 di kelas V MIN 3 OKU Timur, masih terdapat permasalahan dalam kegiatan proses pembelajaran dikelas, model pembelajaran masih bersifat (*teacher centered*). Dalam kegiatan awal kurangnya pemberian motivasi kepada siswa. Guru langsung saja membuka pelajaran dan menyampaikan judul materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan berdasarkan materi yang ada di sumber belajar lalu menuliskannya di papan tulis. Siswa hanya duduk, mencatat materi yang guru tuliskan di papan tulis dan mendengarkan penjelasan guru yang didominasi dengan metode ceramah selama proses pelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

¹¹Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm.147

Hasil wawancara dengan Guru kelas V.B Eko Iswanto, S.Pd.I, dalam pembelajaran guru menggunakan metode ceramah yang sudah lama diterapkan, namun juga terkadang *cooperative learning* atau belajar dalam kelompok, meskipun demikian masih terdapat siswa yang pasif terlihat dari sikap siswa saat guru menerangkan lebih sering mengobrol dengan teman yang obrolan tidak ada kaitannya dengan materi pelajaran dari pada memperhatikan guru. Guru juga masih kebingungan dengan sistem penerapan pembelajaran Tematik sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan efektif.

Hasil wawancara siswa kelas V.B, dalam pembelajaran siswa kurang aktif dan berpartisipasi, aktivitas siswa hanya duduk, mendengarkan dan menulis apa yang disampaikan guru. Terkadang siswa merasa bosan dan saat guru menerangkan siswa lebih senang mengobrol dengan teman yang obrolan tidak ada kaitannya dengan materi pelajaran dari pada memperhatikan guru. Hal ini dikarenakan guru menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*).

Berdasarkan nilai Ulangan Akhir Semester I tahun ajaran 2017/2018. Pencapaian hasil belajar siswa belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Data hasil belajar siswa, untuk MIN 3 OKU Timur kelas V.B dari 27 siswa, terdapat 17 siswa (63 %) tidak tuntas hasil belajarnya, dan 10 siswa (37%) sudah tuntas. Rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pemahaman sebagian besar siswa terhadap pembelajaran Tematik belum memenuhi standar yang ditetapkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu adanya inovasi model pembelajaran yang dapat menjadi solusi permasalahan rendahnya hasil belajar Tematik serta dapat mengoptimalkan proses pembelajaran Tematik di MI, khususnya pada Tema ke-1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia”. Peneliti melakukan penelitian eksperimen untuk melihat keefektifan model pembelajaran inovatif yaitu model pembelajaran *Learning Cycle tipe 5E* terhadap hasil belajar Siswa pada Tema ke-1 Organ Gerak Hewan Manusia kelas V.B.

Model *learning cycle* dirasa merupakan salah satu model yang cocok untuk menciptakan pembelajaran tematik kelas V di MIN 3 OKU Timur, karena model ini menerapkan pembelajaran yang berdasarkan pada pengalaman dan kehidupan sehari-hari siswa sendiri. Kelebihan dari model pembelajaran *learning cycle* ini adalah siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, siswa dapat menerima pengalaman dan dimengerti oleh orang lain, siswa juga mampu mengembangkan potensi individu yang berhasil dan berguna, kreatif, bertanggung jawab, mengaktualisasikan dan mengoptimalkan dirinya terhadap perubahan yang terjadi, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada dan meningkatkan keaktifan maupun hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga proses pembelajaran dapat maksimal terutama pada mata pelajaran Tematik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Tipe 5E**

Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V di MIN 3 OKU Timur”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berikut masalah yang dapat diidentifikasi dari lapangan penelitian, yaitu:

1. Terdapat siswa yang tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran Tematik, karena pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*).
2. Terdapat guru yang kurang memahami karakteristik pelajaran Tematik yang merupakan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman bermakna kepada anak didik. Dikatakan bermakna karena dalam pengajaran terpadu, anak akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengamatan langsung dan menghubungkannya dengan keonsep lain yang mereka pahami.
3. Terdapat guru yang kurang merefleksi keadaan nyata yang terjadi di dalam kelas.
4. Terdapat siswa yang merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, ini disebabkan dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan penugasan. Pembelajaran tipe ini cenderung membawa situasi kelas menjadi tegang karena menuntut siswa konsentrasi penuh secara terus menerus dari awal sampai akhir

pembelajaran dan harus selalu mendengarkan setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru.

5. Terdapat guru yang sulit dalam menerapkan Kurikulum 2013.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas atau menyimpang dari pokok bahasan, peneliti memberikan batasan penelitian ini yaitu:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E.
2. Hasil belajar siswa yang dimaksud adalah hasil belajar yang dilihat dari segi kognitif pada tingkatan C2 yang nantinya diharapkan siswa dapat memahami materi tentang Organ Gerak Hewan dan Manusia pada pelajaran tematik.

3. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* Tipe 5E terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIN 3 OKU Timur?
 - a. Bagaimana perencanaan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* Tipe 5E terhadap hasil belajar siswa?
 - b. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Learning Cycle* Tipe 5E terhadap hasil belajar siswa?

- c. Bagaimana evaluasi hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen ?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* Tipe 5E terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIN 3 OKU Timur?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui perencanaan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* Tipe 5E terhadap hasil belajar siswa pada Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas V di MIN 3 OKU Timur.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *Learning Cycle* Tipe 5E terhadap hasil belajar siswa pada Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas V di MIN 3 OKU Timur.
- c. Untuk mengetahui evaluasi hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas V di MIN 3 OKU Timur.
- d. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas V di MIN 3 OKU Timur.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah kajian ilmiah tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle* tipe 5E yang dikemas dalam satu pembelajaran yang menarik.

b. Secara Praktis

1) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman baru untuk mengembangkan keterampilan dalam mengorganisasikan kelas dan siswa serta guru dapat membantu siswa untuk belajar efektif dan mandiri. Diharapkan guru lebih berinovasi dalam pembelajaran baik model, media ataupun hasil yang akan dicapai. Guru menjadi agen yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran tematik, hal ini dikarenakan minat merupakan rasa ketertarikan akan sesuatu sehingga guru yang mampu mengemas pembelajaran menjadi menarik dan inovatif sangat diharapkan dalam pembelajaran.

2) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat belajar dimana minat belajar menjadi suatu upaya guru dalam menumbuhkan rasa ketertarikan siswa untuk belajar tematik. Jika minat siswa dalam belajar sudah tinggi maka hasil belajar mengikuti akan tinggi pula. Selain itu, adanya penelitian ini memungkinkan

ditemukannya masalah belajar siswa sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

- 3) Bagi peneliti, dapat menjadi bekal untuk terjun langsung ke dunia pendidikan sebagai calon pendidik dan dapat menambah pengalaman serta pengetahuan dalam penerapan langsung terhadap hasil belajar siswa melalui pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E pada pembelajaran tematik di MIN 3 OKU Timur
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, menjadi rujukan untuk lebih meningkatkan hasil penelitian selanjutnya dan sebagai tambahan kepustakaan yang dapat digunakan sebagai salah satu sumber karya ilmiah lebih lanjut.

D. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan pustaka adalah suatu kajian referensi atau memeriksa kepustakaan, baik kepustakaan fakultas maupun kepustakaan institut untuk mengetahui apa yang akan penulis teliti. Dari tinjauan penulis, melalui membaca skripsi dan buku yang ada, penelitian yang membahas mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E sudah pernah dilakukan. Untuk mengetahui sub-kajian yang sudah ataupun belum diteliti pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya upaya komparasi (perbandingan), apakah ada unsur perbedaan dengan konteks penelitian ini. Diantara penelitian terdahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan, yaitu:

Nasrullah menyatakan dalam penelitiannya bahwa penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle (Siklus Belajar)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

pada mata pelajaran Fiqih materi Zakat Fitrah kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang. Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan uji “t” yang hasilnya 3,37. Dengan df sebesar 50 diperoleh t_0 lebih besar dari uji “t” (baik taraf 5% dan 1%), $2,01 < 3,37 > 2,68$. Dengan demikian, berarti hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi: “ Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* (Siklus Belajar) pada mata pelajaran Fiqih memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII Mts. Paragadigma Palembang”. diterima dan hipotesis nihil (H_0).¹²

Persamaannya yang terdapat pada judul skripsi Nasrullah dengan penulis adalah, sama-sama menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* (Siklus Belajar) dan terhadap hasil belajar. Perbedaannya adalah pada penelitian ini meneliti tentang penerapan model pembelajaran *Learning Cycle (Siklus Belajar)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk melihat adanya pengaruh pada model pembelajaran *Learning Cycle Tipe 5E* terhadap hasil belajar siswa pada Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia.

Luthi Ahmad Syaifullah menyatakan dalam penelitiannya bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Learning Cycle* (Siklus Belajar) dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 6 Palembang pada mata pelajaran Al-Islam. Hasil belajar siswa yang

¹²Nasrullah, *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle (Siklus Belajar) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Eksperimen Di Kelas VIII MTs Paradigma Palembang)*, (UIN Raden Fatah Palembang, 2015).

diajarkan model pembelajaran *Learning Cycle Tipe 5E* dapat dilihat dari *post-test* hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol diperoleh $t_{hitung} = 7,756$. Sedangkan nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan df 75 diperoleh $t (\frac{1}{2} \alpha, 75) = 2,872$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,756 > 2,872$), dengan demikian H_0 ditolak. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan antara *post-test* aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.¹³

Persamaannya yang terdapat pada judul skripsi Luthfi Ahmad Syaifullah dengan penulis adalah, sama-sama menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* (Siklus Belajar) dan terhadap hasil belajar. Perbedaannya adalah pada penelitian ini meneliti tentang penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* (Siklus Belajar) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Islam Materi Adab Pergaulan sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk melihat adanya pengaruh pada model pembelajaran *Learning Cycle Tipe 5E* terhadap hasil belajar siswa pada Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia.

Efpri Yanti Hasil menyatakan dalam penelitiannya bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* (Siklus Belajar) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Memahami Tata Cara Puasa di SMPN 2 Pangkalan Lampam OKI. Dalam penelitian ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang

¹³Luthi Ahmad Syaifullah, *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Tipe 5E Pada Mata Pelajaran Al-Islam Materi Adab Pergaulan Islami Terhadap Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Muhammdiyah 6 Palembang*, (UIN Raden Fatah Palembang, 2016).

diterapkan Model Pembelajaran Bersiklus (*Learning Cycle*) dengan hasil belajar siswa yang tidak diterapkan Model Pembelajaran Bersiklus (*Learning Cycle*). Baik pada taraf signifikan 5% atau 1% : yaitu: $2,00 < 16,27 > 2,65$.¹⁴

Persamaannya yang terdapat pada judul skripsi Efpri Yanti dengan penulis adalah, sama-sama menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* (Siklus Belajar) dan terhadap hasil belajar. Perbedaannya adalah pada penelitian ini meneliti tentang penerapan model pembelajaran Bersiklus (*Learning Cycle*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Memahami Tata Cara Puasa sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk melihat adanya pengaruh pada model pembelajaran *Learning Cycle Tipe 5E* terhadap hasil belajar pada Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia.

Wingki Priado menyatakan dalam penelitiannya bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar siswa kelas kontrol dan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle Tipe 7E* siswa pada Mata pelajaran PAI Siswa Kelas VII di SMP Adabiyah Palembang . Hal tersebut dilihat dari hasil penelitiannya yaitu *pertama* hasil belajar kelas kontrol dengan nilai rata-rata 68,3 dibulatkan menjadi 68. *Kedua* hasil belajar kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 78,23 dibulatkan menjadi 78. *Ketiga* penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 7E pada kelas eksperimen berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hipotesa alternatif diterima dan disetujui

¹⁴Efpri Yanti, *Penerapan Model Pembelajaran Bersiklus (Cycle Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Memahami Tata Cara Puasa Kelas VIII di SMP 3 Pangkalan Lampam OKI*, (UIN Raden Fatah Palembang, 2015).

dengan t_0 lebih besar dari t_t baik pada taraf signifikan 1% maupun pada taraf signifikan 5% dengan perincian $2,002 < 3,747 > 2,65$. Selain itu perbedaan dapat dilihat dari selisih hasil belajar siswa dari mean (rata-rata) pada kelas eksperimen 78 dan pada kelas kontrol 68.¹⁵

Persamaannya yang terdapat pada judul skripsi Wingki Priado dengan penulis adalah, sama-sama menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* (Siklus Belajar) dan terhadap hasil belajar. Perbedaannya adalah pada penelitian ini meneliti tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 7E terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk melihat adanya pengaruh pada model pembelajaran *Learning Cycle Tipe 5E* terhadap hasil belajar pada Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia.

Tri Anggreani menyatakan dalam penelitiannya bahwa Model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dengan LKS Berstruktur memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan penalaran siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel di SMP Negeri 26 Palembang. Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan uji “t” yang hasilnya nilai rata-rata kelas eksperimen 71,30, sedangkan kelas kontrol sebesar 54,92 yang membuktikan penggunaan model pembelajaran *Laerning Cycle*

¹⁵Wingki Priado, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Tipe 7E Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII di SMP Adabiyah Palembang*, (UIN Raden Fatah Palembang, 2015).

5E dengan LKS berstruktur lebih baik dari pada pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.¹⁶

Persamaannya yang terdapat pada judul skripsi Efpri Yanti dengan penulis adalah, sama-sama menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* (Siklus Belajar). Perbedaannya adalah pada penelitian ini meneliti tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E dengan LKS Berstruktur terhadap kemampuan penalaran siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk melihat adanya pengaruh pada model pembelajaran *Learning Cycle Tipe 5E* terhadap hasil belajar pada Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle* dapat meningkatkan baik prestasi, hasil belajar dan minat belajar. Akan tetapi dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti disini penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* terhadap hasil belajar siswa pada Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia di MIN 3 OKU Timur.

E. Kajian Teori

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah bentuk atau tipe kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar oleh guru kepada siswa. Dengan kata lain dapat disebutkan bahwa strategi adalah bagian dari metode, dan metode

¹⁶Tri Anggreani, *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E dengan LKS Berstruktur Terhadap Kemampuan Penalaran Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII SMP Negeri 26 Palembang*, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2016)

adalah bagian dari model pembelajaran. Model pembelajaran adalah tipe kegiatan pembelajaran yang mengandung konsep-konsep teoritis tentang metode dan strategi pembelajaran.¹⁷

Menurut Joyce dan Weil menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelasnya. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.¹⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan model pembelajaran adalah suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari strategi, metode atau prosedur. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut ialah sebagai berikut:¹⁹

- a. Rasional teoretik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangan.

¹⁷Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Modern.....*, hlm. 30

¹⁸Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.133

¹⁹*Ibid.*, hlm. 142-143

- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

2. Pembelajaran Learning Cycle

Siklus belajar (*Learning Cycle*) adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada pebelajar (*student centered*). *Learning Cycle* merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan (fase) yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga pebelajar dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif.²⁰

Penerapan konsep dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar, karena pebelajar mengetahui penerapan nyata dari konsep yang mereka pelajari. Implementasi *Learning Cycle* dalam pembelajaran menempatkan guru sebagai fasilitator yang mengelola berlangsungnya fase-fase tersebut mulai dari perencanaan (terutama pengembangan perangkat pembelajaran), pelaksanaan (terutama pembelajaran pertanyaan-pertanyaan arahan dan proses pembimbing) sampai evaluasi. Efektivitas implementasi *Learning Cycle* biasanya diukur melalui observasi proses dan pemberian tes. Jika ternyata hasil dan kualitas

²⁰ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 171

pembelajaran tersebut ternyata belum memuaskan, maka dapat dilakukan siklus berikutnya yang pelaksanaannya harus lebih baik dibanding siklus sebelumnya dengan cara mengantisipasi kelemahan-kelemahan siklus sebelumnya, sampai hasilnya memuaskan.²¹

Salah satu penggagas strategi *Laering Cycle* (LC) adalah David Kolb (1984). Ia mendeskripsikan proses pembelajaran sebagai siklus empat tahap yang di dalamnya peserta didik atau siswa:²²

- a. Melakukan sesuatu yang konkret atau memiliki pengalaman tertentu yang bisa menjadi dasar.
- b. Observasi dan refleksi mereka atas pengalaman tersebut dan responnya terhadap pengalaman itu sendiri.
- c. Observasi ini kemudian diasimilasikan ke dalam kerangka konseptual atau dihubungkan dengan konsep-konsep lain dalam pengalaman atau pengetahuan sebelumnya yang dimiliki siswa yang implikasi-implikasinya tampak dalam tindakan konkret.
- d. Dan kemudian diuji dan diterapkan dalam situasi-situasi yang berbeda.

Menurut Piaget (1989) model pembelajaran *Learning Cycle* pada dasarnya memiliki lima fase yang disebut (5 E):²³

²¹*Ibid.*, hlm. 172

²²Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 265

²³Aris Sohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2018*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 59

a. *Engagement* (Melibatkan)

Pada tahap ini minat dan rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan diajarkan berusaha dibangkitkan. Hal ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang akan mendatangkan respon dari siswa sehingga dapat memberikan gambaran tentang apa yang telah mereka ketahui. Ini merupakan kesempatan yang baik untuk mengidentifikasi pemahaman siswa.

b. *Exploration* (Eksplorasi)

Siswa diberi kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil tanpa pengajaran langsung dari guru untuk menguji predeksi, melakukan, dan mencatat pengamatan serta ide-ide, melalui kegiatan-kegiatan seperti praktikum dan telah literatur.

c. *Explanation* (Penjelasan)

Guru mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri, meminta bukti dan klarifikasi dari penjelasan mereka, dan mengarahkan kegiatan diskusi. Pada tahap ini pembelajaran menemukan istilah-istilah dari konsep yang dipelajari.

d. *Elaboration* (Pengembangan)

Siswa mengembangkan konsep dan keterampilan dalam situasi baru melalui kegiatan-kegiatan seperti paratikum lanjutan dan *problem solving*.

e. *Evaluation* (Evaluasi)

Pengajar menilai apakah pembelajaran sudah berlangsung baik dengan jalan memberikan tes untuk mengukur kemampuan siswa setelah menerima materi pelajaran.

Learning Cycle juga pada dasarnya lahir dari paradigma konstruktivisme belajar yang lain termasuk teori konstruktivisme sosial Vygostsky dan teori belajar bermakna Ausubel. *Learning Cycle* melalui kegiatan dalam tiap fase mewadahi pebelajar untuk secara aktif membangun konsep-konsepnya sendiri dengan cara berinteraksi dengan lingkungan fisik maupun sosial. Implementasi

Learning Cycle dalam pembelajaran sesuai dengan pandangan konstruktivitas yaitu:²⁴

- a. Siswa belajar secara aktif. Siswa mempelajari materi secara bermakna dengan bekerja dan berpikir. Pengetahuan dikonstruksi dari pengalaman siswa.
- b. Informan baru dikaitkan dengan skema yang telah dimiliki siswa. Informasi baru yang dimiliki siswa berasal dari interpretasi individu.
- c. Orientasi pembelajaran adalah investigasi dan penemuan yang merupakan pemecahan masalah.

Keuntungan dari penerapan model *Learning Cycle* sebagai berikut:²⁵

- a. Meningkatkan motivasi belajar karena pebelajar dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Membantu mengembangkan sikap ilmiah pebelajar.
- c. Pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Adapun kekurangan penerapan strategi ini yang harus selalu diantisipasi diperkirakan sebagai berikut:²⁶

- a. Efektifitas pembelajaran rendah jika guru kurang menguasai materi dan langkah-langkah pembelajaran.
- b. Menuntut kesungguhan dan kreatifitas guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran.

²⁴Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran.....*, hlm. 175

²⁵*Ibid.*, hlm. 176

²⁶*Ibid.*, hlm. 176

- c. Memerlukan pengelolaan kelas yang lebih terencana dan terorganisasi.
- d. Memerlukan waktu dan tenaga yang lebih banyak dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Hamalik hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik. Lebih lanjut Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.²⁷

Menurut Dymiati dan Mudjiono hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata simbol.²⁸

Menurut Sudijarto hasil belajar adalah tingkatan pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Karenanya, hasil belajar siswa mencakup tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

²⁷Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 62

²⁸Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm. 34-35

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.²⁹

Hasil belajar siswa menurut Bloom dkk menggolongkan hasil belajar itu menjadi 3 bagian yaitu:³⁰

a. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif yaitu hasil belajar yang ada kaitanya dengan ingatan, kemampuan berfikir atau intelektual. Pada kategori ini hasil belajar terdiri dari enam tingkatan yang sifatnya hierarkis. Keenam hasil belajar ranah kognitif ini meliputi: a) pengetahuan, b) pemahaman, c) aplikasi, d) analisis, e) sintesis, f) evaluasi, dan g) kreativitas. Pengukuran hasil belajar ranah kognitif dilakukan dengan tes tertulis seperti pilihan ganda, uraian, essay.

b. Hasil Belajar Afektif

Hasil belajar ranah afektif yaitu merujuk pada hasil belajar yang berupa kepekaan rasa atau emosi. Jenis hasil belajar ranah ini terdiri dari lima jenis yang membentuk tahapan pula. Kelima jenis ranah afektif itu meliputi: a) penerimaan, b) partisipasi, c) penilaian, d) organisasi, e) pembentukan. Kompetensi siswa dalam ranah afektif yang perlu dinilai utamanya menyangkut sikap dan minat siswa dalam belajar, dalam penilaiannya bisa dilakukan dengan pengisian angket oleh siswa atau pengamatan sistematis oleh guru terhadap efektif siswa.

²⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm.5

³⁰Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.10

c. Hasil Belajar Psikomotor

Hasil belajar psikomotor yaitu berupa kemampuan gerak tertentu. Kemampuan gerak ini juga bertingkat mulai dari gerak sederhana yang mungkin dilakukan secara reflek hingga gerak kompleks yang terbimbing hingga gerak kreatifitas. Hasil belajar siswa dirumuskan sebagai tujuan instruksional umum (TIU) yang dinyatakan dalam bentuk yang lebih spesifik dan merupakan komponen dari tujuan umum mata kuliah atau bidang studi. Hasil belajar ini menyatakan apa yang akan dilakukan atau dikuasai siswa sebagai hasil pelajaran itu, akan tetapi tidak mencakup semua komponen TIK. Penilaian psikomotorik dapat dilakukan dengan menggunakan observasi atau pengamatan.

Secara umum terdapat tiga faktor umum yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu.³¹

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yaitu kondisi/ keadaan jasmani dan rohani siswa
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa.

4. Pelajaran Tematik pada Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia

Istilah *pembelajaran tematik* pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran terpadu/tematik menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa, baik aktivitas formal maupun informal, meliputi pembelajaran *inquiry* secara aktif sampai dengan penyerapan dan fakta secara pasif, dengan memberdayakan pengetahuan

³¹Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.67-68

dan pengalaman siswa untuk membantunya mengerti dan memahami dunia kehidupannya. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang oleh guru yang demikian akan sangat berpengaruh terhadap *kebermaknaan pengalaman siswa dan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan menarik*. Kaitan konseptual yang dipelajari dengan isi bidang studi lain yang relevan akan membentuk skemata, sehingga akan diperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Perolehan keutuhan belajar, pengetahuan, dan kebutuhan pandangan tentang kehidupan dan dunia nyata hanya dapat direfleksikan melalui pembelajaran terpadu. Pengajaran tematik perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin dan saling terkait. Dengan demikian, materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna. Mungkin terjadi, ada materi pengayaan dalam bentuk contoh aplikasi yang tidak termuat dalam kurikulum. Tetapi ingat, penyajian materi pengayaan seperti itu perlu dibatasi dengan mengacu pada tujuan pembelajaran.³²

Prinsip dalam penggalian tema yaitu: tema hendaknya tidak luas, tema harus bermakna, tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak, tema dikembangkan harus mewedahi sebagian besar minat anak, tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa autentik yang terjadi di dalam rentang waktu belajar, tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat (asal relevansi), tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan

³²Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik.....*, hlm. 157

sumber belajar.³³ Dalam hal ini peneliti mengambil tema ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia, subtema 1 Organ Gerak Hewan.

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Kata variabel berasal dari bahasa Inggris *variable* dengan arti “ubahan”, “faktor tidak tetap”, atau gejala yang dapat di ubah-ubah.³⁴ Penelitian berasal dari bahasa Inggris yaitu *research* dari dua akar: *re* yang berarti menerima atau mencari. Dari tujuan etimologis ini dapat ditarik kesimpulan, bahwa dapat diartikan memeriksa.³⁵ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁶

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X dan Y. Variabel X menjadi variabel bebas (variabel yang mempengaruhi), yaitu pengaruh model pembelajaran Learning Cycle. Variabel Y menjadi variabel terikat (variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas), yaitu hasil belajar siswa. Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

³³ *Ibid.*, hlm.155

³⁴ Anas Sudijino, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 36

³⁵ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: 2005), hlm. 6

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, cet.ke-17, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.60

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari dua pernyataan, yaitu:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Hipotesis alternatif (Ha) ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* terhadap hasil belajar siswa pada Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas V di MIN 3 OKU Timur.

2. Hipotesis Nihil (Ho)

Hipotesis nihil (Ho) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* terhadap hasil belajar siswa pada Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas V di MIN 3 OKU Timur.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan melihat hubungan sebab akibat. Menurut Sugiyono penelitian Eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *Treatment* (perlakuan) tertentu.³⁷ Penelitian eksperimen (*Experimental Research*) adalah penelitian yang melihat dan meneliti adanya akibat setelah dikenai perlakuan pada variabel bebasnya.³⁸

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm.11-12

³⁸Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), hlm. 87

Pendekatan kuantitatif adalah data penelitian berupa langkah-langkah dan analisis menggunakan statistik.

Adapun penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian eksperimen *The true experiment* bentuk *the pretest-posttest control group design*. Pada penelitian ini ada dua kelas yang diambil sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas ini diberikan *pretest* sebelum di beri perlakuan. Pada kelas eksperimen setelah perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E diberikan *posttest* untuk melihat hasil sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E. Pada kelas kontrol, tanpa perlakuan model pembelajaran, diakhir eksperimen diberikan pula *posttest* sehingga pada kelas kontrol hanya diukur sebelum dan sesudah diberikan materi pembelajaran.³⁹ Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Desain Eksperimen

E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃		O ₄

Keterangan:

E = kelas eskperimen

³⁹Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm.60-61

- K = kelas kontrol
- X = treatment yang diberikan
- O₁ = tes awal kelompok eksperimen (*pretest*)
- O₂ = tes akhir kelompok eksperimen (*posttest*)
- O₃ = tes awal kelompok kontrol (*pretest*)
- O₄ = tes akhir kelompok kontrol (*posttest*)

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1) Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berkaitan dengan definisi dan deskripsi yang berupa dokumen-dokumen. Data yang diambil adalah berupa perangkat pembelajaran yang disusun oleh peneliti, hasil wawancara tentang guru, sikap dan keadaan siswa dikelas, media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, dokumentasi proses belajar tentang pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* Tipe 5 E terhadap Hasil belajar Siswa pada Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V di MIN 3 OKU Timur.

2) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang menggambarkan angka-angka. Data kuantitatif yang diambil adalah jumlah tenaga pendidik, jumlah siswa, sarana dan prasarana, hasil skala nilai penggunaan model

pembelajaran *Learning Cycle* dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tematik di MIN 3 OKU Timur.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder:

- 1) Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari guru dan siswa yang menjadi objek penelitian kelas V. Data yang diambil dari guru adalah wawancara tentang proses pembelajaran, model pembelajaran, dan media pembelajaran di kelas V A dan V B. Data yang diambil dari siswa adalah tentang hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E dan yang tidak menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E.
- 2) Sumber data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung atau dari sumber yang sudah ada dari referensi dan dokumentasi. Data yang diambil adalah keterangan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh melalui metode wawancara dan dokumentasi di MIN 3 OKU Timur.⁴⁰

⁴⁰Nar Herhyanto, *Statistik Pendidikan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2011), hlm.1.4

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Maka penelitian merupakan penelitian populasi.⁴¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V MIN 3 OKU Timur yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 55 siswa.⁴² Alasan mengapa objek yang dipilih adalah kelas V karena keadaan siswanya yang bersifat heterogen yaitu tidak sama masing-masing kemampuan belajar dalam masing-masing individu. Diukur secara tingkatan, kelas V tergolong kelas yang tinggi dan cocok untuk diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E pada mata pelajaran tematik.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*.⁴³ *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel dengan

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), hlm. 173

⁴²Sumber Dokumen MIN 3 OKU Timur.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 84

menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁴ Menurut Suharsimi Arikunto bahwa “jika populasinya kurang dari 100 orang maka sampelnya dapat diambil 100%, jika polupasinya lebih dari 100 orang maka dapat diambil sampel penelitian antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti menjadikan seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Dengan demikian populasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V.A kelas kontrol dan V.B kelas eksperimen di MIN 3 OKU Timur.

Tabel. 1
Populasi dan Sampel Penelitian
Siswa kelas V MIN 3 OKU Timur

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	V.A (Kontrol)	10	18	28
2	V.B (Eksperimen)	9	18	27
	Jumlah	19	36	55

Berdasarkan tabel di atas, sampel yang diambil yaitu kelas V.A sebagai kelas kontrol sebanyak 28 siswa dan kelas V.B sebagai kelas eskperimen sebanyak 27 siswa jadi sampel berjumlah 55 siswa.

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 85

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini, observer dilakukan untuk mengetahui keadaan objek secara langsung serta keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta kondisi kegiatan belajar anak pada saat proses pelaksanaan model pembelajaran *Leraning Cycle* tipe 5E kelas V di MIN 3 OKU Timur.

b. Teknik Tes

Tes adalah latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁴⁵ Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk tulisan. Tes yang digunakan penulis bentuknya berupa tes tulis pilihan ganda.

Dalam hal ini peneliti melakukan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* merupakan test awal yang dilakukan peneliti terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E.

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek.....*, hal. 206

Sedangkan *posttest* merupakan test akhir yang digunakan peneliti terhadap kedua kelas.

Tes digunakan untuk menguji tingkat hasil belajar siswa, dan peningkatan nilai siswa sebelum dan sesudah mendapat perlakuan, baik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle tipe 5E* maupun kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle tipe 5E*. Maka peneliti perlu mengadakan tes langsung terhadap sampel yaitu kelas V.A (kontrol) dan kelas V.B (ekperimen) di MIN 3 OKU TIMUR.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar dan majalah lain.⁴⁶ Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data yang berbentuk arsip yang berhubungan dengan perencanaan pembelajaran serta data mengenai penilaian terhadap siswa. Disamping itu data yang diperoleh adalah hasil-hasil laporan dan keterangan-keterangan secara tertulis. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun data tentang pengaruh sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle Tipe 5E* terhadap hasil belajar siswa pada Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V di MIN 3 OKU Timur.

⁴⁶ Sugiyono., *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm.240

d. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁴⁷ Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memuat informasi-informasi yang mengenai proses pembelajaran Tematik kelas V di MIN 3 OKU Timur.

5. Teknik Analisis Data

Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Hal ini berkenaan dengan uji statistik parameter t atau uji t yang hanya dapat digunakan bila data yang diperoleh berdistribusi normal. Data yang dibuat di dalam tabel distribusi frekuensi diuji kenormalannya dengan menggunakan uji kemiringan sebagai berikut:⁴⁸

$$K_m = \frac{\bar{x} - M_0}{s}$$

Adapun langkah-langkah yang ditempuh, yaitu:

1. Mencari rentang (rank)= Data terbesar – data terkecil
2. Menentukan banyaknya kelas interval= $1 + 3,3 \log n$
3. Panjang kelas interval (P) = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

⁴⁷Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.113

⁴⁸Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 52

4. Mencari rata-rata masing-masing kelas $\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$
5. Mencari Modus $M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$
6. Mencari simpangan baku $S^2 = \frac{n \sum f_i (x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$
7. Menguji kenormalan dengan rumus bimbingan kurva $K_m = \frac{\bar{X} - M_o}{s}$

Data normal jika terletak antara - 1 sampai 1 ($-1 < K_M < + 1$)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesetaraan data atau kehomogenan data. Jika kedua kelompok mempunyai variabel yang sama, maka kelompok tersebut dinyatakan homogen. Uji ini untuk mengetahui kehomogenan data tentang *post-test* hasil belajar siswa kelas eksperimen dan *post-test* hasil belajar siswa kelas kontrol. Data *pre-test* hasil belajar siswa kelas eksperimen dan *pre-test* hasil belajar siswa kelas kontrol.

Homogenitas data dapat dianalisis dengan menggunakan statistik F, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ berarti homogen

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ berarti tidak homogen

F_{tabel} dengan taraf nyata 1% dan dk pembilang = $(n_b - 1)$ dan dk penyebut $(n_k - 1)$

c. Uji T-tes

Uji t digunakan untuk menguji dua hipotesis yang diajukan yaitu hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Rumus untuk mencari “t” atau t_0 dalam keadaan dua sampel yang kita teliti merupakan sampel besar (N lebih dari 30), sedangkan kedua sampel yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan, adalah sebagai berikut.⁴⁹ Adapun rumus yang digunakan yaitu:

1) Rumusnya

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

i. Langkah perhitungannya

a. Mencari Mean Variabel X (Variabel I), dengan rumus:

$$M_1 = M' + \left(\frac{\sum fx'}{N_1} \right)$$

b. Mencari Mean Variabel Y (Variabel II), dengan rumus:

$$M_2 = M' + \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$$

c. Mencari Deviasi Standar Variabel I dengan rumus:

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N_1} - \left(\frac{\sum f x'}{N_1} \right)^2}$$

d. Mencari Deviasi Standar Variabel II dengan rumus:

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N_2} - \left(\frac{\sum f x'}{N_2} \right)^2}$$

e. Mencari *Standar Error* Mean Variabel I, dengan rumus:

⁴⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan.....*, hlm. 346

$$SE M_1 = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

- f. Mencari *Standar Error* Mean Variabel II, dengan rumus:

$$SE M_2 = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

- g. Mencari *Standar Error* Perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II dengan rumus:

$$SE M_1 - M_2 = \sqrt{SE M_1^2 + SE M_2^2}$$

- h. Mencari t_0 dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

I. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk karya tulis ilmiah yang terdiri dari lima Bab dengan sistematis pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang mencakup : latar belakang masalah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Toeri, yang menjelaskan tentang pengertian model pembelajaran, pengertian model pembelajaran *Learning Cycle*, langkah-langkah penerapannya, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Learning Cycle*. Pengertian hasil belajar, macam-macam dan ciri-ciri hasil belajar, faktor yang

mempengaruhi hasil belajar. Pembelajaran Tematik pada Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia.

Bab III Kondisi Objektif Penelitian, yang membicarakan keadaan sekolah MIN 3 OKU Timur, baik tentang sejarah berdirinya, keadaan letak geografis, struktur-struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan pegawai, dan keadaan siswanya.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, merupakan analisis tentang hasil penelitian dan pembahasan dan tentang penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* terhadap hasil belajar dan keaktifan siswa pada pelajaran Tematik.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Secara umum istilah “model” diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Dalam pengertian lain, model juga diartikan sebagai barang atau benda tiruan dari benda sesungguhnya, seperti “globe” adalah model dari bumi tempat kita hidup. Dalam istilah selanjutnya, model digunakan untuk menunjukkan pengertian yang pertama yaitu sebagai kerangka konseptual.⁵⁰

Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁵¹ Sedangkan Gagne mendefinisikan pembelajaran sebagai seperangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung proses belajar yang sifatnya internal.⁵²

Pembelajaran itu sendiri merupakan suatu usaha membelajarkan, atau mengarahkan aktivitas siswa kearah aktivitas belajar. Di dalam proses pembelajaran terkandung dua keativitas sekaligus, yaitu aktivitas mengajar guru

⁵⁰Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 127

⁵¹Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm.157

⁵² Nazzrudin, *Manajemen Pembelajaran*,(Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 162

dan aktivitas belajar siswa. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.⁵³ Jadi, pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang diselenggarakan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pembelajaran juga merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam pembelajaran, berbagai masalah sering dialami oleh guru. Untuk mengatasi berbagai masalah dalam pembelajaran, maka perlu adanya model-model pembelajaran yang dipandang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelompok maupun tutorial.⁵⁴

Menurut Ismail Sukardi, menyatakan bahwa model pembelajaran adalah bentuk atau tipe kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar oleh guru kepada siswa. Model pembelajaran yang ideal adalah model yang mengeksplorasi pengalaman belajar efektif, yaitu pengalaman belajar yang memungkinkan siswa atau seseorang mengalami atau berbuat secara langsung dan aktif dalam sebuah lingkungan belajarnya.⁵⁵

Menurut Nanang Hanfiah dan Cucu Suhana, model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku

⁵³Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005) hlm. 7

⁵⁴Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 46

⁵⁵Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Modern.....*, hlm.29-31

peserta didik secara adaptif maupun generatif. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik (*learning style*) dan gaya mengajar guru (*teaching style*) yang keduanya disingkat menjadi SOLAT (*Style Of Learning And Teaching*).⁵⁶

Joyce & Weil mendefinisikan model pembelajaran sebagai perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.⁵⁷ Dan Syaiful Sagala mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang berisi prosedur sistematis dan mengorganisasikan pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam proses belajar mengajar.⁵⁸

Menurut Dewey, model pembelajaran ialah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang tatap muka di kelas atau pembelajaran tambahan diluar kelas dan untuk menajamkan materi pengajaran. Model pembelajaran adalah bentuk atau tipe kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar oleh seseorang guru kepada siswa.⁵⁹

⁵⁶Nanang dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*,(Bandung, Refika Aditama, 2012), hlm.41

⁵⁷Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif.....*, hlm.51

⁵⁸Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.176

⁵⁹Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Modern.....*, hlm. 29

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu kegiatan dalam mensiasati perubahan perilaku peserta didik yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar oleh seorang guru kepada siswa kegiatan tersebut termasuk perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran di kelas.

2. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:⁶⁰

- a. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu
- b. Mempunyai misi atau tujuan tertentu
- c. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas. Misalnya, model *synectic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang
- d. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan:
 - 1) Urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntak*)
 - 2) Adanya prinsip-prinsip reaksi
 - 3) Sistem sosial
 - 4) Sistem pendukung
- e. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran
- f. Membuat persiapan mengajar (desaian instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya

⁶⁰Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), hlm.244

Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dipunyai oleh strategi, metode atau prosedur tertentu, ciri-ciri tersebut yaitu:⁶¹

- a. Rasional teoritik yang logis disusun oleh perancangnya
- b. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan secara berhasil, dan
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai

3. Cara Memilih Model Pembelajaran

Setiap model pembelajaran harus disesuaikan dengan konsep yang lebih cocok dan dapat dipadukan dengan model pembelajaran yang lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dalam memilih suatu model pembelajaran harus mempertimbangkan, antara lain:⁶²

- a. Sifat dari materi yang akan diajarkan
- b. Tujuan akan dicapai dalam pengajaran
- c. Tingkat kemampuan peserta didik
- d. Jam pelajaran
- e. Lingkungan belajar
- f. Fasilitas penunjang yang tersedia.

⁶¹Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik....*, hlm.142-

⁶²*Ibid.*, hlm. 27

4. Pemilihan Model Pembelajaran Sebagai Bentuk Implementasi Strategi Pembelajaran

Dalam pembelajaran guru diharapkan mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Dimana dalam pemilihan model pembelajaran meliputi pendekatan suatu model pembelajaran yang luas dan menyeluruh.⁶³

Pada saat ini, banyak dikembangkan model pembelajaran. Menurut penemuannya, model pembelajaran temuannya tersebut dipandang paling tepat di antara model pembelajaran yang lain. Untuk menyikapi hal tersebut, perlu disepakati hal-hal sebagai berikut:⁶⁴

- a. Siswa Pendidikan Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah banyak yang masih berada dalam tahap berfikir konkret. Model dan metode apa pun yang diterapkan, pemanfaatan alat peraga masih diperlukan dalam menjelaskan beberapa konsep matematika.
- b. Kita tidak perlu mendewakan salah satu model pembelajaran yang ada. Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Kita dapat memilih salah satu model pembelajaran yang kita anggap sesuai dengan materi pembelajaran kita, dan jika perlu kita dapat menggabungkan beberapa model pembelajaran.

⁶³Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm.129

⁶⁴*Ibid.*, hlm.131

- c. Model apa pun yang kita terapkan, jika kita kurang menguasai materi dan tidak disenangi para siswa, hasil pembelajaran menjadi tidak efektif.

Komitmen kita harus sebagai berikut:

- 1) Kita perlu menguasai materi yang harus kita ajarkan, dapat mengajarkannya, dan terampil dalam menggunakan alat peraga.
- 2) Kita berniat untuk memberikan yang kita punyai kepada para siswa dengan sepenuh hati, hanat, ramah, antusias, dan bertanggung jawab.
- 3) Menjaga agar para siswa “mencintai” kita, menyenangi materi yang kita ajarkan, dengan tetap menjaga kredibilitas dan wibawa kita sebagai guru, sserta mengembangkan model pembelajaran sendiri.

5. Kegunaan Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki banyak kegunaan yang menjangkau segala bidang pendidikan, mulai dari materi perencanaan dan kurikulum hingga materi perancangan instruksional, termasuk program-program multimedia.⁶⁵ Pandangan tentang istilah pengajaran terus berkembang dan mengalami kemajuan. Tingkat kemajuannya dalam uraian berikut:

- a. Pengajaran maksudnya sama dengan kegiatan mengajar

Kegiatan itu dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pengetahuan pada siswa. Kegiatan guru adalah yang paling aktif, paling

⁶⁵Bruce Joyce, dkk. *Models of Teaching (Model-Model Pembelajaran)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.29-30

menonjol dan paling menentukan. Pengajaran artinya dengan membuat mengajar.

b. Pengajaran adalah interaksi dan mengajar

Pengajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa.⁶⁶ Diantara keduanya terdapat hubungan atau komunikasi interaksi guru mengajar disatu pihak dan siswa belajar dilain pihak. Keduanya menunjukkan aktivitas yang seimbang, hanya beda perannya saja. Proses pengajaran itu berlangsung dalam situasi pengajaran, dimana di dalamnya terdapat komponen-komponen atau fakta-fakta yaitu, tujuan mengajar siswa, siswa yang belajar, guru yang mengajar, metode mengajar, alat bantu mengajar, penilaian dan situasi pengajaran.

Jadi, dapat dikatakan bahwa pengajaran merupakan suatu pola yang di dalamnya tersusun suatu prosedur yang direncanakan.

B. Pengertian Model Pembelajaran *Learning Cycle Tipe 5E*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Learning Cycle Tipe 5E*

Model pembelajaran *Learning Cycle* muncul pertama kali pada tahun 1967 diperkenalkan oleh Robert Karplus dan Their dalam *Science Curriculum Improvement Study/ SCIS*.⁶⁷ Karplus & Their mendefinisikan *Learning Cycle* adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta belajar. *Learning*

⁶⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*,(Jakarta:PT Bumi Aksara, 2007), hlm.54

⁶⁷Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*,(Jakarta:Bumi Aksara,2013),hlm.170

Cycle merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan yang diorganisir sedemikian rupa sehingga peserta belajar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran melalui peran aktivitas siswa.⁶⁸

Menurut Huda (2015:265-266), salah satu penggagas strategi *Learning Cycle* (LC) adalah David Kolb (1984). Ia mendeskripsikan proses pembelajaran sebagai siklus empat tahap yang di dalamnya peserta didik atau siswa: (1) melakukan sesuatu yang konkret atau memiliki pengalaman tertentu yang bisa menjadi dasar bagi; (2) observasi dan refleksi mereka atas pengalaman tersebut dan responsnya terhadap pengalaman itu sendiri. Observasi ini kemudian: (3) diasimilasikan ke dalam kerangka konseptual atau dihubungkan dengan konsep-konsep lain dalam pengalaman atau pengetahuan sebelumnya yang dimiliki siswa yang implikasi-implikasinya tampak dalam tindakan konkre

Arifin dalam Shoimin menyatakan bahwa model pembelajaran *cycle learning* (pembelajaran bersiklus), yaitu suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). *Cycle learning* patut dikedepankan karena sesuai dengan teori belajar Piaget, teori belajar yang berbasis konstruktivisme. Piaget menyatakan bahwa belajar merupakan pengembangan aspek kognitif yang meliputi struktur, isi, dan fungsi. Struktur intelektual adalah organisasi-organisasi mental tingkat tinggi yang dimiliki individu untuk memecahkan masalah-masalah. Isi adalah perilaku khas individu dalam merespons masalah yang

⁶⁸ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran.....*, hlm.144

dihadapi. Sementara fungsi merupakan proses perkembangan intelektual yang mencakup adaptasi dan organisasi.⁶⁹

Menurut Lorsch, *Learning cycle* adalah sebuah model pembelajaran dalam ilmu pendidikan yang konsisten dengan teori-teori kontemporer tentang bagaimana individu belajar. Model pembelajaran *Learning Cycle* (siklus belajar) adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Model pembelajaran *Learning Cycle* merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan (fase) yang diorganisir sedemikian rupa sehingga para pelajar dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dalam jalan berperan aktif. Ciri khas model pembelajaran *Learning Cycle* (siklus belajar) adalah setiap siswa secara individu belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan guru, Kemudian, hasil belajar individual dibawa ke kelompok-kelompok untuk didiskusikan oleh anggota kelompok dan anggota kelompok bertanggung jawab secara bersama-sama atas keseluruhan jawaban.⁷⁰

Siklus belajar merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme yang pada mulanya terdiri atas tiga tahap, yaitu: (a), eksplorasi (*exploration*), (b), pengenalan konsep (*concept introduction*), (c) penerapan konsep (*concept application*). Pada proses selanjutnya, tiga tahap siklus tersebut mengalami pengembangan. Tiga siklus tersebut kemudian dikembangkan menjadi lima tahap yang terdiri atas tahap (a), pembangkitan

⁶⁹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif.....*, hlm.58

⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 58

minat (*angament*), (b), eksplorasi (*exploration*), (c), penjelasan (*explanation*), (d), elaborasi (*elaboration/extention*), (e) evaluasi (*evaluation*).⁷¹ Model pembelajaran *Learning Cycle* ini terus mengalami perkembangan hingga Eisenkraft (2003) mengembangkan *Learning Cycle* menjadi 7 tahapan. Perubahan yang terjadi pada tahapan *Learning Cycle* 5E menjadi *Learning Cycle* tipe 7E terjadi pada fase *Engage* menjadi 2 tahapan yaitu *Elicit* dan *Engage*, sedangkan pada tahapan *Elaborate* dan *Evaluate* menjadi 3 tahapan yaitu menjadi *Elaborate*, *Evaluate* dan *Extend*.

Pembelajaran bersiklus merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. Pendekatan ini pada dasarnya menekankan pentingnya siswa membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan aktif proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar lebih diwarnai *student centered* daripada *teacher centered*. Sebagian besar waktu proses belajar mengajar berlangsung dengan berbasis pada aktivitas siswa.⁷² Menurut pendekatan konstruktivisme ini, satu prinsip yang paling penting dalam psikologis pendidikan bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya. Guru dapat memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan memberikan kesempatan siswa untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri,

⁷¹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer.....*, hlm.171

⁷² Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hlm.106

dan mengajar siswa menjadi sadar dan secara menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar.⁷³

Jadi model pembelajaran *Learning Cycle* (siklus belajar) adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengoptimalkan cara belajar dan mengembangkan daya nalar peserta didik. Pembelajaran *Learning Cycle* (siklus belajar) merupakan suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) yang mengarahkan siswa agar aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Model *Learning cycle* 5E ini mempunyai tujuan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dan pengalaman mereka sendiri dengan terlibat secara aktif mempelajari materi secara bermakna dengan bekerja dan berfikir baik secara individu maupun kelompok, sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran.

2. Implementasi *Learning Cycle*

Implementasi *Learning Cycle* (siklus belajar) dalam pembelajaran sesuai dengan pandangan konstruktivis yaitu:⁷⁴

⁷³Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran.....*, hlm.28

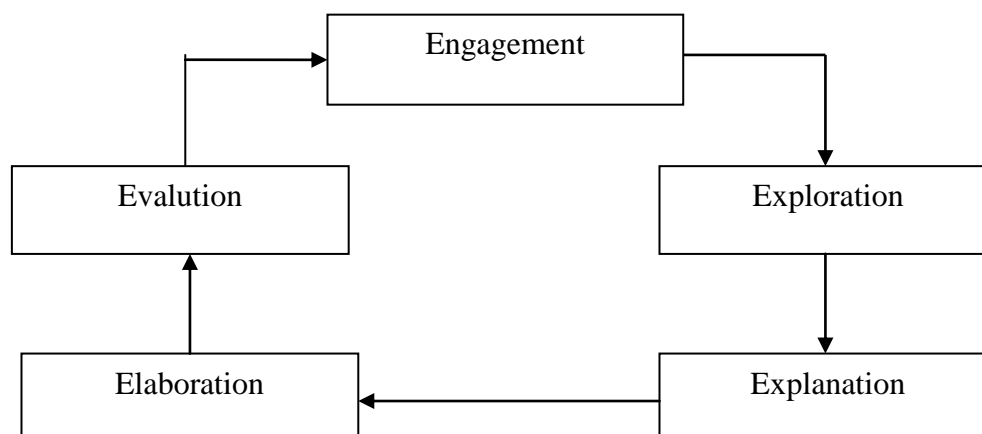
⁷⁴Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran.....*, hlm. 149

- a. Siswa belajar secara aktif. Siswa mempelajari materi secara bermakna dengan bekerja dan berpikir. Pengetahuan dikonstruksi dari pengalaman siswa.
- b. Informasi baru dikaitkan dengan skema yang telah dimiliki siswa. Informasi baru yang dimiliki siswa berasal dari interpretasi individu.
- c. Orientasi pembelajaran adalah investigasi dan penemuan yang merupakan pemecahan masalah.

Dengan demikian, proses pembelajaran bukan lagi sekedar transfer pengetahuan dari guru ke siswa melainkan proses pemerolehan konsep yang berorientasi pada keterlibatan siswa secara aktif dan langsung. Proses pembelajaran demikian akan lebih bermakna dan menjadikan dalam diri pembelajar menjadi pengetahuan fungsional yang setiap saat dapat diorganisasi oleh pembelajar untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi serta implementasi *Learning Cycle* tipe 5E menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Learning Cycle* Tipe 5E

Menurut Piaget sebagai mana dikutip dalam buku Aris Sohimin yang berjudul 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, model Pembelajaran Bersiklus (*Learning Cycle*) pada dasarnya memiliki lima fase yang disebut (5E). Fase pertama, *Engagement* (Pembangkitan Minat), kedua *Exploration* (Eksplorasi), ketiga *Explanation* (Penjelasan), keempat *Elaboration* (Pengembangan), dan kelima *Evaluation* (Evaluasi) yang membuat suatu siklus.



Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam model pembelajaran *Learning Cycle* (Siklus Belajar) tipe 5E adalah sebagai berikut:

a. Engagement (*Pembangkitan Minat*)

Tahap pembangkitan minat merupakan tahap awal dari siklus belajar. Pada tahap ini, guru berusaha membangkitkan dan mengembangkan minat dan keingintahuan (*curiosity*) peserta didik tentang topik yang akan diajarkan. Hal ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang proses faktual dalam kehidupan sehari-hari (yang berhubungan dengan topik bahasan). Dengan demikian, siswa akan memberikan respon/jawaban, kemudian jawaban siswa tersebut dapat dijadikan pijakan oleh guru untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang pokok bahasan. Kemudian guru harus melakukan identifikasi ada/tidaknya kesalahan konsep pada siswa. Dalam hal ini guru harus membangun keterkaitan antara pengalaman keseharian peserta didik dengan topik pembelajaran yang akan dibahas.

b. Exploration (*Eksplorasi*)

Eksplorasi merupakan tahap kedua model siklus belajar. Pada tahap eksplorasi dibentuk kelompok-kelompok kecil antara 2-4 peserta didik, kemudian diberikan kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok kecil tanpa pembelajaran langsung dari guru. Dalam kelompok ini peserta didik didorong untuk menguji hipotesis atau membuat hipotesis baru, mencoba alternatif pemecahannya dengan teman sekelompok, melakukan dan mencatat pengamatan serta ide-ide atau pendapat yang berkembang dalam diskusi. Tahap ini guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Pada dasarnya tujuan tahap ini adalah mengecek pengetahuan yang dimiliki peserta didik apakah sudah benar, masih salah, sebagian salah atau sebagian benar.

c. Explanation (*Penjelasan*)

Penjelasan merupakan tahap ketiga siklus belajar. Pada tahap pembelajaran, guru dituntut mendorong peserta didik untuk menjelaskan suatu konsep dengan kalimat/pemikiran sendiri, meminta bukti dan klarifikasi atas penjelasan peserta didik, dan saling mendengar secara kritis penjelasan antar peserta didik atau guru. Dengan adanya diskusi ini, guru memberi definisi dan penjelasan tentang konsep dibahas, dengan memakai penjelasan peserta didik terdahulu sebagai dasar diskusi.

d. Elaboration (*Elaborasi*)

Elaborasi merupakan tahap keempat siklus belajar. Pada tahap elaborasi peserta didik menerapkan konsep dan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi baru atau konteks yang berbeda. Dengan demikian, peserta didik akan dapat belajar secara bermakna, karena telah dapat menerapkan/mengaplikasikan konsep yang baru dipelajarinya dalam situasi baru. Jika tahap ini dapat dirancang dengan baik oleh guru maka motivasi belajar peserta didik akan meningkat. Meningkatnya motivasi belajar peserta didik tentu dapat mendorong peningkatan hasil belajar peserta didik.

e. Evaluation (*Evaluasi*)

Evaluasi merupakan tahap terakhir dari siklus belajar. Pada tahap evaluasi, guru dapat mengamati pengetahuan atau pemahaman peserta didik dalam menerapkan konsep baru. Peserta didik dapat melakukan evaluasi diri dengan mengajukan pertanyaan terbuka dan mencari jawaban yang menggunakan observasi, bukti, dan penjelasan yang diperoleh sebelumnya. Hasil evaluasi ini dapat dijadikan guru sebagai bahan evaluasi tentang proses penerapan metode siklus belajar yang sedang diterapkan, apakah sudah berjalan dengan sangat baik, cukup baik, atau masih kurang. Demikian pula melalui evaluasi diri, peserta didik akan dapat mengetahui kekurangan atau kemajuan dalam proses pembelajaran yang sudah dilakukan.⁷⁵

⁷⁵ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer.....*, hlm.,171-172

Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Learniing Cycle* adalah:

- a. Guru membahas apersepsi, penjelasan kepada siswa untuk membangkitkan minat keingintahuan siswa tentang topik yang akan diajarkan serta mengajukan tentang proses faktual dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik bahasan (*Engagement*).
- b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan diberikan kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok (*Eksploration*).
- c. Guru meminta anggota tim bekerja sama mengatur meja dan kursi.
- d. Guru meminta penjelasan dari masing-masing perwakilan kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi (*Explanation*) serta memaparkannya di depan kelas, sementara siswa yang lain mendengarkan secara kritis dari perwakilan setiap kelompok.
- e. Guru mendorong siswa untuk memberi tanggapan atau pertanyaan serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan di dalam pembelajaran (*Elaboration*).
- f. Selanjutnya guru mengamati pengetahuan dan pemahaman siswa.
- g. Guru memberikan tes untuk mengukur kemampuan siswa setelah menerima materi (*Evaluation*).

Dapat disimpulkan dari langkah-langkah seperti dipaparkan diatas diharapkan siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi

berperan aktif untuk menggali dan memperkaya pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang dipelajari.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Tipe 5E

Dilihat dari dimensi guru penerapan model ini memperluas wawasan dan meningkatkan kreatifitas guru dalam merancang kegiatan pembelajaran. Sedangkan ditinjau dari segi siswa, penerapan model ini memberi keuntungan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan motivasi belajar karena pembelajar dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Membantu mengembangkan sikap ilmiah pembelajar.
- c. Pembelajaran menjadi lebih bermakna⁷⁶

Dengan penerapan model *Learning Cycle* (siklus belajar) akan mengarahkan siswa aktif dalam pembelajaran, karena siswa tidak hanya mencatat dan mendengar penjelasan dari guru, tapi dalam model pembelajaran ini siswa dituntut mencari dan membangun pengetahuannya sendiri melalui tahapan-tahapan yang di *desain* oleh guru.

Sebagaimana yang dikutip Ngalimun mengemukakan kekurangan penerapan model ini yang harus selalu diantisipasi adalah sebagai berikut:

⁷⁶ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran.....*, hlm. 150

- a. Efektifitas pembelajaran rendah jika guru kurang menguasai materi dan langkah-langkah pembelajaran.
- b. Menuntut kesungguhan dan kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran.
- c. Memerlukan pengelolaan kelas yang lebih terencana dan terorganisasi.
- d. Memerlukan waktu dan tenaga yang lebih banyak dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran.⁷⁷

Model pembelajaran *Learning Cycle* (siklus belajar) tidak akan efektif apabila guru tidak memiliki kemampuan dalam pengelolaan kelas dan tidak menguasai model pembelajaran tersebut, mulai dari merencanakan, menyusun dan menerapkan tahapannya. Oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki persiapan yang matang sebelum menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle* (siklus belajar) ini.

5. Hubungan Model Pembelajaran *Laerning Cycle* tipe 5E Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dapat diartikan sejauh mana daya serap atau kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru di dalam kelas. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Dengan proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar maka hasil belajar siswa pun akan lebih baik sesuai dengan tujuan yang

⁷⁷*Ibid.*, hlm.150-151

diharapkan. Dalam dunia pendidikan di sekolah, hasil belajar memegang peranan penting dalam belajar. Karena hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dengan demikian hasil belajar merupakan segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Laerning Cycle* tipe 5E.

Pembelajaran yang berpusat pada siswa merupakan ciri dari model pembelajaran *Learning Cycle 5 Fase*. Melalui rangkaian tahap-tahap pembelajaran dalam *Learning Cycle 5 Fase* siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif. Dalam fase *engagement* minat dan keingintahuan siswa tentang konsep yang akan dipelajari berusaha dibangkitkan. Pada fase *exploration*, siswa bekerja sama dalam kelompok kecil menggali informasi dari sumber belajar untuk menemukan konsep dengan bantuan soal eksplorasi. Pada fase *explanation*, guru mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri, menunjukkan contoh-contoh yang berhubungan dengan konsep untuk melengkapi penjelasannya. Pada fase *elaboration*, siswa menerapkan konsep dan dengan mengerjakan soal elaborasi pada kegiatan kerja kelompok. Pada fase *evaluation*, dilakukan evaluasi terhadap pengetahuan, dan pemahaman konsep siswa melalui soal evaluasi. Dengan model pembelajaran *Learning Cycle 5 Fase* siswa dituntut berpartisipasi aktif melakukan berbagai kegiatan, dengan kata lain siswa tidak lagi menjadi pendengar yang pasif. Dengan demikian siswa dapat berperan aktif

dalam suatu pembelajaran dikelas, siswa terlibat langsung dalam sebuah pembelajaran oleh sebab itu siswa dapat memahami materi yang sedang dipelajari sehingga mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa.

C. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Hasil ialah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha. Belajar merupakan proses penting yang terjadi dalam kehidupan setiap orang.⁷⁸ Belajar ialah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan dan sikap yang baru. Dengan demikian hasil belajar merupakan perolehan dari usaha yang dilakukan oleh siswa dengan mengikuti proses pembelajaran dengan guru. Adapun hasil belajar tersebut dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan guru terhadap siswa, dan evaluasi tersebut dapat ditunjukkan melalui nilai dalam bentuk angka sebagaimana perolehan hasil belajar yang dimiliki siswa.

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁷⁹ Menurut Sudijarto hasil belajar adalah tingkatan pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang

⁷⁸Khodijah Nyanyu, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang, Grafika Telindo Press,2011), hlm.53

⁷⁹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar.....*, hlm.30

ditetapkan. Karenanya, hasil belajar siswa mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁸⁰ Dimiyanti dan Mudjiono mengemukakan hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.⁸¹

Hasil belajar dapat diartikan sejauh mana daya serap atau kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru di dalam kelas. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dan hasil belajar itu biasanya dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh siswa dalam periode tertentu.⁸²

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ialah hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran antar dua arah yaitu

⁸⁰Nana Sudjana, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.3

⁸¹Dimiyati dan Mudjiono, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm.3-4

⁸²Sutratinah Tirtonegoro, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2001), hlm.43

guru dan siswa yang ditunjukkan dengan nilai dan tes yang diberikan oleh guru dan juga hasil belajar yang merupakan perubahan tingkah laku individu yang tadinya tidak tahu menjadi tahu dari pengalaman belajar yang telah ia pelajari. Hasil belajar juga merupakan suatu yang diperoleh setelah proses pembelajaran, dimana hasil tersebut bisa dari ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf ataupun kalimat.

2. Indikator Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila mencapai tujuan pendidikan. Dimana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

a. Aspek Kognitif

Yaitu segi kemampuan yang berkenaan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi serta pengembangan keterampilan intelektual, Bloom mengemukakan aspek kognitif terdiri dari enam kategori yaitu:

- 1) Pengetahuan dan ingatan, dalam hal ini peserta didik dituntut untuk dapat mengetahui dan mengenali adanya konsep, fakta atau istilah-istilah lain.
- 2) Pemahaman, peserta didik diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta dan konsep.

- 3) Aplikasi dan penerapan, merupakan kemampuan menyeleksi atau memiliki konsep, hukum, dalil, gagasan dan cara secara tepat untuk diterapkan dalam situasi yang baru.
- 4) Analisis, merupakan kemampuan peserta didik untuk menganalisis suatu hubungan atau situasi yang kompleks atas konsep-konsep dasar.
- 5) Sintesis, merupakan kemampuan menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- 6) Evaluasi, merupakan kemampuan peserta didik mengevaluasi sesuatu keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan suatu kriteria tertentu.⁸³

b. Aspek Afektif

Yaitu kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran. Domain afektif berkenaan dengan sikap, nilai-nilai, dan apresiasi. Domain ini merupakan bidang tujuan pendidikan kelanjutan dari domain kognitif. Artinya, seseorang hanya akan memiliki sikap tertentu terhadap suatu objek manakala telah memiliki kemampuan kognitif yang tingkat tinggi. Menurut Krathwohl dkk, aspek

⁸³Wayan Nurkencana dan Sunartana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1990), hlm.27-29

afektif terdiri dari lima kategori yaitu penerimaan, merespon, menghargai, mengorganisasi, dan karakteristik nilai.⁸⁴

- 1) Penerimaan adalah sikap kesadaran atau kepekaan seseorang terhadap gejala, kondisi, keadaan suatu masalah. Seseorang memiliki perhatian yang positif terhadap gejala-gejala tertentu manakala mereka memiliki kesadaran tentang gejala, kondisi atau objek yang ada. Kemudian mereka juga menunjukkan kerelaan untuk menerima, bersedia untuk memperhatikan gejala, atau kondisi yang diamatinya itu. Akibatnya, memiliki kemauan untuk mengarahkan segala perhatiannya terhadap objek itu.
- 2) Merespon atau menanggapi ditunjukkan oleh kemampuan berpartisipasi aktif dalam kegiatan tertentu seperti kemauan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu, kemauan untuk mengikuti diskusi, kemauan untuk orang lain dan sebagainya. Respon biasanya diawali dengan diam-diam, kemudian dilakukan dengan sungguh-sungguh dan kesadaran, setelah itu baru dilakukan dengan penuh kegembiraan dan kepuasan.
- 3) Menghargai, tujuan ini berkenaan dengan kemauan untuk memberikan penilaian atau kepercayaan kepada gejala atau suatu objek tertentu. Menghargai terdiri dari penerimaan suatu nilai dengan keyakinan tertentu seperti menerima adanya kebebasan atau

⁸⁴*Ibid.*, hlm.30

persamaan hak antara laki-laki perempuan, mengutamakan suatu nilai seperti memiliki keyakinan akan kebenaran suatu ajaran tertentu, serta komitmen akan kebenaran yang diyakininya dengan aktivitas.

- 4) Mengorganisasi, tujuan yang berhubungan dengan organisasi ini berkenaan dengan pengembangan nilai kedalam sistem organisasi tertentu, termasuk hubungan antar nilai dan tingkat prioritas nilai-nilai itu. Tujuan ini terdiri dari mengonseptualisasi nilai, yaitu memahami unsur-unsur abstrak dari suatu nilai yang telah memiliki dengan nilai-nilai yang datang kemudian, serta mengorganisasi suatu sistem nilai, yaitu mengembangkan suatu sistem nilai yang saling berhubungan antara atas dengan yang lainnya.
- 5) Karakteristik nilai, tujuan ini adalah mengadakan sintesis dari internalisasi sistem nilai dengan pengkajian secara mendalam, sehingga nilai-nilai yang dibangunnya itu dijadikan pandangan hidup serta dijadikan pedoman dalam bertindak dan berperilaku.

c. Aspek Psikomotorik

Domain psikomotorik meliputi semua tingkah laku yang menggunakan syaraf dan otot badan. Aspek ini sering berhubungan dengan bidang studi yang lebih banyak menekankan kepada gerak-gerakan atau keterampilan, misalnya seni lukis, music, pendidikan jasmani dan lain-lain. Domain psikomotorik adalah tujuan yang berhubungan dengan kemampuan

keterampilan atau skill seseorang. Aspek psikomotorik merupakan kemampuan yang mengutamakan keterampilan jasmani atau gerakan peserta didik yang meliputi:

- 1) Gerakan refleksi yaitu respon gerakan yang tidak disadari yang dimiliki sejak lahir.
- 2) Dasar gerakan-gerakan yaitu gerakan-gerakan yang menuntun kepada keterampilan yang sifatnya kompleks.
- 3) *Perceptual abilitas* yaitu kombinasi dari kemampuan kognitif dan gerakan.
- 4) *Pysical abilitis* yaitu kemampuan yang diperlukan untuk mengembangkan gerakan-gerakan keterampilan tingkat tinggi.
- 5) *Skilled movement* yaitu gerakan-gerakan yang memerlukan belajar misalnya keterampilan dalam menari, olah raga dan rekreasi.
- 6) *Nondiscursive communication* yaitu kemampuan untuk berkomunikasi dengan menggunakan gerakan misalnya ekspresi wajah (mimik), postur dan sebagainya.

Ada enam tingkatan yang termasuk kedalam domain ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Persepsi, persepsi merupakan kemampuan seseorang dalam memandang sesuatu yang dipermasalahkan. Persepsi pada dasarnya hanya mungkin dimiliki oleh seseorang sesuai dengan sikapnya. Oleh karena itu, dalam kemampuan mempersepsi terkandung kemampuan internalisasi nilai

yang didasarkan pada proses pengorganisasian intelektual yang selanjutnya akan membentuk pandangan seseorang.

- 2) Kesiapan berhubungan dengan kesediaan seseorang untuk melatih diri tentang keterampilan tertentu yang direfleksikan dengan perilaku-prilaku khusus, misalnya tergambar dari motivasinya, kemauan partisipasi serta kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi yang ada.
- 3) Meniru adalah kemampuan seseorang dalam mempraktikkan gerakan-gerakan sesuai dengan contoh yang diamatinya. Kemampuan meniru tidak selamanya diikuti oleh pemahaman pentingnya serta gerakan yang dilakukannya.
- 4) Membiasakan (*habitual*) adalah kemampuan seseorang untuk mempraktikkan gerakan-gerakan tertentu tanpa harus melihat contoh. Kemampuan habitual sudah merupakan kemampuan yang didorong oleh kesadaran dirinya walaupun gerakan yang dilakukannya itu masih seperti pola yang ada.
- 5) Kemampuan menyesuaikan (*adaptation*), gerak atau kemampuan itu sudah disesuaikan dengan keadaan situasi dan kondisi yang ada.
- 6) Menciptakan (*organization*), yakni kemampuan seseorang untuk berekreasi dan menciptakan sendiri suatu karya. Tahap ini merupakan tahap puncak dari keseluruhan kemampuan, yang tergambar dari kemampuannya menghasilkan sesuatu yang baru.

Jadi proses belajar yang dialami peserta didik merealisasikan perubahan-perubahan atau hasil belajar dalam bidang pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam pembatasan hasil pembelajaran yang akan diukur, peneliti mengambil ranah kognitif pada jenjang pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan aplikasi (C3).

3. Ciri-ciri Perubahan Hasil Belajar Siswa

Menurut Ahmadi dan Suriyono dalam Khodijah suatu proses perubahan baru dapat dikatakan sebagai hasil belajar jika memiliki ciri-ciri. Berikut ini ciri-ciri perubahan tingkah laku:

- a. Perubahan terjadi secara sadar
- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.⁸⁵

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa, dan faktor yang ada diluar diri siswa. Faktor internal berasal dari dalam diri anak bersifat biologis, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang sifatnya dari luar diri siswa.

⁸⁵ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan.....*, hlm.57

a. **Faktor Internal**

1) Faktor Fisiologis

a) Keadaan Tonus Jasmani

Keadaan tonus jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.

b) Keadaan Fungsi Jasmani/Fisiologis

Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologi pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama pancaindra. Pancaindra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula. Dalam proses belajar, pancaindra merupakan pintu masuk bagi segala informasi yang diterima dan ditangkap oleh manusia, sehingga manusia dapat mengenal dunia luar. Pancaindra yang memiliki peran besar dalam aktivitas belajar adalah mata dan telinga.

2) Faktor Psikologis

a) Kecerdasan / Inteligensi Siswa

Pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Dengan demikian, kecerdasan

bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh yang lain. Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi tingkat inteligensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat inteligensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar. Oleh karena itu, perlu bimbingan belajar dari orang lain, seperti guru, orangtua, dan lain sebagainya.

b) Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang.

c) Minat

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber (Syah,2003), minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

d) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada performan guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya.

e) Bakat

Bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya, maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar ia akan berhasil (Khadijah, 2006).⁸⁶

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Sosial

a) Lingkungan Sosial Masyarakat

Lingkungan lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman

⁸⁶Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2015), hlm. 119-122

belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

b) Lingkungan Sosial Keluarga

Lingkungan ini sangat memengaruhi kegiatan belajar. Keterangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga (letak rumah). pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orangtua, anak, kakak atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

c) Lingkungan Sosial Sekolah

Seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah, maka para pendidik, orangtua, dan guru perlu memerhatikan dan memahami bakat yang dimiliki oleh anaknya atau peserta didiknya, antara lain dengan mendukung, ikut mengembangkan, dan tidak memaksa anak untuk memilih jurusan yang tidak sesuai dengan bakatnya.

2) Lingkungan Non Sosial

a) Lingkungan Alamiah

Seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana

yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terhambat.

b) Faktor Instrumental

Yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama *hardware* seperti gedung sekolah, alat-alat, belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan lain sebagainya. Kedua *software* seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku paduan, silabi, dan lain sebagainya.⁸⁷

5. Fungsi Penilaian Hasil Belajar Siswa

Fungsi penilain hasil belajar peserta didik yang dilakukan guru adalah:⁸⁸

- a. Mengambarakan seberapa dalam seseorang peserta didik telah menguasai suatu kompetensi tertentu. Dengan penilaian maka akan diperoleh informasi tingkat pencapaian kompetensi peserta didik (tuntas atau belum tuntas).
- b. Mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian maupun untuk penjurusan (sebagai bimbingan).

⁸⁷*Ibid.*, hlm. 123-124

⁸⁸Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm.68-69

- c. Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan peserta didik serta alat diagnosis yang membantu guru menentukan apakah peserta didik perlu mengikuti remedial atau pengayaan.
- d. Menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam proses pembelajaran di samping hasil belajar peserta didik, juga dapat diperoleh dari respons atau tanggapan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.
- e. Kontrol bagi guru dan sekolah tentang kemajuan peserta didik. Dengan melakukan penilaian hasil pembelajaran maka guru dan sekolah dapat mengontrol tingkat kemajuan hasil belajar peserta didik, yakni berapa persen tingkat sedang berapa persen yang tingkat rendah. Dari peta tingkat kemajuan hasil belajar peserta didik, maka guru dan sekolah dapat menyusun program untuk meningkatkan kemajuan hasil belajar peserta didik.

6. Tujuan dan Manfaat Penilaian Hasil Belajar Siswa

Tujuan penilaian hasil belajar peserta didik adalah:⁸⁹

- a. Melacak kemajuan peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka perkembangan hasil belajar peserta didik dapat diidentifikasi, yakni

⁸⁹ *Ibid.*, hlm.70

menurun atau meningkat. Guru bisa menyusun profil kemajuan peserta didik yang berisi pencapaian hasil belajar secara periodik.

- b. Mengecek ketercapaian kompetensi peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui apakah peserta didik telah menguasai kompetensi tersebut apakah belum menguasai. Selanjutnya dicari tindakan tertentu bagi yang belum menguasai kompetensi tertentu.
- c. Mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui kompetensi mana yang belum dikuasai dan kompetensi mana yang sudah dikuasai.
- d. Menjadi umpan balik untuk perbaikan bagi peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat dijadikan bahan acuan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang masih di bawah standar (KKM).

Sedangkan manfaat penilaian hasil belajar yang dilakukan guru adalah:⁹⁰

- a. Mengetahui tingkat pencapaian selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung. Artinya dengan melakukan penilaian maka hasil belajar peserta didik selama dan setelah proses pembelajaran dapat diketahui.
- b. Memberikan umpan balik bagi peserta didik agar mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam proses pencapaian kompetensi. Artinya, dengan melakukan penilaian, maka dapat diperoleh informasi berkaitan dengan

⁹⁰ *Ibid.*, hlm.70-71

materi yang belum dikuasai peserta didik dan materi yang sudah dikuasai peserta didik.

- c. Memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat mengetahui perkembangan hasil belajar dan sekaligus kesulitan yang dialami peserta didik, sehingga dapat dilakukan program tindak lanjut melalui pengayaan atau remedial.
- d. Umpan balik bagi guru dalam memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan, dan sumber belajar yang digunakan. Artinya, dengan melakukan penilaian, maka guru dapat melakukan evaluasi diri terhadap keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.
- e. Memberikan pilihan alternatif penilaian kepada guru. Artinya, dengan melakukan penilaian, maka guru dapat mengidentifikasi dan menganalisis terhadap teknik penilaian yang digunakan guru, apakah sudah sesuai dengan karakteristik materi atau belum.
- f. Memberikan informasi kepada orang tua tentang mutu efektivitas pembelajaran yang dilakukan sekolah. Artinya, dengan melakukan penilaian, maka orang tua dapat mengetahui apakah sekolah menyelenggarakan pendidikan dengan baik atau tidak.

D. Pelajaran Tematik pada Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Konsep pembelajaran tematik merupakan pengembangan dari pemikiran dua orang tokoh pendidikan yakni Jacob dengan konsep pembelajaran interdisipliner dan Forganty dengan konsep pembelajaran terpadu. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik.⁹¹

Menurut Trianto bahwa pembelajaran tematik dapat dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya, tema ditinjau dari berbagai mata pelajaran.⁹² Model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Disebut “bermakna” menurut Rusman, dikarenakan dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep

⁹¹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.85

⁹² Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Desaian Pengembangan Pembelajaran Tematik.....*, hlm. 147

yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep lain yang telah dipahaminya.⁹³

Dalam istilah lain yang senada, Mamat SB, dkk. memaknai bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu, dengan mengelola pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembicaraan yang disebut tema.⁹⁴ Menurut Beans pembelajaran tematik sebagai upaya untuk mengintegrasikan perkembangan dan pertumbuhan siswa dan kemampuan pengetahuannya.⁹⁵ Sedangkan menurut Hadi Subroto dalam definisinya yang lebih operasional, bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih dan dengan beragam pengalaman belajar siswa, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pengaitan mata pelajaran yang dijadikan satu tema untuk memperoleh pengetahuan keterampilan siswa secara utuh sehingga pembelajaran lebih bermakna dengan menekankan keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan, yakni tidak semata-mata mendorong peserta didik untuk

⁹³Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm.54

⁹⁴*Ibid.*, hlm.54

⁹⁵Abdul Kadir, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), hlm.5

mengetahui, tetapi belajar juga untuk melakukan, belajar untuk menjadi dan belajar untuk hidup bersama, sehingga aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa.

2. Prinsip Penggalian Tema

Prinsip penggalian merupakan prinsip utama (fokus) dalam pembelajaran tematik. Artinya tema-tema yang saling tumpang-tindih dan ada keterkaitan menjadi target utama dalam pembelajaran. Dengan demikian, dalam penggalian tema tersebut hendaklah memerhatikan beberapa persyaratan, yaitu sebagai berikut:⁹⁶

- a. Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun dengan mudah dapat digunakan untuk memadukan banyak mata pelajaran
- b. Tema harus bermakna, maksudnya ialah tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya
- c. Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak
- d. Tema dikembangkan harus mewartakan sebagian besar minat anak
- e. Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa autentik yang terjadi di dalam rentang waktu belajar
- f. Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat (asas relevansi)
- g. Tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

⁹⁶Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik....*, hlm. 155

3. Tahapan Perencanaan Pembelajaran Tematik

Perencanaan pembelajaran memiliki kedudukan yang esensial dalam pembelajaran yang efektif, karena akan membuat disiplin kerja yang baik, suasana lebih menarik, serta pembelajaran yang diorganisasikan secara baik, relevan, dan akurat.

a. Kegiatan Pemetaan Kompetensi

Dilakukan untuk memperoleh gambaran, secara menyeluruh dan utuh standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

- 1) Mempelajari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat dalam materi mata pelajaran dilanjutkan dengan mengidentifikasi kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang dapat dipadukan. Setelah itu melakukan tema pemersatu. Contoh format pemetaan cara pertama adalah menjabarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar dan indikator, melakukan kegiatan penjabaran kompetensi inti dan kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran ke dalam indikator.
- 2) Menetapkan terlebih dahulu tema-tema pengikat keterpaduan. Dilanjutkan dengan mengidentifikasi kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang cocok dengan tema yang ada. Dari kedua pemetaan yang dilakukan terdapat kegiatan yang harus dilakukan, terdapat kegiatan yang harus dilakukan yaitu menentukan tema sebagai

alat atau wahana pemersatu dari kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran yang dipadukan.⁹⁷

b. Menentukan Tema

Dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013, tema, sub tema dan pembelajaran yang digunakan sudah ditentukan oleh pemerintah. Walaupun demikian, guru perlu mengkaji lebih lanjut tema yang sudah tersedia masih kurang atau kurang sesuai karakteristik lingkungan sekolah maka guru dapat menambah atau mengurangi tema dengan tetap berpegangan pada prinsip-prinsip pemilihan tema sebagai berikut ini:⁹⁸

- 1) Memperhatikan lingkungan terdekat siswa
- 2) Dari hal yang mudah menuju hal yang sulit
- 3) Dari hal yang sederhana menuju yang lebih kompleks
- 4) Dari yang kongkret menuju yang lebih abstrak
- 5) Tema yang dipilih harus memungkinkan terjadinya proses berpikir pada diri siswa
- 6) Ruang lingkup tema disesuaikan dengan perkembangan siswa, termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuannya.

c. Menetapkan Jaringan Tema KD/Indikator

Jaringan tema yaitu menghubungkan kompetensi dasar dengan tema pemersatu, dan mengembangkan indikator pencapaiannya untuk setiap

⁹⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran.....*, hlm. 97-98

⁹⁸ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Desaian Pengembangan Pembelajaran Tematik.....*, hlm.

kompetensi dasar yang dipilih. Dengan membuat jaringan indikator pada tema, maka akan terlihat kaitan antara hubungan indikator dengan mata pelajaran di dalam satu tema, dengan membuat persebaran KD dan indikator sendiri, maka guru akan lebih melihat dan memahami kaitan antara tema, KD, dan indikator dari setiap mata pelajaran yang dipadukan.⁹⁹

d. Penyusunan Silabus

Silabus adalah rencana pelaksanaan pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian-penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus disusun berdasarkan standar isi yang didalamnya berisikan identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

- 1) Prinsip pengembangan silabus yakni harus bersifat ilmiah memadai, relevan, aktual, sistematis, kontekstual, konsisten, menyeluruh, dan fleksibel.
- 2) Silabus dapat diartikan sebagai garis-garis besar atau pokok-pokok materi dari pembelajaran tematik. Dalam kurikulum 2013 silabus

⁹⁹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm.105-106

sudah disiapkan pemerintah hal ini seperti yang tertulis dalam buku materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 SD bahwa “satuan pendidikan dan guru tidak diberikan kewenangan menyusun silabus tapi disusun pada tingkat nasional”.¹⁰⁰

e. Penyusunan Rencana Pembelajaran (RPP)

1) Landasan Pengembangan RPP

RPP sebagai hasil pengembangan merupakan acuan operasional guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk satu atau dua kali pertemuan guna menyelesaikan satu kompetensi dasar. Adapun landasan pengembangan RPP dijelaskan dalam PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 20, yaitu” Perencanaan proses pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

2) Pengertian dan Komponen RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi

¹⁰⁰ *Ibid.*, hlm. 108-109

dasar yang terdiri atas satu atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih.

Untuk memudahkan dalam pengembangan RPP penting memerhatikan minimal komponen RPP sebagai berikut:

- a) Tujuan Pembelajaran
- b) Materi Pokok
- c) Metode Pembelajaran
- d) Sumber Belajar
- e) Penilaian Hasil Belajar

Khusus untuk pembelajaran tematik Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini merupakan realisasi dari pengalaman belajar siswa yang telah ditetapkan dalam silabus pembelajaran dengan komponen yang meliputi:

- a) Identifikasi mata pelajaran (nama mata pelajaran yang akan ditekankan, kelas, semester, dan waktu/banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan).
- b) Kompetensi dasar dan indikator yang akan dilaksanakan.
- c) Materi pokok beserta urainnya yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar dan indikator.
- d) Strategi pembelajaran (kegiatan pembelajaran secara konkret yang harus dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran dan sumber belajar untuk menguasai kompetensi

dasar dan indikator, kegiatan ini tertuang dalam kegiatan pembukaan, inti, dan penutup).

- e) Alat dan media yang digunakan untuk memperlancarkan pencapaian kompetensi dasar, serta sumber bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.
- f) Penilaian dan tindak lanjut (prosedur dan instrumen yang akan digunakan untuk menilai pencapaian belajar peserta didik serta tindak lanjut hasil penilaian.

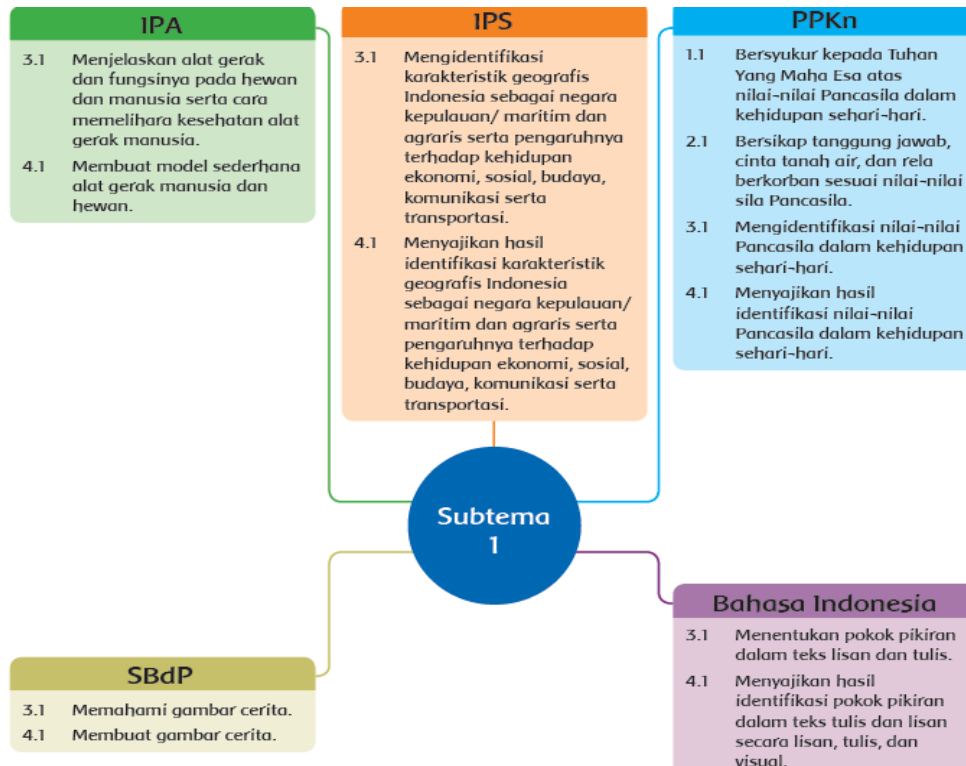
Pada dasarnya, prinsip-prinsip pengembangan RPP tematik tetap memuat komponen-komponen sebagaimana RPP umumnya, hanya saja dalam RPP tematik penting memperlihatkan keterkaitan rumusan-rumusan komponen tersebut dengan tema yang ditetapkan.¹⁰¹

4. Tema Ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia pada Subtema 1 Organ Gerak Hewan

a. Pemetaan Kompetensi Dasar

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam tema ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia adalah sebagai berikut:

¹⁰¹Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Desaian Pengembangan Pembelajaran Tematik....*, hlm.350-351



b. Kegiatan Pembelajaran dan Kompetensi Yang Dikembangkan

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia. Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan. Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf. Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ide pokok, dan organ gerak manusia dan hewan. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan organ gerak hewan dan manusia, menentukan ide pokok bacaan, menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi paragraf.
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar cerita tentang kelinci. Menceritakan gambar tentang kelinci. Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal. Membaca bacaan gerakan ikan dalam air. Membuat model kerangka dari kertas karton. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata, memahami gambar cerita. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat gambar cerita, menceritakan gambar, membaca dan menulis ide pokok bacaan.
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila. Menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila pancasila. Menentukan ide pokok dari cerita teman. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan ide pokok. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan dan menuliskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan menemukan serta menuliskan ide pokok bacaan.

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis MIN 3 OKU Timur

1. Sejarah Berdiri

Desa Tanjung Kemuning adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Belitang II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Sebagaimana desa-desa yang lain, desa ini penduduknya mayoritas memeluk agama Islam. Masyarakat yang notabeneanya beragama Islam, tentu sangat membutuhkan sesuatu yang dapat menambah pengetahuan, iman, islam dan segala sesuatu yang bernilai ibadah. Di awal tahun 1972 berdirilah sebuah kelompok majelis ta'lim yang diikuti oleh seluruh warga kampung I dan II Desa Tanjung Kemuning baik laki-laki maupun perempuan yang tak mengenal usia. Majelis ta'lim ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan baik dalam ilmu pengetahuan maupun keagamaan. Yang menjadi guru dalam majelis ta'lim tersebut adalah para tokoh agama di desa tanjung kemuning. Para desa Tanjung Kemuning khawatir dengan kehidupan di masa yang akan datang jika masyarakat maupun anak keturunan mereka tidak memiliki bekal ilmu pengetahuan yang cukup.

Kelompok Majelis Ta'lim yang bertempat di Balai Desa Tanjung Kemuning ini, berjalan kurang lebih selama 5 (Lima) bulan, yang bermodalkan sarana dan prasarana yang ada.

Kelompok Majelis Ta'lim inilah yang merupakan cikal bakal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah. Pada bulan Juni 1972, para tokoh agama dan tokoh masyarakat setempat mengadakan musyawarah untuk mengganti kelompok Majelis Ta'lim ini menjadi Madrasah Ibtidaiyah. Berdasarkan Musyawarah tersebut akhirnya Kelompok Majelis Ta'lim ini berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah, dan menunjuk Bapak Khoriji sebagai kepala pimpinan madrasah. Pada tahun 1972 dari madrasah ini dibentuk tempat belajar masih di Balai Desa dan siswanya pun hanya terbatas. Masyarakat masih memandang sebelah mata dengan kualitas madrasah Ibtidaiyah Islamiyah.

Sejak awal berdiri sampai tahun 1975, Proses Belajar Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah ini belum dapat berjalan secara efektif, sebab Madrasah belum memiliki gedung. Oleh karena itu kegiatan belajar mengajar sering berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Pada tahun 1976 secara swadaya masyarakat membangun bangunan semi permanen di atas tanah milik Bapak Turmudi seluas 3.150 m² yang diwakafkan kepada Madrasah Ibtidaiyah. Tanah ini disertifikat wakafkan pada tahun 1999 dengan Nomor 01/SD/TJK/A/III/1999. Pada Tahun 1997 tampuk kepemimpinan diserahkan oleh Bapak Khoriji kepada Bapak Tholib.

Seiring dengan bertambahnya usia, Madrasah Ibtidaiyah yang dipimpin oleh Bapak Tholib ini mengalami perkembangan yang cukup baik dan mapan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang terus meningkat dan sarana pendidikan yang semakin bertambah.

Pada tahun 1981 terjadi pergantian kepemimpinan dari Bapak Tholib berpindah kepada Bapak Muhadi Sutrisno. Beliau memimpin Madrasa Ibtidaiyah Islamiyah ini berjalan selama kurang lebih 16 tahun yakni sejak tahun 1981 dan berakhir tahun 1999. Di bawah Kepemimpinan beliau ini Madrasah mengalami perubahan nama dari Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Mitra Tuhu. Selama kepemimpinan Bapak Muhadi Sutrisno, Madrasah Ibtidaiyah Mitra Tuhu menyelenggarakan proses belajar mengajar pada sore hari.

Seiring dengan semakin bertambahnya usia dari para mujahid-mujahid dari desa Tanjung Kemuning, dan kurangnya regenerasi maka timbulah kekhawatiran bahwa dikemudian hari akan terjadi penurunan kinerja yang pada akhirnya akan berdampak pada kurang efektifnya proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, muncullah inisiatif agar Madrasah Ibtidaiyah Mitra Tuhu ini diserahkan kepada pemerintah untuk di negerikan dan dikelola secara profesional.

Gagasan/ide tersebut ternyata dikabulkan oleh pemerintah, dengan dikeluarkannya Surat Keputusan dari Menteri Agama Nomor: 107 tanggal 17 Maret 1997, dan sejak itulah maka Madrasah Ibtidaiyah Mitra Tuhu berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanjung Kemuning.

Karena Kepala Madrasah Ibtidaiyah saat itu berstatus sebagai guru PNS di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, maka Jabatan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanjung Kemuning yang pertama dijabat oleh beliau sendiri yakni Bapak Tholib yang berstatus PNS Departemen Agama.

Dari tahun ke tahun Madrasah Negeri Tanjung Kemuning terus saja mengalami kemajuan dari mulai tenaga pendidik, siswa, sarana dan prasarana. Sebagian masyarakat sudah mulai mempercayakan anaknya untuk bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Tanjung Kemuning, masyarakat juga sudah tidak meragukan kualitasnya. Sebagian masyarakat lebih ingin anaknya sekolah di Madrasah Ibtidaiyah dari pada di Sekolah Dasar. Jika di Madrasah Ibtidaiyah siswa lebih banyak dibekali ilmu agama dari pada di sekolah dasar, sehingga para orang tua percaya jika anaknya sudah dilandasi dengan ilmu agama yang baik maka moralnya juga akan baik pula.

Sejak Madrasah Ibtidaiyah ini pertamakali didirikan, yang telah mengalami pergantian nama beberapa kali, sampai berstatus Negeri, telah terjadi pergantian kepala Madrasah beberapa kali, yang setiap kepala madrasah yang menjabat mengalami perkembangannya masing-masing.

2. Identitas MIN 3 OKU Timur

Suatu lembaga yang dibentuk pasti mempunyai identitas, guna diakui secara formal di pemerintahan. Identitas yang dimiliki MIN 3 OKU Timur adalah:

- a. Nama Madrasah : MIN 3 OKU TIMUR
- b. Alamat : Jalan Masjid Nurul Islam Belitang II
Desa Tanjung Kemuning
- c. Kecamatan : Belitang II
- d. Kabupaten : OKU Timur

- e. No. Tlp / HP : 081273575601
- f. Tahun Didirikan : 1972
- g. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
- h. No. NSM/ NISN : 111.1.160.80003 / 60705043
- i. Kepemilikan Tanah
 - Status Tanah : Milik Sendiri
 - Luas Tanah : 3.441 m²
 - Status Bangunan : Milik Sendiri
- j. Luas Bangunan : 656 m²

3. Letak Geografis

Letak geografis adalah posisi keberadaan sebuah wilayah berdasarkan letak dan bentuknya dimuka bumi. Letak geografis biasanya di batasi dengan berbagai fitur geografi yang ada di bumi dan nama daerah yang secara langsung bersebelahan dengan daerah tersebut.

MIN 3 OKU Timur terletak di Jalan Masjid Nurul Islam Belintang II Desa Tanjung Kemuning , Kec. Belintang II, Kab. Ogan Kemerang Ulu Timur, Palembang, Sumatra Selatan. Lingkungan madrasah cukup tenang karena lokasinya jauh dari pusat keramaian seperti jalan raya, pasar dan sebagainya. Tepatnya letak MIN 3 OKU Timur adalah sebagai berikut.¹⁰²

- Di bagian utara berbatasan dengan Jl. Masjid Nurul Islam Belintang II
Desa Tanjung Kemuning

¹⁰² Dokumentasi MIN 3 OKU Timur tahun 2018

- Di bagian barat berbatasan dengan perumahan warga Desa Tanjung Kemuning
- Di bagian timur berbatasan dengan Mts SA Tanjung Kemuning
- Di bagian Selatan berbatasan dengan persawahan warga

Bagunan MIN 3 OKU Timur adalah bangunan permanen yang berbentuk huruf U. Mulai dari ruang belajar, kantor (ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang tata usaha), mushola, perpustakaan, UKS, WC, post satpam, halaman sekolah dan lapangan. Luas tanah MIN 3 OKU Timur 3.441 m².

Luas bangunan seluruhnya adalah 656 m². Dengan Luas tanah dan bangunan tersebut, keadaan ini cukup baik untuk siswa mendapatkan ruang yang cukup memadai untuk mereka belajar dan melakukan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain. Ketenangan lingkungan juga terjaga dengan baik karena jauh dari pusat keramaian. Perumahan dan rumah penduduk di sekitar MIN 3 OKU Timur memiliki penataan yang sangat baik. Jalan lintas yang teratur mempermudah akses lalu lintas menuju madrasah tersebut, sehingga kendaraan roda empat maupun roda dua bisa dengan mudah memasuki jalan menuju MIN 3 OKU Timur.

4. Visi, Misi dan Tujuan

Adapun Visi dan Misi di MIN 3 OKU Timur adalah sebagai berikut:

“Unggul dalam prestasi akademik, imtak, dan terampil”.

Berdasarkan visi tersebut maka sepakati oleh seluruh komponen madrasah untuk misi MIN 3 OKU Timur adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif
- b. Melaksanakan kegiatan keagamaan yang terprogram dan Berkesinambungan
- c. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler
- d. Melengkapi sarana prasarana pendidikan

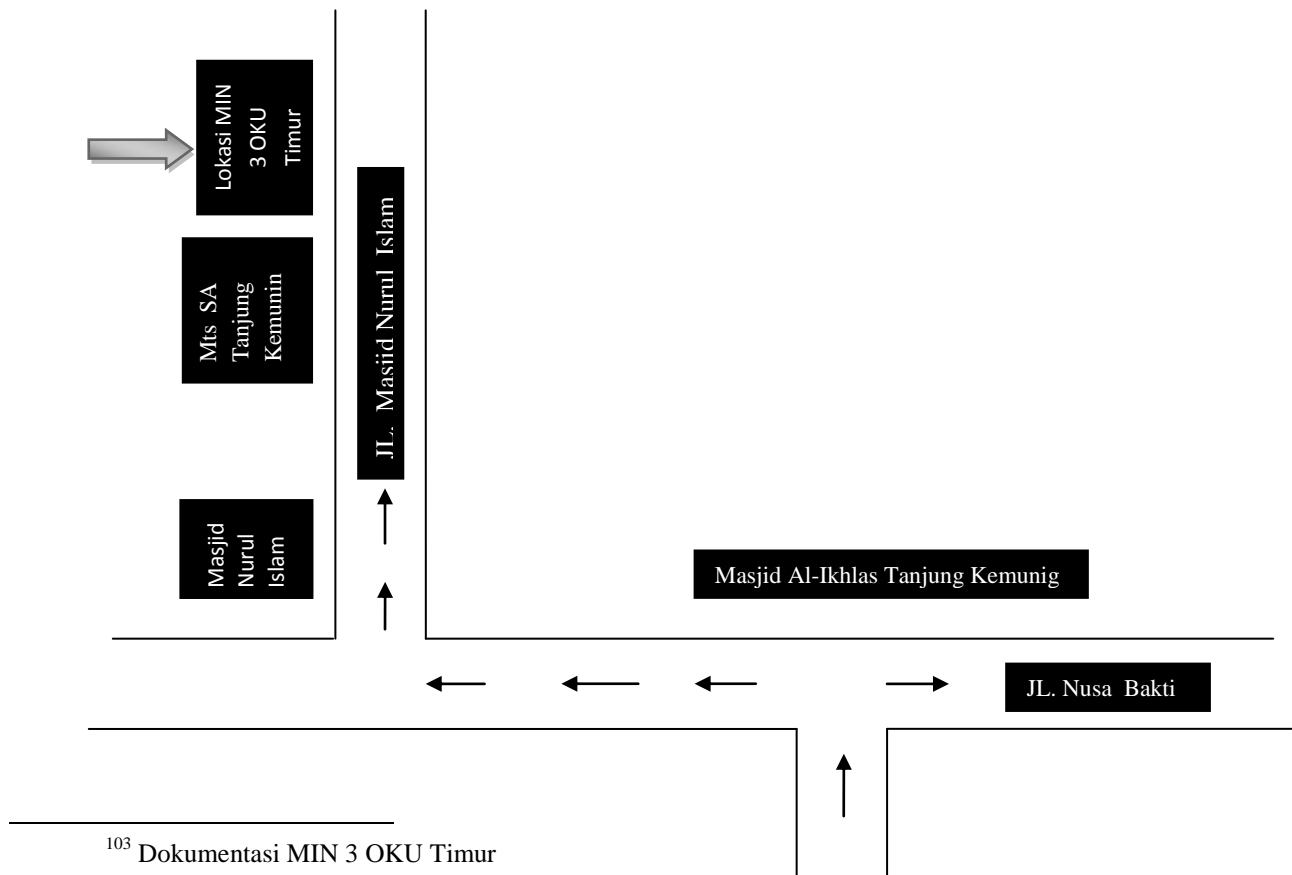
Adapun tujuan penyelenggraan pendidikan MIN 3 Oku Timur sesuai dengan visi dan misi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Terselenggaranya pelayanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang berkualitas pada MIN 3 OKU Timur
- b. Terbentuknya kurikulum MIN OKU Timur berstandar nasional yang karakter dan berwawasan lingkungan serta memiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi imtaq.
- c. Terciptanya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan disertai dengan sikap prilaku bersahabat dan keteladanan
- e. Tercapainya peningkatan prestasi akademik berupa peningkatan penuntasan belajar sesuai dengan standar nasional, prestasi bidang kebahasaan, keagamaan dan peningkatan prestasi non akademik berupa seni budaya.
- f. Tercapainya peningkatan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam melalui kegiatan pembiasaan dalam bidang keagamaan, mata pelajaran muatan lokal dan keteladanan.

- g. Terciptanya lingkungan madrasah yang sehat, bersih, tertib, aman dan nyaman.
- h. Meningkatnya partisipasi masyarakat atau stakholder dalam penyelenggaraan dan pengembangan proses pendidikan di Mim 3 OKU Timur.¹⁰³

5. Denah Lokasi

Denah lokasi merupakan gambar/ letak yang menunjukkan lokasi/ letak dari suatu tempat. Denah dapat dipakai seseorang untuk lebih mudah menemukan tempat tersebut. Untuk lebih mengetahui lebih jelas letak MIN 3 OKU Timur, berikut ini merupakan denah lokasi tempatnya, yaitu sebagai berikut:



6. Keadaan Sarana dan Prasarana yang ada di MIN 3 OKU Timur

Berbicara mengenai sarana dan prasarana sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar-mengajar di suatu lembaga sangat perlu. Dengan sarana dan prasarana pengajaran yang baik maka akan tercipta suasana belajar mengajar yang baik. Demikian juga dalam upaya menciptakan kondisi proses pembelajaran yang kondusif. Keadaan sarana dan prasarana sangat menentukan kualitas dan kuantitas suatu sekolah.

Agar proses pembelajaran dapat terlaksana sebagaimana tujuan yang telah ditetapkan, maka perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan. Tanpa hal tersebut, proses yang dilakukan pasti akan mengalami hambatan yang besar.

Oleh karena itu, MIN 3 OKU Timur selalu berusaha mengadakan pembangunan dari tahun ke tahun. Fasilitas belajar siswa seperti, papan tulis, meja, kursi, perpustakaan dan lain sebagainya tersedia disana. Untuk mengetahui lebih banyak mengenai sarana dan prasarana yang ada di MIN 3 OKU Timur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 2
Keadaan Gedung MIN 3 OKU Timur

No	Jenis Prasarana	Jumlah ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kantor	1	1	1	-	-	-

2	Ruang Kelas	14	10	4	2	2	-
3	Perpustakaan	1	-	1	-	-	-
4	R. Pimpinan	1	1	1	-	-	-
5	R. Guru	1	1	1	-	-	-
6	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
7	R. Konseling	-	-	-	-	-	-
8	Labor IPA	-	-	-	-	-	-
9	Tempat Beribadah	1	1	-	-	-	-
10	Tempat wudhu	5	3	2	1	1	-
11	R. UKS	1	1	-	-	-	-
12	WC Guru	1	1	-	-	-	-
13	WC Kamad	1	1	-	-	-	-
14	WC Siswa	5	3	2	1	1	-
15	Gudang	1	1	-	-	-	-
16	Kantin	5	5	-	-	-	-
17	Ruang Koperasi	1	1	-	-	-	-
18	Pos satpam	1	1	-	-	-	-
19	Ruang Dapur	1	1	-	-	-	-

Sumber Data : Dokumentasi MIN 3 OKU Timur T.P 2018/2019

Tabel. 3
Keadaan Sumber Belajar dan Media MIN 3 OKU Timur

No	Jenis	Jumlah			
		Total	Baik	RR	RB
1	Meja Siswa	515	438	77	0
2	Kursi Siswa	660	489	171	0
3	Lemari	20	15	5	0
4	Papan Tulis	14	14	0	0
5	Komputer	4	4	0	0
6	Printer	3	2	0	0
7	Scanner	1	1	0	0
8	Viewer/ Infocus/ Proyektor	1	1	0	0
9	Alat-alat UKS	5	5	0	0
10	Alat-alat Praktek/ Kit IPA	20	20	0	0
11	Alat Rebana/ Qasidah	2 set	2 set	0	0
12	Meja tennis + 4 bad	1	1	0	0
13	Alat drum band	1 set	1 set	0	0

Sumber Data : Dokumentasi MIN 3 OKU Timur T.P 2018/2019

Tabel. 4
Keadaan Infrastruktur MIN OKU Timur

No.	Infrastruktur	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1.	Pagar Depan	1	✓	-	-
2.	Pagar Belakang	-	-	-	✓
3.	Pagar Samping	-	-	✓	-
4.	Tiang Bendera	1	✓	-	-
5.	Lapangan Upacara	1	✓	-	-

Sumber Data : *Dokumentasi MIN 3 OKU Timur T.P 2018*

B. Keadaan Kepala Madrasah dan Wakilnya, Guru, Pegawai dan Keadaan Siswa di MIN 3 OKU Timur

1. Keadaan Kepala Madrasah

Sejak Madrasah Ibtidaiyah ini didirikan sampai berstatus Negeri, telah terjadi pergantian kepala Madrasah beberapa kali, berikut ini adalah nama-nama kepala madrasah yang pernah menjabat maupun yang saat ini menjabat di MIN 3 OKU Timur adalah sebagai berikut :

Tabel. 5
Periode Kepemimpinan Kepala MIN 3 OKU Timur

No	Periode	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1	Periode I	Khoriji	1972 s.d 1976	
2	Periode II	Tholib	1976 s.d 1981	

3	Periode II	Muhadi Sutrisno	1981 s.d 1997	
4	Periode IV	Tholib	1997 s.d 1999	
5	Periode V	Sariyono, S.Ag	1999 s.d 2010	
6	Periode VI	Ismawan,S.Pd	2010 s.d 2012	
7	Periode VII	Nur Ainah,S.Pd.I	2012 s.d sekarang	

Sumber Data: *Dokumentasi Tata Usaha MIN 3 OKU Timur tahun 2018*

MIN 3 OKU Timur telah berumur 46 tahun yang mengalami beberapa pergantian kepemimpinan madrasah, MIN 3 OKU Timur ini berakreditasi A dengan status kelembagaan Negeri. Pada periode ini MIN 3 OKU Timur di pimpin oleh kepala madrasah bernama Nur Ainah,S.Pd.I.

2. Keadaan Guru

Guru merupakan suatu komponen pendidikan yang menentukan keberhasilan proses belajar -mengajar pada suatu sekolah. Guru merupakan faktor yang langsung berhubungan dengan siswa dalam memberikan materi pelajaran.

Menurut Ahmad Tafsir dalam buku Rusmaini, Guru atau pendidik dalam perspektif Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik baik potensi kognitif, afektif maupun psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai Islam.¹⁰⁴

Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pemimpin yang dapat menciptakan iklim belajar yang menarik, menyenangkan, aman nyaman, dan kondusif. Iklim (Kondisi) yang tidak mendukung akan berdampak negatif pada proses belajar-mengajar. Kondisi dalam proses mengajar adalah

¹⁰⁴ Rusmaini, *Op.Cit.*, hlm 97

sangat penting dan menentukan. Oleh karena itu, keberhasilan atau kegagalan suatu proses pendidikan banyak hal sangat ditentukan oleh adanya guru-guru. Guru yang profesional dapat bertanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugasnya dalam mendidik, mengajar, memfasilitasi, ataupun memotivasi anak didik, baik dalam proses belajar-mengajar maupun setelah proses belajar-mengajar, serta melatih anak didik agar menjadi manusia yang memiliki moral dan akhlak mulia dalam kehidupan mereka. Untuk mengetahui keadaan guru dan pegawai di MIN 3 OKU Timur yang berjumlah 29 orang.¹⁰⁵

Tabel. 6
Jumlah Keseluruhan Guru MIN 3 OKU Timur

No	Jenis guru	Jumlah	Pend.terakhir	Keterangan
1.	Guru PNS	11	S.1/ D.II	-
2.	Guru kontrak	-	-	-
3.	Guru tetap yayasan	-	-	-
4.	Staf tata usaha	2	SMA/S.1	-
5.	Operator Web	1	S.1	
6.	Guru GTT	11	S.1/D.II	-
7.	Satpam	1	D.II	-
8.	Kebersihan	1	SMA	-
JUMLAH		27	-	-

¹⁰⁵ Dokumentasi MIN OKU Timur

Tabel. 7
Tenaga Pendidik PNS dan Non PNS MIN 3 OKU Timur

Status	Jenjang Pendidikan								Total		
	<S.1		S.1		S.2		S.3				
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Jml
PNS	0	0	5	6	0	0	0	0	5	6	11
Non PNS	0	0	6	8	0	0	0	0	6	8	14
Jumlah	0	0	11	14	0	0	0	0	11	14	25

Tabel. 8
Daftar Nama dan Tugas Guru MIN 3 OKU Timur

NO	NAMA / NIP	L/P	NUPTK	MAPEL YANG DIAMP UH	PEN DID IKA N TER AK HIR	SERTIF IKASI (Sudah, Belum, Proses)	TMT MENGAJAR
1	Nur Ainah,S.Pd.I 196804151999032007	P	2747746647300010	SBDP	S.1	Sudah	07/01/1998
2	Amirudin,S.Pd. 197407162006041006	L	3048752655200000	Guru Kelas	S.1	Sudah	01/04/2006
3	Sutrisno,S.Pd.I 196902282000031004	L	1061747656200000	Guru Kelas	S.1	Sudah	08/01/2001
4	Eko Iswanto,S.Pd.I 197604082005011006	L	1740754656200012	Guru Kelas	S.1	Sudah	06/01/2005
5	Sukesi,S.Pd.I 198106072005012000	P	3939759661300020	Guru Kelas	S.1	Sudah	06/01/2005
6	Ela Laila,S.Pd.SD 197703292003122000	P	7661755657300000	Guru Kelas	S.1	Sudah	01/02/2015
7	Ermawati, S.Pd.I 198410252005012004	P	8357762663300010	Guru Kelas	S.1	Sudah	05/01/2017
8	Mulyono, S.Pd. 196803182007011028	L	6650746647200002	Guru Kelas	S.1	Sudah	01/01/2018
9	Robingatun,S.Pd. 197107172014122000	P	5651762664300012	Guru Kelas	S.1	Sudah	10/06/2003

10	Saiful Anwar, S.Pd.I 1974031020141210006	L	3642752655200002	Guru Kelas	S.1	Sudah	12/01/2014
11	Suliyah, S.Pd.I 198403192014122005	P	9049749652300013	Guru Kelas	S.1	Sudah	06/01/2005
12	Eka Krisnawati,S.Pd.I	P	0139760662300023	Guru Kelas	S.1	Sudah	18/07/2005
13	Eliyani,S.Pd.I	P	0255762664300013	Guru Kelas	S.1	Sudah	18/07/2005
14	Muharor,S.Pd.I	L	3536747650200022	B.arab	S.1	Sudah	17/07/2006
15	Yueko Ridiyanto,S.Pd	L	3949763664200002	Penjas	S.1	Belum	30/08/2006
16	Jami'atul Hasanah,S.Pd.I	P	ID10603390187001	Q,H, B.A, A.A	S.1	Belum	14/07/2008
17	Suprayitno,S.Pd.I	L	893876366511072	SKI	S.1	Belum	23/10/2008
18	Istik Charoh, S.Pd.	P	ID10603390185001	Guru Kelas	S.1	Belum	03/01/2014
19	Efriana,S.Pd.	P	ID10603390191002	Guru Kelas	S.1	Belum	14/07/2014
20	Tri Handoyo,S.Pd.I	L	ID10603390191001	Pengel ola Web	S.1	Belum	08/11/2014
21	Ahmad Slamet, S.Pd.I	L	ID10603390190002	Fiqih, SKI	S.1	Belum	01/08/2015
22	Ibnu Mahfud, S.Pd.I	L	ID10603390188001	Fiqih	S.1	Belum	01/11/2016
23	Siti Mutmainah, S.Pd.	P	ID10603390194001	BTA	S.1	Belum	01/08/2015
24	Dwi Yuniarti Puteri, S.Pd.	P		B.Ingg ris	S.1	Belum	01/02/2018
25	Siti Nur Hikmah	P		Q.H, AA	S.1	Belum	16/07/2018

Sumber Data : Dokumentasi MIN 3 OKU Timur tahun 2018

Berdasarkan data dari tabel di atas jumlah dari keseluruhan yang bekerja di MIN 3 OKU Timur berjumlah 25 dan guru di MIN 3 OKU Timur semuanya telah menyelesaikan S1 sesuai dengan syarat.

Dapat disimpulkan bahwa keadaan guru di MIN 3 OKU Timur ialah cukup baik, yakni dari segi pendidikan rata-rata sarjana S1 dan dalam segi mengajar pasti dapat bertanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugasnya dalam mendidik.

3. Keadaan Pegawai dan Siswa

a. Keadaan Pegawai

Keadaan pegawai di MIN 3 OKU Timur beerjumla 4 orang, yang terdiri dari 1 orang Kepala Urusan TU, 1 orang Staf TU, 1 orang Satpam, dan 1 orang sebagai tugas kebersihan. Berikut ini adalah daftar tabel pegawai MIN 3 OKU Timur:

Tabel. 9
Daftar Nama dan Tugas Pegawai MIN 3 OKU Timur

NO	NAMA/NIP	L/P	NUPTK	TUGAS	PENDIDIKAN TERAKHIR	TMT AWAL
1	Lindawati	P	6341764666300003	Kepala Urusan TU	SMA	28/11/2005
2	Lasmini,S.E	P	ID10603390193001	Staf TU	S.1	15/02/2012
3	Bagio Rohmadi,A.Ma	L	5549760661200010	Satpam	D.3	08/01/2007
4	Syahrul Munir	L	ID10603390190001	Kebersihan	SMA	01/10/2012

Sumber Data : *Dokumentasi MIN 3 OKU Timur tahun 2018*

b. Keadaan Siswa

Siswa merupakan unsur penting dalam dunia pendidikan dari seorang siswalah ilmu pengetahuan dikembangkan dan dituangkan. Siswa adalah orang yang membutuhkan bimbingan untuk belajar dari yang tidak tahu

mengerti menjadi mengerti, dari yang tidak tahu menjadi tahu, baik itu masih usia anak-anak maupun yang berusia dewasa, untuk melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Tuhan sebagai umat manusia, warga negara, anggota masyarakat dan sebagai suatu pribadi atau individu.

Siswa MIN 3 OKU Timur merupakan tanggung jawab guru dan Madrasah untuk di didik menjadi individu Islami dan berpengetahuan umum dan dapat menjadi siswa yang baik dalam kehidupan sosial di masyarakat baik dari segi sikap maupun prilaku.

Berikut adalah daftar jumlah siswa MIN 3 OKU Timur dari tahun Pelajaran 2009/2010:

Tabel. 10
Jumlah Siswa kelas I s/d VI MIN 3 OKU Timur

Th Pelajaran	Jml p.d ftr	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jml
		Jml sisw a	Rom bljr	Jml sisw a	Rom bljr	Jml sisw a	Rom bljr	Jml sisw a	Rom bljr	Jml sisw a	Rom bljr	Jml siswa	Rom bljr	
2009/2010	40	48	2	61	2	35	1	42	2	41	2	23	1	250
2010/2011	45	52	2	45	2	64	2	35	1	43	2	40	2	279
2011/2012	40	43	2	46	2	41	2	60	2	34	1	42	2	270
2012/2013	48	48	2	40	2	46	2	41	2	60	2	34	1	269
2013/2014	44	44	2	44	2	41	2	45	2	41	1	60	2	275
2014/2015	53	53	2	43	2	44	2	40	2	46	2	39	1	265

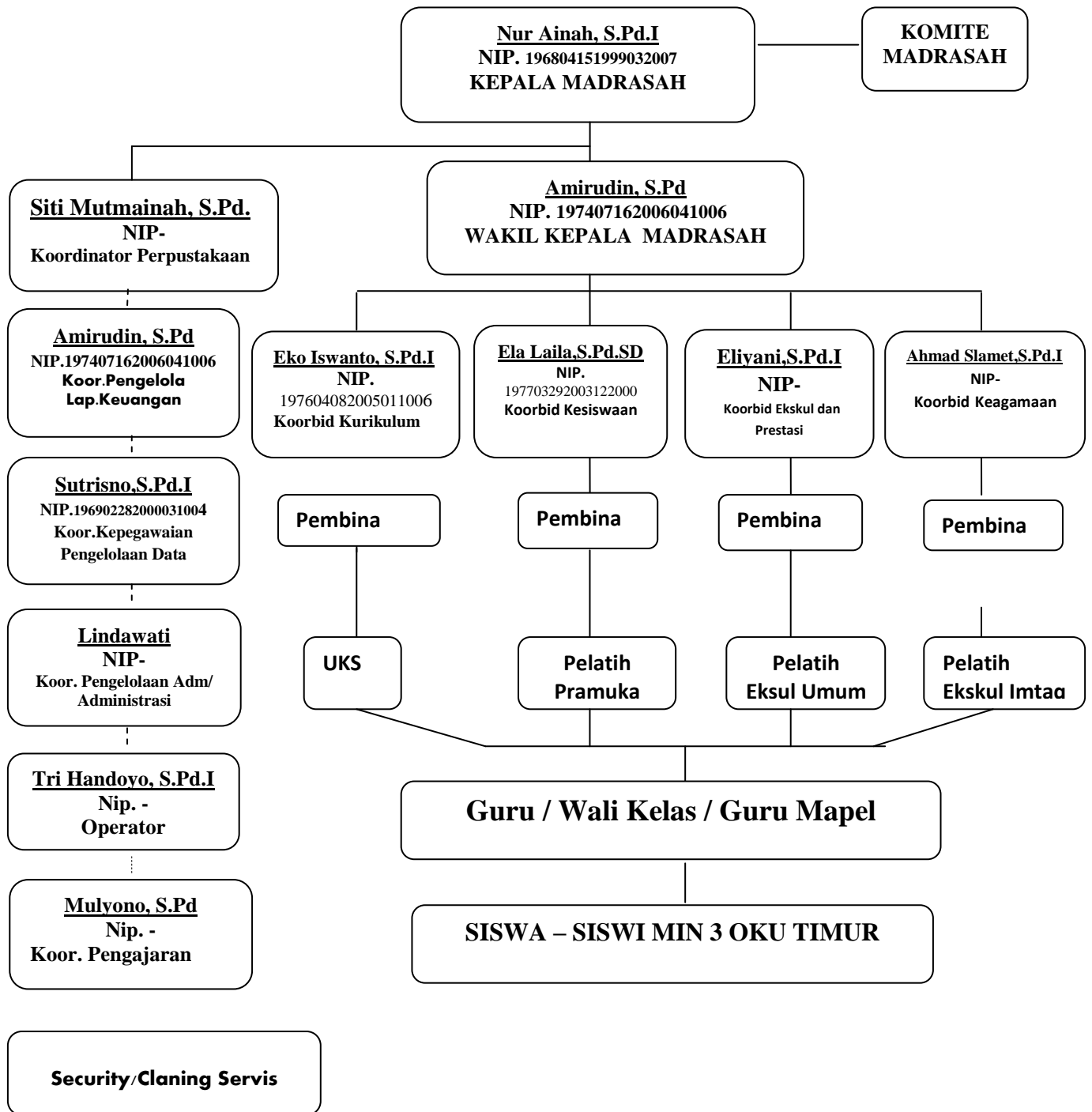
2015/2016	72	72	3	54	2	43	2	42	2	38	1	44	2	293
2016/2017	35	38	2	68	3	54	2	44	2	41	2	38	1	283
2017/2018	50	50	2	38	2	66	3	55	2	46	2	42	2	297
2018/2019	51	51	2	50	2	36	2	67	3	55	2	46	2	305

Sumber Data : *Dokumentasi MIN 3 OKU Timur tahun 2018*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap tahun ke tahun siswa di MIN 3 OKU Timur terus mengalami peningkatan yang cukup baik. Dari jumlah siswa di atas dapat dikatakan sebagai kelas yang padat. Hal ini menandakan masyarakat di sekitar MIN 3 OKU Timur memiliki kepercayaan yang baik terhadap MIN 3 OKU Timur sehingga masyarakat memilihnya sebagai tempat menuntut ilmu bagi anak-anak mereka. Hal ini merupakan prestasi tersendiri tentunya.

4. Struktur Organisasi MIN 3 OKU Timur

Sekolah MIN 3 OKU Timur dalam operasionalnya pada dasarnya mempunyai sistem kepengurusan yang telah cukup memenuhi syarat bagi sebuah organisasi. Struktur organisasi dibuat secara rapi dan terarah dengan struktur bagan yang telah terealisasi dengan baik dan terorganisir. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan pengurus di MIN 3 OKU Timur, dapat dilihat pada stuktur organisasi sebagai berikut:



C. Kegiatan Belajar dan Mengajar di MIN 3 OKU Timur

1. Sistem Pengajaran

Pada sistem pengajaran yang berjalan menurut peraturan yang telah dibetuk dan dirancang di MIN 3 OKU Timur seperti berikut ini :

- a. Acuan kurikulum yang digunakan kurikulum 2013.
- b. Waktu belajar pagi hari dari pukul 07.00 sampai pukul 12.15 WIB
- c. Perencanaan program pengajaran dilaksanakan menjelang semester yang bersangkutan.
- d. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kalender pendidikan.
- e. Evaluasi dilaksanakan sesuai program, khusus evaluasi bulanan dilaksanakan minggu pertama pada bulan berikutnya.
- f. Buku pegangan guru terdiri dari buku paket dan buku penunjang yang di sahkan oleh BNSP.
- g. Supervisi administrasi dilaksanakan pada awal dan akhir bulan semester sedangkan pelaksanaan KBM dilaksanakan terjadwal oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan teman sejawat.¹⁰⁶

2. Program Ekstrakurikuler

Berdasarkan visi dan misi, MIN 3 OKU Timur, mengembangkan beberapa program unggulan yang menjadi pokok ekstrakurikuler dari komponen kegiatan sesuai dengan kemampuan yang ada di lembaga, program tersebut yaitu:

¹⁰⁶Dokumentasi MI Nurul Hidayah Palembang

a. Pramuka

Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada setiap hari Jumat pukul 14.00 WIB. Kegiatan pramuka di MIN 3 OKU Timur menjadi kegiatan yang sering diikuti sertakan dalam perlombaan, meskipun dalam kegiatannya masih butuh banyak pembelajaran ataupun latihan, namun ekstrakurikuler ini cukup berkembang seiring berjalannya waktu.

b. Olahraga

Kegiatan olahraga dimasukkan ke dalam penilaian mata pelajaran Penjaskes, seperti lari jarak jauh, jalan santai, bola kaki, bola voli dan senam.

c. Rebana/ Hadroh

Ekstrakurikuler Rebana/hadroh dilaksanakan pada setiap hari jumat pukul 13.30 WIB. Kegiatan ini dilakukan untuk menunjang kreativitas seni para siswa dan siswa MIN 3 OKU Timur untuk bisa menjadi siswa yang tidak hanya berprestasi dalam bidang akademis maupun non akademik.

d. Drum Band

Ekstrakurikuler drum band dilaksanakan pada setiap hari sabtu pukul 13.00 WIB. Dalam kegiatan ini dilakukan untuk membantu para anggotanya untuk berkembang menjadi lebih baik lagi secara pribadi maupun sebagai makhluk sosial, karena setiap anggota mempunyai peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Kreativitas seni para

anggota dalam hal ini juga sangat berperan besar agar menghasilkan irama maupun nada yang pas.

e. Tahfiz Qur'an

Kegiatan ekstrakurikuler tahfiz qur'an dilaksanakan pada setiap hari jumat pukul 14.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan untuk memperkuat pendidikan yang bersifat religius. Jika sudah ditanamkan nilai-nilai agama maka kepribadian siswa dapat berkembang dengan baik, sehingga juga dapat dengan mudah menyerap pelajaran lainnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Penelitian

Penelitian dilakukan di MIN 3 OKU Timur yang berlokasi di Jalan Masjid Nurul Islam Desa Tanjung Kemuning , Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan dari tanggal 18, 23- 28 Juli 2018. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis eksperimen *Pre-eksperimental design* bentuk *one-group pretest-posttest design*. Data diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Tahap Persiapan

Tabel. 11
Rincian Kegiatan Penelitian

Tahapan	Hari / Tanggal	Kegiatan
Persiapan	Rabu, 18 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none">• Menyerahkan surat izin penelitian dari kampus kepada kepala sekolah MIN 3 OKU Timur dan menentukan jadwal penelitian.• Melakukan konsultasi dengan guru kelas V.A dan V.B mengenai jadwal mulai penelitian,

		<p>dan meminta data siswa kelas V.A dan V.B untuk mengetahui jumlah dan nama-nama siswa kelas V.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi ke kelas V.A dan V.B untuk melihat keadaan siswa dan keadaan kelas di MIN 3 OKU Timur, yang nantinya akan dijadikan sebagai kelas penelitian. • Menyiapkan perangkat pembelajaran, yaitu menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, dan soal <i>pre-test posttest</i>.
--	--	---

Setelah peneliti mendapatkan izin dari kepala sekolah Ibu Nur Ainah,S.Pd.I untuk melakukan penelitian di kelas V.A dan V.B MIN 3 OKU Timur, dengan berkonsultasi kepada wali kelas V.A Bapak Saiful Anwar, S,Pd.I dan wali kelas V.B Bapak Eko Iswanto,S.Pd.I, peneliti di izinkan melakukan penelitian sebanyak 3 kali pertemuan di kelas eksperimen (V.B) dan 3 kali pertemuan di kelas kontrol (V.A). Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan soal *pre-test post-test*.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, penelitian dilakukan masing-masing sebanyak 3 kali pertemuan (4 jam pelajaran) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada

pendahuluan pertemuan pertama siswa diberikan soal tes (*pre-test*) dan selesai mengerjakan siswa langsung diberi materi yang akan diajarkan, pertemuan kedua membahas materi, pertemuan ketiga membahas materi dan diberikan soal tes (*post-test*) dimana pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen, siswa diberi mata pelajaran tematik, tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* Tipe 5E dan pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah.

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 Juli 2018 pukul 10.45-12.15 WIB, pertemuan kedua pada hari Selasa tanggal 24 Juli 2018 pukul 07.00-08.25 WIB, dan pertemuan ketiga pada hari Rabu tanggal 25 Juli 2018 pukul 07.00-09.35 WIB. Sedangkan pertemuan pertama pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 Juli 2018 pukul 07.00-08.25 WIB, pertemuan kedua pada hari Jumat tanggal 27 Juli 2018 pukul 08.25-09.35 WIB, dan pertemuan ketiga hari Sabtu tanggal 28 Juli 2018 pukul 10.35-11.45 WIB.

c. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan, peneliti melakukan analisis data untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah seluruh penelitian selesai dilakukan yaitu dimulai tanggal 1 Agustus 2018.

2. Deskripsi Pelaksanaan Pada Kelas Eksperimen

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Senin, 23 Juli 2018 dari pukul 10.45 s/d 12.15 WIB. Pada tahap awal peneliti mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, doa bersama kemudian peneliti memperkenalkan dirinya terlebih dahulu, peneliti juga menjelaskan tujuan dari penelitiannya. Kemudian peneliti mengabsen siswa kelas V.B dan mengkondisikan tempat duduk siswa, setelah itu peneliti memberikan soal *pre-test* pelajaran tematik tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia sebanyak 20 soal pilihan ganda. Setelah siswa selesai mengerjakan soal *pre-test* dikumpulkan dengan peneliti.



Gambar 1
Siswa kelas eksperimen mengerjakan soal *pre-test*

Selesai mengerjakan soal *pre-test* peneliti langsung memberikan materi menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E. Pada pertemuan ini membahas materi tentang fungsi alat gerak pada hewan dan manusia, alat gerak

pada hewan dan manusia, pengertian, fungsi dan cara menentukan ide pokok dalam sebuah teks.

Pada awal pembelajaran peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok, peneliti mengkondisikan kelompok yang telah ditentukan dan memilih ketua dan sekretaris dalam setiap kelompok. Untuk kelas Eksperimen yang berjumlah 27 Siswa maka peneliti membagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 anggota, yaitu sebagai berikut:

Kelompok 1: Dika Setiawan, Khoirul Anam, Nazilatul Falah, Nabila Ainun Nisa, Mutiara Salsa Dianti, Niswatul Falah.

Kelompok 2: Ashfi Shina Zahara Azizah, Indahsyah Khmilatul Nuha, Leni Fitianingsih, Mifto Prabowo, Nadela Saputri.

Kelompok 3: Dian Mualifah Rosyidi, Fitri Mega Arum, Hengki Aski Fuadi, Reza Adi Pratama, Rizka Khanifah.

Kelompok 4: Anisa Muyasaroh, Intan Lestari, Radid Khasani, Tio Anggara, Wiwit Sheirina Putri.

Kelompok 5: Akbar Setia Dinata, Aulia Khoirunisa, Riski Agustin, Ricky Fernanda, Talita Nabilatu Zahra, Wika Litif Anjani.

Selanjutnya, kelompok yang sudah dibagi mengkondisikan tempat duduknya menjadi sebuah lingkaran kelompok diskusi, peneliti membagikan teks yang berisi gambar dan percakapan tentang Organ Gerak Hewan dan Manusia, siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut, peneliti menanyakan pemahaman siswa tentang gambar percakapan tersebut, peneliti berusaha

membangkitkan minat keingintahuan siswa mengenai gambar percakapan yang berkaitan dengan materi (*Engagement*). Kemudian peneliti menjelaskan materi yang berkaitan dengan gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia. Peneliti juga menjelaskan materi tentang pengertian, fungsi dan cara menentukan ide pokok yang berkaitan dengan teks cerita. Setelah siswa paham dengan materi yang telah dijelaskan barulah peneliti membagikan lembar kerja kelompok untuk berdiskusi teks yang berjudul “Organ Gerak Hewan dan Manusia”, peneliti memberikan arahan tentang prosedur cara mengerjakannya, siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Setiap anggota bekerja sama mendiskusikan soal yang telah diberikan oleh peneliti. (*Exploration*).



Gambar 2

Kelas eksperimen menggunakan model *Learning Cycle* tie 5E

Pada proses pembelajaran ini siswa dituntut aktif, dalam mengikuti pembelajaran dan saling bekerja sama dengan anggota kelompoknya serta dituntut untuk mandiri dan kreatif. Setelah selesai mengerjakan, setiap ketua kelompok menjelaskan jawaban hasil diskusi pada anggota kelompok lain dengan maju didepan kelas secara bergilir (*Explonation*). Kelompok lain memberikan tanggapan mengenai jawaban yang telah dibacakan oleh setiap ketua kelompok masing-masing kelompok (*elaboration*). Setelah kegiatan diskusi selesai peserta didik menyimpulkan hasil diskusinya, peneliti memberikan penguatan mengenai kesimpulan yang telah diambil. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan mengenai materi yang telah dipelajari (*Evaluation*). Setelah kegiatan diskusi selesai guru meminta menyimpulkan materi yang telah di pelajari, guru memberi penguatan tentang kesimpulan yang telah diberikan siswa, kemudia membaca doa untuk pulang.

Pertemuan kedua, dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 Juli 2018 dari pukul 07.00 s/d 08.25 WIB. Sama seperti pertemuan pertama sebelum pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, membaca doa, selanjutnya mengabsen siswa dan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar peneliti mengkodisikan kelas dan menanyakan kesiapan belajar siswa untuk menyiapkan alat tulis dan buku untuk belajar.

Pada pertemuan ini membahas tentang organ gerak hewan pada kelinci, hewan vertebrata dan invertebrata, organ gerak hewan pada ikan. Adapun proses pelaksanaan yang dilakukan peneliti sama seperti pada pertemuan pertama, pada

awal pembelajaran peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok, peneliti mengkondisikan kelompok yang telah ditentukan dan memilih ketua dan sekretaris dalam setiap kelompok. Namun peneliti merubah anggota kelompoknya tidak sama seperti kelompok kemaren, agar siswa dapat bekerja sama dengan teman sekelasnya dan dapat menimbulkan rasa solidaritas yang tinggi sesama teman, walaupun masih ada sebagian anggota yang sama seperti pada pertemuan pertama. Adapun anggota kelompok tersebut, yaitu sebagai berikut:

Kelompok 1: Dika Setiawan, Nazilatul Falah, Nabila Ainun Nisa, Mutiara
Salsa Dianti, Nadela Saputri, Niswatul Falah.

Kelompok 2: Akbar Setia Dinata, Aulia Khoirunisa, Riski Agustin, Ricky
Fernanda, Wika Litif Anjani.

Kelompok 3: Anisa Muyasaroh, Intan Lestari, Radid Khasani, Tio
Anggara, Wiwit Sheirina Putri.

Kelompok 4: Dian Mualifah Rosyidi, Fitri Mega Arum, Hengki Aski
Fuadi, Reza Adi Pratama, Rizka Khanifah.

Kelompok 5: Ashfi Shina Zahara Azizah , Indahsyah Khmilatul Nuha,
Leni Fitianingsih, Mifto Prabowo, Talita Nabilatu Zahra.

Selanjutnya, kelompok yang sudah dibagi mengkondisikan tempat duduknya menjadi sebuah lingkaran kelompok diskusi, peneliti meminta siswa untuk mengamati secara seksama gambar cerita yang terdapat pada buku siswa, peneliti meminta 4 siswa untuk membacakan gambar cerita yang ada dibuku sedangkan anggota kelompok lain menyimak yang dicakan oleh temannta,

peneliti menanyakan pemahaman siswa tentang gambar pecakapan tersebut, peneliti berusaha membangkitkan minat keingintahuan siswa mengenai gambar percakapan yang berkaitan dengan materi (*Engagement*).



Gambar 3
Kelas eksperimen menggunakan model *Learning Cycle* tie 5E pada fase *Engagement*

Kemudian peneliti membagikan sebuah rangkain gambar untuk dibuat menjadi sebuah rangkaian cerita didiskusikan dengan kelompoknya. Siswa dituntut untuk mandiri dan kreatif dalam menuangkan ide-idenya dan saling bekerja sama dengan anggota kelompoknya .Setelah selesai hasil diskusi dikumpulkan.

Peneliti menjelaskan materi yang berkaitan dengan gambar cerita yaitu tentang organ gerak pada kelinci dan hewan vertebrat dan invertebrata. Setelah siswa paham dengan materi yang telah dijelaskan barulah peneliti membagikan lembar kerja kelompok untuk berdiskusi teks yang berjudul “Gerak Ikan dalam Air”, peneliti memberikan arahan tentang prosedur cara mengerjakannya, siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Setiap anggota bekerja sama

mendiskusikan soal yang telah diberikan oleh peneliti. (*Exploration*). Selama diskusi berlangsung peneliti mengawasi jalannya diskusi agar bisa berjalan dengan efektif.



Gambar 4

Kelas eksperimen menggunakan model *Learning Cycle* tie 5E pada fase *Exploration*

Setelah selesai mengerjakan, setiap ketua kelompok menjelaskan jawaban hasil diskusi pada anggota kelompok lain dengan maju didepan kelas secara bergilir (*Explonation*).



Gambar 5

Kelas eksperimen menggunakan model *Learning Cycle* tie 5E pada fase *Explanation*

Kelompok lain memberikan tanggapan mengenai jawaban yang telah dibacakan oleh setiap ketua kelompok masing-masing kelompok (*elaboration*).



Gambar 6
Kelas eksperimen menggunakan model *Learning Cycle* tie 5E pada fase *Elaboration*

Setelah kegiatan diskusi selesai peserta didik menyimpulkan hasil diskusinya, peneliti memberikan penguatan mengenai kesimpulan yang telah diambil. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan mengenai materi yang telah dipelajari (*Evaluation*).

Pertemuan ketiga, dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Juli 2018 dari pukul 07.00 s/d 09.35 WIB. Sama seperti pertemuan pertama dan kedua sebelum pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, membaca doa, selanjutnya mengabsen siswa dan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar peneliti mengkondisikan kelas dan menanyakan kesiapan belajar siswa untuk menyiapkan alat tulis dan buku untuk belajar.

Pada pertemuan terakhir di kelas eksperimen ini membahas tentang nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, Pancasila sebagai dasar negara Indonesia, letak geografis Indonesia. Adapun proses pelaksanaan yang dilakukan peneliti sama seperti pada pertemuan pertama dan kedua, pada awal pembelajaran peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok, peneliti mengkondisikan kelompok yang telah ditentukan dan memilih ketua dan sekretaris dalam setiap kelompok. Nama-nama kelompok tersebut yaitu sebagai berikut:

Kelompok 1: Ashfi Shina Zahara Azizah, Niswatul Falah, Nabila Ainun Nisa, Talita Nabilatu Zahra.

Kelompok 2: Akbar Setia Dinata, Hengki Aski Fuadi, Reza Adi Pratama, Radid Khasani, Tio Anggara.

Kelompok 3: Dika Setiawan, Khoirul Anam, Mifto Prabowo, Ricky Fernanda.

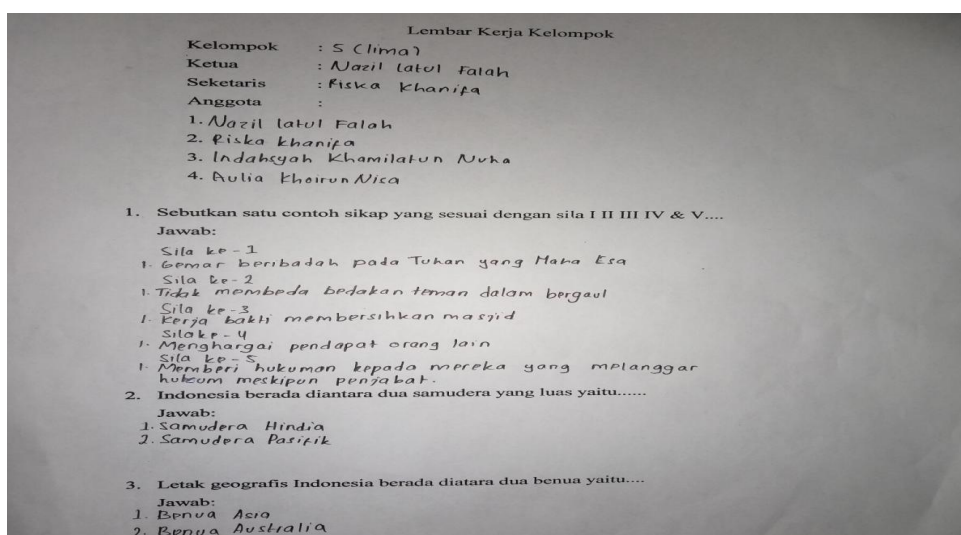
Kelompok 4: Anisa Muyasaroh, Dian Mualifah Rosyidi, Mutiara Salsa Dianti, Riski Agustin, Wiwit Sheirina Putri.

Kelompok 5: Aulia Khoirunisa, Indahsyah Khmilatul Nuha, Rizka Khanifah, Nazilatul Falah.

Kelompok 6: Fitri Mega Arum, Nadela Saputri, Intan Lestari, Leni Fitianingsih, Wika Litif Anjani.

Selanjutnya, kelompok yang sudah dibagi mengkondisikan tempat duduknya menjadi sebuah lingkaran kelompok diskusi, peneliti meminta 2 orang siswa untuk membacakan teks cerita yang berkaitan dengan materi secara

bergantian, dan teman yang lainnya menyimak cerita yang dibacakan oleh temannya. (*engagement*). Dari cerita tersebut peneliti menjelaskan materi yang terkait yaitu tentang nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, Pancasila sebagai dasar negara dan letak geografis Indonesia. Setelah dijelaskan dengan seksama peneliti menanyakan pemahaman siswa mengenai materi yang telah dijelaskan, setelah siswa paham barulah peneliti membagikan lembar kerja kelompok, peneliti membacakan prosedur cara mengerjakannya, siswa diminta untuk bekerja sama dengan teman sekelompoknya mengerjakan soal-soal yang ada dilembar kerja (*exploration*). Setelah selesai mengerjakan, setiap ketua kelompok menjelaskan jawaban hasil diskusi pada anggota kelompok lain dengan maju didepan kelas secara bergilir (*Explonation*). Kelompok lain memberikan tanggapan mengenai jawaban yang telah dibacakan oleh setiap ketua kelompok masing-masing kelompok (*elaboration*).



Gambar 8
Salah satu hasil lembar kerja kelompok kelas eksperimen



Gambar 9
Siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran
***Learning cyle* tipe 5E pada pertemuan terakhir**

Kegiatan terakhir peneliti mengevaluasi apakah pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E berlangsung dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah kegiatan diskusi selesai peserta didik menyimpulkan hasil diskusinya, peneliti memberikan penguatan mengenai kesimpulan yang telah diambil. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan mengenai materi yang telah dipelajari (*Evaluation*).

Pada kegiatan akhir, untuk mengambil data hasil belajar siswa setelah diadakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

Learning cycle tipe 5E peneliti mengadakan *post-test*, untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Learning cycle* tipe 5E.



Gambar 10
Siswa kelas eksperimen mengerjakan soal *post-test*

Tes diberikan dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal. Soal dikerjakan secara individu tidak boleh bekerjasama dengan teman sebangkunya. Setelah siswa selesai mengerjakan, peneliti menutup pertemuan dengan berdoa, mengucapkan terima kasih, dan meminta maaf apabila ada kesalahan selama kegiatan penelitian dan mengucapkan salam.

3. Deskripsi Pelaksanaan Pada Kelas Kontrol

Pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 Juli 2018 dari pukul 07.00 s/d 08.25 WIB. Pada tahap awal peneliti mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, doa bersama kemudian peneliti memperkenalkan dirinya terlebih dahulu, peneliti juga menjelaskan tujuan dari penelitiannya. Kemudian peneliti mengabsen siswa kelas V.A dan mengkondisikan tempat duduk siswa, setelah itu peneliti memberikan soal *pre-test* pelajaran tematik tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia sebanyak 20 soal pilihan ganda. Setelah siswa selesai mengerjakan soal *pre-test* dikumpulkan dengan peneliti.



Gambar 11
Siswa kelas kontrol mengerjakan soal *pre-test*

Selesai mengerjakan soal *pre-test* peneliti langsung memberikan materi. Pada pertemuan ini membahas materi tentang fungsi alat gerak pada hewan dan manusia, alat gerak pada hewan dan manusia, pengertian, fungsi dan cara menentukan ide pokok dalam sebuah teks. Jika di kelas eksperimen

menggunakan model *Learning cycle* tipe 5E, pada kelas kontrol peneliti menggunakan metode ceramah.



Gambar 12
Siswa kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah

Pada kegiatan inti peneliti meminta siswa membuka buku paket dan mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia. Kemudian peneliti menjelaskan dari gambar dan percakapan tersebut yang berkaitan dengan materi yaitu fungsi alat gerak pada hewan dan manusia, alat gerak pada hewan dan manusia, pengertian, fungsi dan cara menentukan ide pokok dalam sebuah teks, setelah peneliti menjelaskan materi peneliti

menanyakan pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan. Selanjutnya siswa diminta untuk membacakan teks “Organ Gerak Hewan dan Manusia”, peneliti menjelaskan tentang isi teks tersebut. Kemudian peneliti meminta untuk menentukan ide pokok dan kalimat pengembang dari teks tersebut, setelah siswa selesai mengerjakan, siswa diminta untuk mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf. Setelah selesai mengerjakan, peneliti memberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah diajarkan,.

Kegiatan selanjutnya kegiatan akhir, peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari, meminta siswa untuk mempelajari kembali di rumah, berdoa untuk pulang dan mengucapkan salam.

Pertemuan kedua, dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 27 Juli 2018 dari pukul 08.25 s/d 09.35 WIB. Sama seperti pertemuan pertama sebelum pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, membaca doa, selanjutnya mengabsen siswa dan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar peneliti mengkodisikan kelas dan menanyakan kesiapan belajar siswa untuk menyiapkan alat tulis dan buku untuk belajar, dan menyampaikan tujuan belajar yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti, peneliti meminta siswa untuk mengamati gambar cerita yang terdapat pada buku siswa, selanjutnya peneliti menjelaskan tentang gambar cerita tersebut, selanjutnya peneliti membagikan sebuah rangkaian gambar dan meminta siswa untuk membuat rangkain cerita dari gambar tersebut dengan teman sebangkunya. Setelah selesai peneliti meminta untuk membacakan

teks berjudul “Gerak Ikan dalam Air” sementara siswa lain menyimak cerita yang dibacakan oleh temannya, peneliti meminta siswa untuk menemukan ide pokok dan kalimat pengembang dalam teks tersebut. Setelah selesai mengerjakan, peneliti memberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah diajarkan.

Kegiatan selanjutnya kegiatan akhir, peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari, meminta siswa untuk mempelajari kembali di rumah, berdoa untuk pulang dan mengucapkan salam.

Pertemuan ketiga, dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 28 Juli 2018 dari pukul 10.35 s/d 11.45 WIB. Sama seperti pertemuan pertama dan kedua sebelum pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, membaca doa, selanjutnya mengabsen siswa dan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar peneliti mengkodisikan kelas dan menanyakan kesiapan belajar siswa untuk menyiapkan alat tulis dan buku untuk belajar. Pada pertemuan terakhir di kelas kontrol ini membahas tentang nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila, pancasila sebagai dasar negara Indonesia, letak geografis indonesia.

Pada kegiatan inti peneliti meminta siswa untuk membacakan teks yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, selanjutnya peneliti menyampaikan materi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila, pancasila sebagai dasar negara Indonesia, letak geografis indonesia, dengan metode ceramah dan peneliti memantau kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Peneliti menanyakan pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan, setelah

siswa paham peneliti meminta siswa untuk membuka buku paket tematik untuk mengerjakan soal mengenai sikap-sikap atau perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila, bersama dengan teman sebangkunya. Setelah selesai mengerjakan, peneliti memberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah diajarkan.

Pada pertemuan terakhir ini peneliti mengadakan *post-test* seperti halnya yang dilakukan pada kelompok kelas eksperimen. Pada tahap ini peneliti mengambil data hasil belajar siswa setelah diadakan proses pembelajaran pada materi Tematik tentang Organ Gerak Hewan dan Manusia. Data diambil dengan memberikan soal *post-test* berjumlah 20 soal pilihan ganda. Tes dikerjakan secara individu dan tidak boleh bekerjasama dengan temannya. Setelah selesai mengerjakan, peneliti menutup pertemuan dengan berdoa mengucapkan terima kasih, meminta maaf apabila ada kesalahan selama penelitian dan mengucapkan salam.



Gambar 13
Siswa kelas kontrol mengerjakan soal *post-test*

B. Pembahasan

1. Hasil Belajar Siswa Pre Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

a. Kelas Kontrol

Dari hasil pre test pada kelas kontrol data mentah sebagai berikut:

65 80 55 60 55 65 75 75 55
 80 80 65 50 65 75 70 75 65
 65 60 65 75 70 70 65 50 65
 65

Dari data di atas selanjutnya diklarifikasi dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel. 12
Distribusi Frekuensi Nilai Pre Test Kelas Kontrol

Interval	F	X	FX	X ¹	FX ¹	X ²	FX ²
76-80	3	78	234	+3	9	9	27
71-75	5	73	365	+2	10	4	20
66-70	3	68	204	+1	3	1	3
61-65	10	63	630	0	0	0	0
56-60	2	58	116	-1	-2	1	2
51-55	3	53	159	-2	-6	4	12
46-50	2	48	96	-3	-6	9	18
Jumlah	28		1804		8		82

Dari tabel di atas. dapat dicari Mean (M), Rumusnya sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1804}{28} = 64,42$$

Langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi (SD) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{SD} &= I \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{82}{28} - \left(\frac{8}{28}\right)^2} \\
 &= 5\sqrt{2,92 - 0,08} \\
 &= 5\sqrt{2,84} \\
 &= 5 \times 1,62 \\
 \text{SD} &= 8,4
 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan harga Mean (M) sebesar 64,42 dan SD 8,4, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= M + 1 \text{ SD} \\
 &= 64,42 + 1 (8,4) \\
 &= 64,42 + 8,4 \\
 &= 72,82 \text{ dibulatkan menjadi } 73 \text{ keatas}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= M - 1 \text{ SD s/d } M + \text{SD} \\
 &= 64,42 - 1 (8,4) \text{ s/d } 64,42 + 8,4 \\
 &= 64,42 - 8,4 \text{ s/d } 64,42 + 8,4 \\
 &= 56,02 \text{ dibulatkan menjadi } 56 \text{ s/d } 72,82 \text{ dibulatkan menjadi} \\
 &73 \text{ keatas}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= M - 1 \text{ SD} \\
 &= 64,82 - 1 (8,4) \\
 &= 64,82 - (8,4) \\
 &= 56,02 \text{ dibulatkan menjadi } 56 \text{ kebawah}
 \end{aligned}$$

Tabel. 13
Frekuensi Relatif Hasil Pre Test Kontrol

Kelompok	Frekuensi	Persentase
Tinggi 74- 80	8	28 %
Sedang 56- 73	15	54 %
Rendah 46-55	5	18 %
Jumlah	28	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas kontrol kelas V.A di MIN 3 OKU Timur yang tergolong tinggi sebanyak 8 orang siswa (28%), tergolong sedang sebanyak 15 orang siswa (54%) dan yang tergolong rendah sebanyak 5 orang siswa (18%). Jadi hasil belajar siswa yang menggunakan ceramah dan tanya jawab yaitu pada kategori sedang yaitu antara 56-73. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kemungkinan hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tergolong masih rendah, hal ini dapat dilihat dari pengkategorian TSR yaitu pada kategori rendah yaitu 46-55, sedang 56-73 dan skor tinggi 74-80.

b. Kelas Eksperimen

Dari hasil pre test pada kelas eksperimen diperoleh data mentah sebagai berikut:

40 55 65 80 55 50 55 55 55
 55 50 50 50 70 65 40 80 55
 55 45 60 50 70 75 55 55 55

Dari data di atas selanjutnya diklarifikasi dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel. 14
Distribusi Frekuensi Nilai Pre Test Kelas Eksperimen

Interval	F	X	FX	X¹	FX¹	X²	FX²
74-80	3	77	231	+3	9	9	27
67-73	2	70	140	+2	4	4	8
60-66	3	63	189	+1	3	1	3
53-59	11	56	616	0	0	0	0
46-52	5	49	245	-1	-5	1	5
39-45	3	42	126	-2	-6	4	12
Jumlah	27		1547		5		55

Dari tabel di atas. dapat dicari Mean (M), Rumusnya sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1547}{27} = 57,29$$

Langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi (SD) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\
 &= 7 \sqrt{\frac{55}{27} - \left(\frac{5}{27}\right)^2} \\
 &= 7 \sqrt{2,03 - 0,03} \\
 &= 7 \sqrt{2} \\
 &= 7 \times 1,41 \\
 \text{SD} &= 9,87
 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan harga Mean (M) sebesar 57,29 dan SD 9,87, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= M + 1 \text{ SD} \\
 &= 57,29 + 1 (9,87) \\
 &= 57,29 + 9,87 \\
 &= 67,16 \text{ dibulatkan menjadi } 67 \text{ keatas}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= M - 1 \text{ SD s/d } M + \text{SD} \\
 &= 57,29 - 1 (9,87) \text{ s/d } 57,29 + 9,87 \\
 &= 57,29 - (9,87) \text{ s/d } 57,29 + 9,87 \\
 &= 47,42 \text{ dibulatkan menjadi } 47 \text{ s/d } 67,16 \text{ dibulatkan menjadi} \\
 &67 \text{ keatas}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= M - 1 \text{ SD} \\
 &= 57,29 - 1 (9,87)
 \end{aligned}$$

$$= 57,29 - (9,87)$$

= 47,42 dibulatkan menjadi 47 kebawah

Tabel. 15
Frekuensi Relatif Hasil Pre Test Eksperimen

Kelompok	Frekuensi	Persentase
Tinggi 67- 80	5	19 %
Sedang 46- 66	19	70 %
Rendah 39-45	3	11 %
Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas kontrol kelas V.B di MIN 3 OKU Timur yang tergolong tinggi sebanyak 5 orang siswa (19%), tergolong sedang sebanyak 19 orang siswa (70%) dan yang tergolong rendah sebanyak 3 orang siswa (11%). Jadi hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E yaitu pada kategori sedang yaitu antara 46-66. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kemungkinan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E sedang, hal ini dapat dilihat dari pengkategorian TSR yaitu pada kategori rendah yaitu 39-45, sedang 46-66 dan skor tinggi 67-80.

2. Hasil Belajar Siswa Post Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

a. Kelas Kontrol

Dari hasil post test pada kelas kontrol data mentah sebagai berikut:

70 80 65 70 60 75 80 85 60
 85 85 70 55 70 75 80 80 70
 70 70 60 75 70 70 65 55 70
 70

Dari data di atas selanjutnya diklarifikasi dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel. 16

Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kelas Kontrol

Interval	F	X	FX	X ¹	FX ¹	X ²	FX ²
81-85	3	83	249	+3	9	9	27
76-80	4	78	312	+2	8	4	16
71-75	3	73	219	+1	3	1	3
66-70	11	68	748	0	0	0	0
61-65	2	63	126	-1	-2	1	2
56-60	3	58	174	-2	-6	4	12
51-55	2	53	106	-3	-6	9	18
Jumlah	28		1534		6		78

Dari tabel di atas. dapat dicari Mean (M), Rumusnya sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1534}{28} = 69,07$$

Langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi (SD) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{78}{28} - \left(\frac{6}{28}\right)^2} \\
 &= \sqrt{2,78 - 0,04} \\
 &= \sqrt{2,74} \\
 &= 5 \times 1,65 \\
 \text{SD} &= 8,25
 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan harga Mean (M) sebesar 69,07 dan SD 8,25, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= M + 1 \text{ SD} \\
 &= 69,07 + 1 (8,25) \\
 &= 69,07 + 8,25 \\
 &= 77,32 \text{ dibulatkan menjadi } 77 \text{ keatas}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= M - 1 \text{ SD s/d } M + \text{SD} \\
 &= 69,07 - 1 (8,25) \text{ s/d } 69,07 + 8,25 \\
 &= 69,07 - 8,25 \text{ s/d } 69,07 + 8,25 \\
 &= 60,82 \text{ dibulatkan menjadi } 61 \text{ s/d } 77,32 \text{ dibulatkan menjadi} \\
 &77 \text{ keatas}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= M - 1 \text{ SD} \\
 &= 69,07 - 1 (8,25) \\
 &= 69,07 - (8,25) \\
 &= 60,82 \text{ dibulatkan menjadi } 61 \text{ kebawah}
 \end{aligned}$$

Tabel. 17
Frekuensi Relatif Hasil Post Test Kontrol

Kelompok	Frekuensi	Persentase
Tinggi 77- 85	7	25 %
Sedang 61- 76	16	57 %
Rendah 51-60	5	18 %
Jumlah	28	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas kontrol kelas V.A di MIN 3 OKU Timur yang tergolong tinggi sebanyak 7 orang siswa (25%), tergolong sedang sebanyak 16 orang siswa (57%) dan yang tergolong rendah sebanyak 5 orang siswa (18%). Jadi hasil belajar siswa yang menggunakan ceramah dan tanya jawab yaitu pada kategori sedang yaitu antara 61-76. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kemungkinan hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tergolong masih rendah, hal ini dapat dilihat dari pengkategorian TSR yaitu pada kategori rendah yaitu 51-60, sedang 61-76 dan skor tinggi 77-85.

b. Kelas Eksperimen

Dari hasil post test pada kelas eksperimen diperoleh data mentah sebagai berikut:

70	95	100	95	90	85	85	85	85
75	80	85	80	100	85	70	95	85
85	75	85	85	90	90	80	85	85

Dari data di atas selanjutnya diklarifikasi dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel. 18
Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kelas Eksperimen

Interval	F	X	FX	X¹	FX¹	X²	FX²
96-100	2	98	196	+3	6	9	18
91-95	3	93	279	+2	6	4	12
86-90	3	88	264	+1	3	1	3
81-85	12	83	996	0	0	0	0
76-80	3	78	234	-1	-3	1	3
71-75	2	73	146	-2	-4	4	8
66-70	2	68	136	-3	-6	9	18
Jumlah	27		2251		2		62

Dari tabel di atas, dapat dicari Mean (M), Rumusnya sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{2251}{27} = 83,37$$

Langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi (SD) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{SD} &= I \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{62}{27} - \left(\frac{2}{27}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{2,29 - 0,005} \\
 &= 5 \sqrt{2,285} \\
 &= 5 \times 1,51
 \end{aligned}$$

$$\text{SD} = 7,55$$

Setelah mendapatkan harga Mean (M) sebesar 83,37 dan SD 7,55, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= M + 1 \text{ SD} \\
 &= 83,37 + 1 (7,55) \\
 &= 83,37 + 7,55 \\
 &= 91,92 \text{ dibulatkan menjadi } 91 \text{ keatas}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= M - 1 \text{ SD s/d } M + \text{SD} \\
 &= 83,37 - 1 (7,55) \text{ s/d } 83,37 + 7,55 \\
 &= 83,37 - (7,55) \text{ s/d } 83,37 + 7,55 \\
 &= 75,82 \text{ dibulatkan menjadi } 76 \text{ s/d } 90,92 \text{ dibulatkan menjadi} \\
 &91 \text{ keatas}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= M - 1 \text{ SD} \\
 &= 83,37 - 1 (7,55)
 \end{aligned}$$

$$= 83,37 - (7,55)$$

= 75,82 dibulatkan menjadi 76 kebawah

Tabel. 19
Frekuensi Relatif Hasil Post Test Eksperimen

Kelompok	Frekuensi	Persentase
Tinggi 91- 100	5	18 %
Sedang 76-90	18	67 %
Rendah 66-75	4	15 %
Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas kontrol kelas V.B di MIN 3 OKU Timur yang tergolong tinggi sebanyak 5 orang siswa (18%), tergolong sedang sebanyak 18 orang siswa (67%) dan yang tergolong rendah sebanyak 4 orang siswa (15%). Jadi hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E yaitu pada kategori sedang yaitu antara 76-90. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kemungkinan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E sedang, hal ini dapat dilihat dari pengkategorian TSR yaitu pada kategori rendah yaitu 66-75, sedang 76-90 dan skor tinggi 91-100.

1. Uji Normalitas

a. Uji normalitas soal *pre-test* pada kelas kontrol

Kelas ini merupakan kelas yang diberi dengan menggunakan metode ceramah. Hasil yang didapat dari *pre-test* kelas kontrol ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 20
Nilai Hasil *Pre-Test* kelas kontrol

Kelas Kontrol					
No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Ana Rahmawati	65	15	M. Rifki Maulana	75
2	Anita Ramadhani	80	16	Nando Anugrah DS	70
3	Angga Ardiansah	55	17	Nur Irawati	75
4	Cindy Novalia	60	18	Putri Lisa Amanda	65
5	Cecile Febiola	55	19	Puja Meisa	65
6	Elsa Adistin	65	20	Raka Ramadhanil	60
7	Erika Zahrotun S	75	21	Rico Irawan	65
8	Gina Nada Salwa	75	22	Rizkia Sofia Hana	75
9	Indi Gira Septa R	55	23	Ririn Wijianti	70
10	Kayyisah Aufa A	80	24	Salwa Layina	70
11	Lailatun Solekah	80	25	Shikha Fitrotul Izza	65
12	Mei Saputra	65	26	Wardoyo	50

13	Muhamad Yusuf	50	27	Wan Afrindo	65
14	Muhamad Fauzi	65	28	Zaskia Febriana	65

Dari tabel nilai hasil *pre-test* kelas kontrol di atas, nilai terbesar yaitu 80 dan nilai yang terkecil yaitu 50. Siswa yang mendapatkan nilai 50 sebanyak 2, nilai 55 sebanyak 3, nilai 60 sebanyak 2, nilai 65 sebanyak 10, nilai 70 sebanyak 3, nilai 75 sebanyak 5, dan nilai 80 sebanyak 3

$$\text{Rentang} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 80 - 50$$

$$= 30$$

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 28$$

$$= 1 + 3,3 (1,44)$$

$$= 1 + 4,75$$

$$= 5,75$$

$$= 6$$

$$\text{Panjang Interval Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{30}{5}$$

$$= 6$$

Setelah menentukan rentang, banyak kelas dan panjang kelas maka dapat dibuat tabel frekuensi untuk sampel kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

Tabel. 21
Distribusi Frekuensi nilai *Pre-test* kelas Kontrol

Skor	f_i	X_i	X_i^2	$fixi$	$Fi(x_i^2)$
76-80	3	78	6084	234	18252
71-75	5	73	5329	365	26645
66-70	3	68	4624	204	13872
61-65	10	63	3969	630	39690
56-60	2	58	3364	116	6728
51-55	3	53	2809	159	8427
46-50	2	48	2304	96	4608
	28			1804	118222

➤ Nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1804}{28} = 64,42$$

➤ Varians dan Simpangan baku

$$S^2 = \frac{n \sum f_i (x_i^2) - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{28 (118222) - (1804)^2}{28(28-1)}$$

$$S^2 = \frac{3310216 - 3254416}{756}$$

$$S^2 = \frac{55800}{756}$$

$$S^2 = 73,80$$

$$S = \sqrt{73,80}$$

$$S = 8,59$$

Berdasarkan hasil analisis varians dan simpangan baku pada tabel distribusi frekuensi di atas terdapat hasil nilai varians (S^2) yaitu 73,80 sedangkan nilai simpangan baku adalah akar dari varians itu sendiri yaitu 8,59.

Modus

$$Mo = Tb + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$Mo = 60,5 + 5 \left(\frac{7}{7+8} \right)$$

$$Mo = 60,5 + 5 (0,46)$$

$$Mo = 60,5 + 2,3$$

$$Mo = 62,8$$

Maka untuk mencari uji normalitas menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} KM &= \frac{\bar{x} - Mo}{s} \\ &= \frac{64,42 - 62,8}{8,59} \\ &= \frac{1,62}{8,59} \\ &= 0,1 \end{aligned}$$

Karena nilai kemencengan $KM = 0,1$ terletak antara -1 dan 1 maka data pada kelas kontrol dikatakan normal.

b. Uji normalitas soal *post-test* pada kelas kontrol

Kelas ini merupakan kelas yang diberi dengan menggunakan metode ceramah. Hasil yang didapat dari *post-test* kelas kontrol ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 22
Nilai Hasil *Post-Test* kelas kontrol

Kelas Kontrol					
No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Ana Rahmawati	70	15	M. Rifki Maulana	75
2	Anita Ramadhani	80	16	Nando Anugrah DS	80
3	Angga Ardiansah	65	17	Nur Irawati	80
4	Cindy Novalia	70	18	Putri Lisa Amanda	70
5	Cecile Febiola	60	19	Puja Meisa	70
6	Elsa Adistin	75	20	Raka Ramadhanil	70
7	Erika Zahrotun S	80	21	Rico Irawan	60
8	Gina Nada Salwa	85	22	Rizkia Sofia Hana	75
9	Indi Gira Septa R	60	23	Ririn Wijianti	70
10	Kayyisah Aufa A	85	24	Salwa Layina	70

11	Lailatun Solekah	85	25	Shikha Fitrotul Izza	65
12	Mei Saputra	70	26	Wardoyo	55
13	Muhamad Yusuf	55	27	Wan Afrindo	70
14	Muhamad Fauzi	70	28	Zaskia Febriana	70

Dari tabel nilai hasil *post-test* kelas kontrol di atas, nilai terbesar yaitu 85 dan nilai yang terkecil yaitu 55. Siswa yang mendapatkan nilai 55 sebanyak 2, nilai 60 sebanyak 3, nilai 65 sebanyak 2, nilai 70 sebanyak 11, nilai 75 sebanyak 3, nilai 80 sebanyak 4, dan nilai 85 sebanyak 3

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 85 - 55 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 28 \\
 &= 1 + 3,3 (1,44) \\
 &= 1 + 4,75 \\
 &= 5,75 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Interval Kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{30}{6} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Setelah menentukan rentang, banyak kelas dan panjang kelas maka dapat dibuat tabel frekuensi untuk sampel kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

Tabel. 23
Distribusi Frekuensi nilai *Post-test* kelas Kontrol

Skor	<i>Fi</i>	<i>Xi</i>	<i>Xi</i> ²	<i>fixi</i>	<i>Fi(xi</i> ²)
81-85	3	83	6889	249	20667
76-80	4	78	6084	312	24336
71-75	3	73	5329	219	15987
66-70	11	68	4624	748	50864
61-65	2	63	3969	126	7938
56-60	3	58	3364	174	10092
51-55	2	53	2809	106	5618
	28		33068	1934	135502

➤ Nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1804}{28} = 64,42$$

➤ Varians dan Simpangan baku

$$S^2 = \frac{n \sum f_i (x_i^2) - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{28 (135502) - (1934)^2}{28(28-1)}$$

$$S^2 = \frac{3794056 - 3740356}{756}$$

$$S^2 = \frac{53700}{756}$$

$$S^2 = 71,03$$

$$S = \sqrt{71,03}$$

$$S = 8,42$$

Berdasarkan hasil analisis varians dan simpangan baku pada tabel distribusi frekuensi di atas terdapat hasil nilai varians (S^2) yaitu 71,03 sedangkan nilai simpangan baku adalah akar dari varians itu sendiri yaitu 8,42.

Modus

$$Mo = Tb + p \left(\frac{b1}{b1+b2} \right)$$

$$Mo = 65,5 + 5 \left(\frac{8}{8+9} \right)$$

$$Mo = 65,5 + 5 (0,47)$$

$$Mo = 65,5 + 2,35$$

$$Mo = 67,85$$

Maka untuk mencari uji normalitas menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} KM &= \frac{\bar{x} - Mo}{S} \\ &= \frac{69,07 - 67,85}{8,42} \\ &= \frac{1,22}{8,42} \\ &= 0,1 \end{aligned}$$

Karena nilai kemencengan $KM = 0,1$ terletak antara -1 dan 1 maka data pada kelas kontrol dikatakan normal.

c. Uji normalitas soal *pre-test* pada kelas kontrol

Kelas ini merupakan kelas yang diberi dengan menggunakan model pembelajaran *Laerning Cycle* tipe 5E. Hasil yang didapat dari *pre-test* kelas eksperimen ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 24
Nilai Hasil *Pre-Test* kelas Eksperimen

Kelas Kontrol					
No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Akbar Setia Dinata	40	15	Nabila Ainun Nisa	65
2	Anisa Muyasaroh	55	16	Nadela Saputri	40
3	Ashfi Shina Zahara Azizah	65	17	Nazilatul Falah	80
4	Aulia Khoirunisa	80	18	Niswatun Faizah	55
5	Dian Mualifah Rosyidi	55	19	Radid Khasani	55
6	Dika Setiawan	50	20	Reza Adi Pratama	45
7	Fitri Mega Arum	55	21	Ricky Fernanda	60
8	Hengki Aski Fuadi	55	22	Rizki Agustin	50
9	Indahsyah Khamilatun Nuha	55	23	Riska Khanifah	70
10	Intan Lestari	55	24	Talita Nabilatu Zahra	75

11	Khoirul Anam	50	25	Tio Anggara	55
12	Leni Fitria Ningsih	50	26	Wika Litif Anjani	55
13	Mifto Prabowo	50	27	Wiwit Sheirina Putri	55
14	Mutiara Salsa Dhiyanti	70			

Dari tabel nilai hasil *pre-test* kelas eksperimen di atas, nilai terbesar yaitu 80 dan nilai yang terkecil yaitu 40. Siswa yang mendapatkan nilai 40 sebanyak 2, nilai 45 sebanyak 1, nilai 50 sebanyak 5, nilai 55 sebanyak 11, nilai 60 sebanyak 1, nilai 65 sebanyak 2, dan nilai 70 sebanyak 2, nilai 75 sebanyak 1 dan nilai 80 sebanyak 2.

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 80 - 40 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 27 \\
 &= 1 + 3,3 (1,43) \\
 &= 1 + 4,72 \\
 &= 5,72 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Interval Kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{40}{6} = 6,7
 \end{aligned}$$

Setelah menentukan rentang, banyak kelas dan panjang kelas maka dapat dibuat tabel frekuensi untuk sampel kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E.

Tabel. 25
Distribusi Frekuensi nilai *Pre-test* kelas Eksperimen

Skor	<i>Fi</i>	<i>Xi</i>	<i>Xi</i> ²	<i>Fixi</i>	<i>Fi(xi</i> ²)
74-80	3	77	5929	231	17787
67-73	2	70	4900	140	9800
60-66	3	63	3969	189	11907
53-59	11	56	3136	616	34496
46-52	5	49	2401	245	12005
39-45	3	42	1764	126	5292
	27		22099	1547	91287

➤ Nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1547}{27} = 57,29$$

➤ Varians dan Simpangan baku

$$S^2 = \frac{n \sum f_i (x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{27 (91287) - (1547)^2}{27(27-1)}$$

$$S^2 = \frac{2464749 - 2393209}{702}$$

$$S^2 = \frac{71540}{702}$$

$$S^2 = 101,9$$

$$S = \sqrt{101,9}$$

$$S = 10,09$$

Berdasarkan hasil analisis varians dan simpangan baku pada tabel distribusi frekuensi di atas terdapat hasil nilai varians (S^2) yaitu 101,9 sedangkan nilai simpangan baku adalah akar dari varians itu sendiri yaitu 10,09.

Modus

$$Mo = Tb + p \left(\frac{b1}{b1+b2} \right)$$

$$Mo = 52,5 + 7 \left(\frac{8}{8+6} \right)$$

$$Mo = 52,5 + 7 (0,57)$$

$$Mo = 52,5 + 3,99$$

$$Mo = 56,49$$

Maka untuk mencari uji normalitas menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} KM &= \frac{\bar{x} - Mo}{S} \\ &= \frac{57,29 - 56,49}{10,09} \\ &= \frac{0,8}{10,09} \\ &= 0,07 \end{aligned}$$

Karena nilai kemencengan $KM = 0,07$ terletak antara -1 dan 1 maka data pada kelas eksperimen dikatakan normal.

d. Uji normalitas soal *post-test* pada kelas kontrol

Kelas ini merupakan kelas yang diberi dengan menggunakan model pembelajaran *Laerning Cycle* tipe 5E. Hasil yang didapat dari *post-test* kelas eksperimen ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 26
Nilai Hasil *Post-Test* kelas Eksperimen

Kelas Kontrol					
No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Akbar Setia Dinata	70	15	Nabila Ainun Nisa	85
2	Anisa Muyasaroh	95	16	Nadela Saputri	70
3	Ashfi Shina Zahara Azizah	100	17	Nazilatul Falah	95
4	Aulia Khoirunisa	95	18	Niswatun Faizah	85
5	Dian Mualifah Rosyidi	90	19	Radid Khasani	85
6	Dika Setiawan	85	20	Reza Adi Pratama	75
7	Fitri Mega Arum	85	21	Ricky Fernanda	85
8	Hengki Aski Fuadi	85	22	Rizki Agustin	85
9	Indahsyah Khamilatun Nuha	85	23	Riska Khanifah	90
10	Intan Lestari	75	24	Talita Nabilatu Zahra	90

11	Khoirul Anam	80	25	Tio Anggara	80
12	Leni Fitria Ningsih	85	26	Wika Litif Anjani	85
13	Mifto Prabowo	80	27	Wiwit Sheirina Putri	85
14	Mutiara Salsa Dhiyanti	85			

Dari tabel nilai hasil *pre-test* kelas eksperimen di atas, nilai terbesar yaitu 100 dan nilai yang terkecil yaitu 70. Siswa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 2, nilai 75 sebanyak 2, nilai 80 sebanyak 3, nilai 85 sebanyak 12, nilai 90 sebanyak 3, nilai 95 sebanyak 3, dan nilai 100 sebanyak 2.

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 100 - 70 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 27 \\
 &= 1 + 3,3 (1,43) \\
 &= 1 + 4,72 \\
 &= 5,72 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Interval Kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{30}{6} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Setelah menentukan rentang, banyak kelas dan panjang kelas maka dapat dibuat tabel frekuensi untuk sampel kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E.

Tabel. 27
Distribusi Frekuensi nilai *Pre-test* kelas Eksperimen

Skor	<i>Fi</i>	<i>Xi</i>	<i>Xi</i> ²	<i>Fixi</i>	<i>Fi(xi</i> ²)
96-100	2	98	9604	196	19208
91-95	3	93	8649	279	25947
86-90	3	88	7744	264	23232
81-85	12	83	6889	996	82668
76-80	3	78	6084	234	18252
71-75	2	73	5329	146	10658
66-70	2	68	4624	136	9248
	27		48923	2251	189213

➤ Nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{2251}{27} = 83,37$$

➤ Varians dan Simpangan baku

$$S^2 = \frac{n \sum f_i (x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{27 (189213) - (2251)^2}{27(27-1)}$$

$$S^2 = \frac{5108751 - 5067001}{702}$$

$$S^2 = \frac{41750}{702}$$

$$S^2 = 59,47$$

$$S = \sqrt{59,47}$$

$$S = 7,71$$

Berdasarkan hasil analisis varians dan simpangan baku pada tabel distribusi frekuensi di atas terdapat hasil nilai varians (S^2) yaitu 59,47 sedangkan nilai simpangan baku adalah akar dari varians itu sendiri yaitu 7,71.

Modus

$$Mo = Tb + p \left(\frac{b1}{b1+b2} \right)$$

$$Mo = 80,5 + 5 \left(\frac{9}{9+9} \right)$$

$$Mo = 80,5 + 5 (0,5)$$

$$Mo = 80,5 + 2,5$$

$$Mo = 83$$

Maka untuk mencari uji normalitas menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} KM &= \frac{\bar{x} - Mo}{S} \\ &= \frac{83,37 - 83}{7,71} \\ &= \frac{0,37}{7,71} \end{aligned}$$

$$= 0,04$$

Karena nilai kemencengan $KM = 0,04$ terletak antara -1 dan 1 maka data pada kelas eksperimen dikatakan normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data pada penelitian ini menggunakan uji F. Data hasil tes dari dua variabel akan mempunyai sebaran yang homogen apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan data tidak homogen apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

a. Uji Homogenitas soal *pre-test* pada kelas kontrol dan eksperimen

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{101,9}{73,8}$$

$$F = 1,38$$

Dari hasil pengujian yang dilakukan pada analisis data *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen didapatkan $F_{hitung} = 1,38$, F_{hitung} yang telah diperoleh dibandingkan dengan F_{tabel} yaitu pada taraf signifikan $1\% = 2,06$, maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($1,38 \leq 2,06$). Hal ini berarti terima H_a menunjukkan bahwa kedua data kelas eksperimen dan kontrol tersebut homogen.

b. Uji Homogenitas soal *post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{71,03}{59,47}$$

$$F = 1,19$$

Dari hasil pengujian yang dilakukan pada analisis data *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen didapatkan $F_{hitung} = 1,19$, F_{hitung} yang telah diperoleh dibandingkan dengan F_{tabel} yaitu pada taraf signifikan 1% = 2,06, maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($1,19 \leq 2,06$). Hal ini berarti terima H_a menunjukkan bahwa kedua data kelas eksperimen dan kontrol tersebut homogen.

3. Uji Hipotesis

Dari data yang diperoleh dari hasil belajar siswa kelas eksperimen yaitu sebagai berikut:

70	95	100	95	90	85	85	85	85
75	80	85	80	100	85	70	95	85
85	75	85	85	90	90	80	85	85

Dari data di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan terlebih dahulu yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel. 28
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen untuk
Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

Skor	F_i	X	X'	FX'	FX'^2
96-100	2	M' (83)	+3	6	36
91-95	3		+2	6	36
86-90	3		+1	3	9
81-85	12		0	0	0
76-80	3		-1	-3	9
71-75	2		-2	-4	16
66-70	2		-3	-6	36
Jumlah	27		-	-	2

Dari tabel di atas diketahui : $\sum fx' = 2$, $\sum fx'^2 = 142$ dan N 27. Selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata atau Mean variabel X (hasil belajar kelompok eksperimen).

a. Mencari Mean variabel X (variabel I), dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 M_1 &= M' + i \frac{\sum fx'}{N_1} = 83 + 5 \frac{2}{27} \\
 &= 83 + 5 (0.07) \\
 &= 83 + 0,35 \\
 &= 83,35
 \end{aligned}$$

b. Mencari Deviasi Standar X Variabel I dengan rumus:

$$Sd_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_1} - \left(\frac{\sum fx'}{N_1}\right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= 5 \sqrt{\frac{142}{27} - \left(\frac{2}{27}\right)^2} \\
&= 5 \sqrt{\frac{142}{27} - \left(\frac{4}{729}\right)} \\
&= 5 \sqrt{5,25 - 0,005} \\
&= 5 \sqrt{5,245} = 5 \times 2,29 \\
&= 11,45 \text{ dibulatkan menjadi } 11
\end{aligned}$$

c. Mencari *Standar Error* Mean Variabel I dengan rumus

$$SE_{MI} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{11,45}{\sqrt{27-1}} = \frac{11,45}{\sqrt{26}} = \frac{11,45}{5,09} = 2,24$$

Adapun data yang diperoleh dari hasil siswa kelas kontrol yaitu sebagai berikut:

70 80 65 70 60 75 80 85 60
85 85 70 55 70 75 80 80 70
70 70 60 75 70 70 65 55 70
70

Dari data di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan terlebih dahulu yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel. 29
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol untuk
Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

Skor	F_i	X	X'	Fy'	Fy'^2
81-85	3		+3	6	36
76-80	4		+2	8	64

71-75	3	M' (68)	+1	3	9
66-70	11		0	0	0
61-65	2		-1	-2	4
56-60	3		-2	-6	36
51-55	2		-3	-6	36
Jumlah	28	-	-	6	185

Dari tabel di atas diketahui : $\sum fy' = 6$, $\sum fy'^2 = 185$ dan N 28. Selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata atau Mean variabel Y (hasil belajar kelompok eksperimen).

a. Mencari Mean variabel Y (variabel II), dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 M_2 &= M' + i \frac{\sum fy'}{N_1} = 68 + 5 \frac{6}{28} \\
 &= 68 + 5 (0.21) \\
 &= 68 + 1,05 \\
 &= 69,05
 \end{aligned}$$

b. Mencari Deviasi Standar Y Variabel II dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Sd_2 &= i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N_1} - \left(\frac{\sum fy'}{N_1}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{185}{28} - \left(\frac{6}{28}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{185}{28} - \left(\frac{36}{784}\right)} \\
 &= 5 \sqrt{6,60 - 0,04} \\
 &= 5 \sqrt{6,56} = 5 \times 2,56
 \end{aligned}$$

= 12,8 dibulatkan menjadi 13

- c. Mencari *Standar Error* perbedaan Mean Variabel I dan variabel II dengan rumus

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} = \frac{12,8}{\sqrt{28-1}} = \frac{12,8}{\sqrt{27}} = \frac{12,8}{5,19} = 0,24$$

- d. Mencari t_0 dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}} = \frac{83,35 - 69,05}{2,24 - 0,24} \\ &= \frac{14,3}{2} = 7,15 \end{aligned}$$

- e. Memberikan interpretasi terhadap t_0 :

1. Merumuskan Hipotesis Alternatifnya (H_a)

Bahwa ada perbedaan penerapan mode pembelajaran *learning cycle* tipe 5E terhadap mata pelajaran Tematik, tema 1 Organ Gerak Hewan di kelas V.B MIN 3 OKU Timur.

2. Merumuskan Hipotesis Nihilnya (H_0)

Bahwa tidak ada perbedaan penerapan model pembelajaran *learning cycle* tipe 5E terhadap mata pelajaran Tematik, tema 1 Organ Gerak Hewan di kelas V.B MIN 3 OKU Timur

3. Menguji kebenaran atau kepalsuan

Setelah mendapatkan nilai t_0 maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap t_0 : $df = (N_1 + N_2) - 2 = (27+28)-2 = 53$. Dengan df sebesar 53 dikonsultasikan dengan tabel Nilai “t” baik pada taraf 5% atau 1% ternyata bahwa:

Pada taraf signifikan 5 % t tabel atau $t_t = 2,00$

Pada taraf signifikan 1 % t tabel atau $t_t = 2,67$

Karena t_o telah diperoleh 7,15 sedangkan $t_t = 2,00$ dan 2,67 maka t_o adalah lebih besar daripada t_t , baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% dengan rincian : $2,00 < 7,15 > 2,67$

Dengan demikian H_o yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa kelas V yang menerapkan model pembelajaran *learning cycle* tipe 5E dengan yang tidak menerapkan model pembelajaran *learning cycle* tipe 5E pada mata pelajaran tematik tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia di MIN 3 OKU Timur tidak diterima atau ditolak dan Hipotesis Alternatifnya (H_a) diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar sebelum menerapkan model pembelajaran *learning cycle* tipe 5E dengan sesudah menerapkan model pembelajaran *learning cycle* tipe 5E siswa kelas V mata pelajaran mata pelajaran tematik tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia di MIN 3 OKU Timur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian hasil eksperimen yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya dan beberapa pengujian yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia di kelas V.B MIN 3 OKU Timur sudah berjalan dengan baik dari setiap tahap pelaksanaan, sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan serta menjawab latihan dengan baik dari guru.
2. Hasil belajar kelas V.A di MIN 3 OKU Timur pada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah yaitu, 7 (25%) siswa termasuk dalam kategori tinggi (nilai 77 keatas), 16 (57%) siswa termasuk dalam kategori sedang (nilai 61-76), dan 5 (18%) dalam kategori rendah (nilai 63 kebawah).
3. Hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E pada mata pelajaran tematik tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas V.B di MIN 3 OKU Timur yaitu, 5 (18%) siswa termasuk dalam kategori tinggi (nilai 91 keatas), 18 (67%) siswa termasuk dalam kategori sedang (nilai 76-90), dan 4 (15%) siswa dalam kategori rendah (nilai 66 kebawah). Model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E mempunyai

pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran tematik tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia berdasarkan perbandingan nilai “t” yang terdapat pada t_0 adalah lebih besar dari pada “t” tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1 % yaitu ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas V.B (kelas eksperimen) dengan kelas V.A (kelas kontrol), hal ini terlihat dari hasil hipotesis “ t_0 ”= 7,15 lebih besar dari t_t (baik pada taraf signifikan 5% = 2,00 dan 1%=2,67), dengan rincian $2,00 < 7,15 > 2,67$, maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Berarti hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran *Learning cycle* 5E pada mata pelajaran tematik tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas V.B di MIN 3 OKU Timur.

B. Saran

Berdasarkan pada simpulan di atas dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menggunakan *Learning Cycle* tipe 5E sebagai alternatif model pembelajaran tematik tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia. Melalui 5 tahap dalam model ini, siswa dapat memperoleh pengalaman sendiri, sehingga mereka lebih mudah untuk memahami konsep, dan akhirnya mampu memecahkan masalah. Pada saat akan menerapkan model

Learning Cycle tipe 5E sebaiknya pembelajaran dipersiapkan dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

2. Kepada siswa di MIN 3 OKU Timur diharapkan dengan adanya model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E dalam proses pembelajaran di sekolah supaya lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Untuk peneliti yang akan mengadakan penelitian sejenis bisa dijadikan sebagai informasi untuk dapat mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian ini dengan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2015. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Amri, Sofan. 2015. *Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Annur, Saipul. 2005. *Metodologi Penelitian*. Palembang.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimiyanti dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Efpri Yanti. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Bersiklus (Cycle Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Memahami Tata Cara Puasa Kelas VIII di SMP 3 Pangkalan Lampam OKI*. UIN Raden Fatah Palembang.

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hamdayama, Juman. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Herhyanto, Nar. 2011. *Statistik Pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Herry Widyastono, Herry. 2014. *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah dari kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huda,Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail, Fajri. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri.
- Ismail, Fajri. 2016. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Palembang: Karya Sukses Mandiri.
- Jihad, Asep. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Joyce,Bruce, dkk. 2009. *Models of Teaching (Model-Model Pembelajaran)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kadir, Abdul. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.

Luthi Ahmad Syaifullah. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Laerning Cycle Tipe 5E Pada Mata Pelajaran Al-Islam Materi Adab Pergaulan Islami Terhadap Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Muhammdiyah 6 Palembang*. UIN Raden Fatah Palembang.

Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nanang dan Suhana, Cucu. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung, Refika Aditama.

Nasrullah. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Laerning Cycle (Siklus Belajar) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Eksperimen Di Kelas VIII MTs Paradigma Palembang)*. UIN Raden Fatah Palembang.

Nasution. 2009. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nazzrudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.

Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Nurkencana, Wayan dan Sunartana. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Rusmaini. 2014. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafindo Telindo Press.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sohimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2018*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Subana dan Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sudijino, Anas. 2014. *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2010. *Statistik untuk Penelitia*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, cet.ke-17. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Ismail. 2013. *Model-Model Pembelajaran Modern Bekal Untuk Guru Profesional*. Palembang, Tunas Gemilang Press.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tri Anggreani. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E dengan LKS Berstruktur Terhadap Kemampuan Penalaran Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII SMP Negeri 26 Palembang*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.

- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wingki Priado. 2015. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Tipe 7E Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII di SMP Adabiyah Palembang*. UIN Raden Fatah Palembang.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**KELAS EKSPERIMEN**

Satuan pendidikan	: MIN 3 OKU TIMUR
Kelas / semester	: V. B / 1
Mata Pelajaran	: Tematik
Tema	: Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub tema	: Organ Gerak Hewan
Pembelajaran ke-	: 1 (Satu)
Alokasi waktu	: 3 x 140 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	Ilmu Pengetahuan Alam	
	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Mengetahui alat gerak yang terdapat pada hewan dan manusia 3.1.2 Mengetahui fungsi alat gerak pada manusia dan hewan.
	Bahasa Indonesia	
	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran	3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada sebuah paragraf 3.1.2 Mencari pokok pikiran pada sebuah percakapan. 4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat pada sebuah teks.
2	Bahasa Indonesia	

	<p>3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.1.1 Menentukan ide pokok cerita.</p> <p>4.1.1 Menuliskan ide pokok yang terdapat dalam cerita.</p>
Ilmu Pengetahuan Alam		
	<p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.</p>	<p>3.1.1 Menyebutkan organ gerak dan fungsinya pada hewan.</p>
3.	PPKN	
	<p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.</p> <p>3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.</p> <p>3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.</p>

		4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.
Bahasa Indonesia		
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.		3.1.1 Menyebutkan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.		4.1.1 Menuliskan ide pokok yang didapat dari teks.
IPS		
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.		3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik letak geografis Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.
3. Siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
4. Siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.

5. Siswa mampu menyebutkan organ gerak hewan beserta fungsinya secara tepat.
6. Siswa mampu mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
7. Siswa dapat mengidentifikasi karakteristik letak geografis Indonesia

D. Materi Pembelajaran

1. Organ Gerak Hewan dan Manusia
2. Ide Pokok dari Paragraf
3. Nilai-nilai yang terkandung dalam Sila Pancasila
4. Kondisi Geografi Negara Indonesia.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Teknik : *Example Non Example*

Model : *Learning Cycle Tipe 5E*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 	

	<p>Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Guru memperkenalkan diri dan maksud tujuan yang akan dilakukan yaitu akan mengadakan sebuah penelitian 5. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik. 6. Menyampaikan kompetensi dari materi yang akan diajarkan. 7. Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dari materi yang akan diajarkan. 8. Memberikan soal <i>pre-test</i> sebanyak 20 soal pilihan ganda, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai ini dilakukan dengan tujuan mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan sebelum digunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle</i> tipe 5E. 	25 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk sebuah kelompok yang terdiri atas 5-6 anggota untuk berdiskusi materi yang akan diajarkan, guru memilih ketua dan sekretaris/notulis dalam setiap kelompok. 2. Guru membagikan selebaran kertas pada setiap kelompok yang berisi gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia. 3. Siswa diminta untuk mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia. (Engagement) 4. Guru menjelaskan tentang gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Alat gerak pada hewan dan manusia b. Fungsi alat gerak pada hewan dan manusia 	100 menit

	<ol style="list-style-type: none">5. Guru menanyakan tentang pemahaman siswa dari materi yang telah dijelaskan.6. Guru membagikan lembar kerja kelompok untuk berdiskusi dengan kelompoknya, berupa teks berjudul “Organ Gerak Hewan dan Manusia”7. Guru menjelaskan prosedur yang terdapat di LKS, sebelum mengerjakan lembar kerja kelompok terlebih dahulu guru menjelaskan materi tentang “pengertian, fungsi dan cara menentukan ide pokok bacaan”.8. Guru menanyakan pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan.9. Siswa diminta untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing mengerjakan soal yang ada di lembar kerja kelompok. (Exploration)10. Setelah selesai mengerjakan, ketua kelompok menjelaskan hasil diskusi pada anggota kelompok lain dengan maju didepan kelas secara bergilir. (Explanation)11. Peserta kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan seputar materi (elaboration)12. Ketua kelompok berhak menunjuk anggota kelompoknya dalam menunjuk anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan atau tanggapan kelompok lain.13. Setelah kegiatan diskusi selesai peserta didik menyimpulkan dari apa yang telah didiskusikan14. Guru memberi penguatan mengenai kesimpulan yang telah diambil.15. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan. (Evaluation)	
--	---	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini. 2. Guru memberi penguatan tentang apa yang telah disimpulkan oleh siswa 3. Meminta siswa untuk memahami kembali di rumah mengenai pelajaran yang telah dibahas. 4. Berdoa untuk pulang. 5. Mengucapkan salam 	15 menit
----------------	--	----------

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik. 5. Menyampaikan kompetensi dari materi yang akan diajarkan. 6. Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dari materi yang akan diajarkan. 7. Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama 	25 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk sebuah kelompok yang terdiri atas 5-6 anggota untuk berdiskusi materi yang akan diajarkan, guru memilih ketua dan sekretaris/notulis dalam setiap kelompok. 2. Guru meminta untuk mengamati secara seksama gambar cerita yang terdapat pada buku siswa. <i>(Engagement)</i> 3. Guru menjelaskan dari gambar yang telah diamati oleh siswa. 4. Guru menanyakan tentang pemahaman siswa dari materi yang telah dijelaskan. 5. Guru membagikan sebuah rangkaian gambar untuk dibuat menjadi sebuah rangkaian cerita didiskusikan dengan kelompoknya. 6. Setelah selesai mengerjakan, hasil diskusinya dikumpulkan. 7. Guru membagikan lembar kerja kelompok untuk berdiskusi dengan kelompoknya, berupa teks berjudul “Gerak Ikan dalam Air” 8. Guru menjelaskan prosedur yang terdapat di lembar kerja kelompok. 9. Siswa diminta untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing mengerjakan soal yang ada di lembar kerja kelompok. <i>(Exploration)</i> 10. Setelah selesai mengerjakan, ketua kelompok menjelaskan hasil diskusi pada anggota kelompok lain dengan maju didepan kelas secara bergilir. <i>(Explanation)</i> 11. Peserta kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan seputar materi <i>(elaboration)</i> 12. Ketua kelompok berhak menunjuk anggota kelompoknya dalam menunjuk anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan atau tanggapan kelompok lain. 13. Setelah kegiatan diskusi selesai peserta didik menyimpulkan dari 	100 menit
-------------	---	--------------

	<p>apa yang telah didiskusikan</p> <p>14. Guru memberi penguatan mengenai kesimpulan yang telah diambil.</p> <p>15. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan. (<i>Evaluation</i>)</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini. 2. Guru memberi penguatan tentang apa yang telah disimpulkan oleh siswa 3. Meminta siswa untuk memahami kembali di rumah mengenai pelajaran yang telah dibahas. 4. Berdoa untuk pulang. 5. Mengucapkan salam 	15 menit

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik. 5. Menyampaikan kompetensi dari materi yang akan diajarkan. 6. Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dari materi yang akan 	15 menit

<p>Inti</p>	<p>diajarkan.</p> <p>7. Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan kedua</p> <p>1. Guru membentuk sebuah kelompok yang terdiri atas 5-6 anggota untuk berdiskusi materi yang akan diajarkan, guru memilih ketua dan sekretaris/notulis dalam setiap kelompok.</p> <p>2. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan teks cerita, yang berkaitan tentang materi yang akan diajarkan, sementara siswa yang lainnya menyimak cerita yang dibacakan oleh temannya. (<i>Engagement</i>)</p> <p>3. Guru menjelaskan isi dari cerita, yang berkaitan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila. b. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia c. Letak geografis Indonesia <p>4. Guru menanyakan tentang pemahaman siswa dari materi yang telah dijelaskan.</p> <p>5. Guru membagikan lembar kerja kelompok untuk berdiskusi dengan kelompoknya, berupa soal-soal yang berkaitan tentang materi yang diajarkan.</p> <p>6. Guru menjelaskan prosedur yang terdapat di lembar kerja kelompok.</p> <p>7. Siswa diminta untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing mengerjakan soal yang ada di lembar kerja kelompok. (<i>Exploration</i>)</p> <p>8. Setelah selesai mengerjakan, ketua kelompok menjelaskan hasil diskusi pada anggota kelompok lain dengan maju didepan kelas secara bergilir. (<i>Explanation</i>)</p> <p>9. Peserta kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan</p>	<p>100 menit</p>
--------------------	---	----------------------

<p>Penutup</p>	<p>seputar materi (<i>elaboration</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Ketua kelompok berhak menunjuk anggota kelompoknya dalam menunjuk anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan atau tanggapan kelompok lain. 11. Setelah kegiatan diskusi selesai peserta didik menyimpulkan dari apa yang telah didiskusikan. 12. Guru memberi penguatan mengenai kesimpulan yang telah diambil. 13. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan. (<i>Evaluation</i>) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari 2. Guru memberikan soal <i>post-test</i> kepada siswa setelah mengikuti pembelajaran selama 3 kali pertemuan dengan penerapan model pembelajaran <i>Learning Cycle</i> tipe 5E 3. Guru menutup pertemuan dengan berdoa, mengucapkan terimakasih, meminta maaf apabila ada kesalahan selama penelitian dan mengucapkan salam. 	<p>25 menit</p>
-----------------------	--	-----------------

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media, Alat Belajar
 - Spidol
 - Whiteboard

2. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Internet

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Instrument Penilaian

- a. Penilaian Sikap (Terlampir)
- b. Penilaian Pengetahuan (Terlampir)
- c. Penilaian Keterampilan (Terlampir)

Tanjung Kemuning, 23 Juli 2018

Guru Kelas V.B

Mahasiswa UIN Raden Fatah

Eko Iswanto, S.Pd.I
NIP. 197604082005011006

Islamiyah
NIM. 14270053

Mengetahui

Kepala Madrasah

Nur Ainah, S.Pd.I

NIP. 196804151999032007

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN KELAS EKSPERIMEN

a. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Tanggung Jawab		Disiplin		Percaya Diri		Bekerja sama	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1	Akbar Setia Dinata	✓			✓	✓		✓	
2	Anisa Muyasaroh	✓		✓			✓	✓	
3	Ashfi Shina Zahara Azizah	✓		✓		✓		✓	
4	Aulia Khoirunisa	✓		✓			✓	✓	
5	Dian Mualifah Rosyidi		✓	✓			✓		✓
6	Dika Setiawan		✓		✓		✓	✓	
7	Fitri Mega Arum	✓		✓			✓		✓
8	Hengki Aski Fuadi		✓		✓		✓	✓	
9	Indahsyah Khamilatun Nuha	✓		✓			✓		✓
10	Intan Lestari		✓	✓			✓	✓	
11	Khoirul Anam	✓		✓		✓		✓	
12	Leni Fitria Ningsih		✓	✓			✓	✓	
13	Mifto Prabowo	✓			✓		✓	✓	
14	Mutiara Salsa Dhiyanti	✓		✓		✓		✓	
15	Nabila Ainun Nisa	✓		✓		✓		✓	
16	Nadela Saputri		✓		✓		✓		✓

17	Nazilatul Falah	✓		✓		✓		✓	
18	Niswatun Faizah		✓	✓		✓		✓	
19	Radid Khasani	✓		✓		✓		✓	
20	Reza Adi Pratama		✓		✓	✓			✓
21	Ricky Fernanda		✓		✓		✓		✓
22	Rizki Agustin		✓		✓		✓	✓	
23	Riska Khanifah	✓		✓			✓	✓	
24	Talita Nabilatu Zahra	✓		✓		✓		✓	
25	Tio Anggara	✓		✓		✓		✓	
26	Wika Litif Anjani		✓			✓	✓		✓
27	Wiwit Sheirina Putri	✓		✓		✓		✓	

Keterangan:

T : Tuntas

BT :Belum Tuntas

b. Penilaian Pengetahuan

Pertemuan Ke-1

Instrumen Penilaian : tes tertulis (isian)

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Lembar Kerja Kelompok

Kelompok :

Ketua :

Anggota :

- 1.
- 2.

1. Kembangkan ide-ide pokok berikut menjadi sebuah paragraf ! **(skor 45)**

NO	Ide Pokok	Paragraf (Alternatif Jawaban)
1	Organ gerak terdiri atas dua macam	Organ gerak manusia dan hewan terdiri dari dua macam. Ada organ gerak pasif, yakni tulang. Ada juga organ gerak aktif, yakni otot. Tulang dan otot memiliki fungsi masing-masing dalam sistem gerak manusia dan hewan.
2	Organ gerak banyak sekali fungsinya	Organ gerak banyak sekali fungsinya. Dengan organ gerak, kita dapat melakukan gerakan-gerakan dalam kegiatan sehari-hari. Misalnya, berjalan, berlari, memanjat, memegang, berenang, menggenggam, menoleh, dan lain-lain.
3	Tanpa organ gerak, manusia tidak dapat bergerak	Tanpa organ gerak manusia tidak akan bisa melakukan gerakan apa-apa. Manusia tidak akan bisa melakukan aktivitas sehari-hari. Hal tersebut dikarenakan organ gerak adalah sistem yang meneruskan perintah dari otak dalam mengendalikan gerakan-gerakan, baik gerakan-gerakan spontan karena adanya rangsangan dari luar maupun gerakan-gerakan terencana.

2. Apa pengertian ide pokok bacaan? **(skor 15)**
3. Apa fungsi ide pokok bacaan? **(skor 15)**
4. Bagaimana cara menentukan ide pokok bacaan ? **(skor 25)**

Alternatif Jawaban

- Ide Pokok: Ide/gagasan yang menjadi dasar atau pokok pengembangan sebuah paragraf.
- Fungsi Ide Pokok: Menjadi dasar pengembangan paragraf.

- Cara menentukan ide pokok: Membaca kalimat dalam paragraf satu demi satu, menentukan inti paragraf tersebut. Inti paragraf itulah yang disebut ide pokok/pikiran utama.

Pertemuan ke-2

Instrumen Penilaian : tes tertulis (isian)

Skor maksimal : 100

Penilaian :
$$\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Lembar Kerja Kelompok

Kelompok :

Ketua :

Anggota :

1.

2.

1. Berdasarkan bacaan tentang “Gerak Ikan dalam Air”, temukan ide pokok dan kalimat pengembang setiap paragrafnya. **(skor 45)**

NO.	Ide Pokok	Kalimat pengembang
1		
2		
3		

2. Bagian tubuh ikan yang digunakan untuk berenang adalah..... **(skor 15)**
3. Nama organ gerak pada kelinci adalah.....**(skor 15)**
4. Fungsi organ gerak pada kelinci adalah.....**(skor 25)**

Jawaban

(2) Sirip

(3) Kaki

(4) Fungsi utama kaki pada kelinci adalah untuk bergerak. Kelinci bergerak dengan meloncat menggunakan kaki. Kaki belakang kelinci lebih kuat dan panjang dibandingkan dengan kaki depannya.

Pertemuan ke-3

Instrumen Penilaian : tes tertulis (isian)

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Lembar Kerja Kelompok

Kelompok :



Ketua :




Anggota :

1.

2.

- a. Tuliskan sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila (**skor 50**)

Lambang Sila	Sikap yang sesuai (Alternatif Jawaban)
	Sikap yang sesuai dengan sila 1, tidak memaksakan agama kepada orang lain, rajin beribadah, memberikan kesempatan kepada orang lain untuk
	Sikap yang sesuai dengan sila 2: tidak membedakan-bedakan teman dalam bergaul, saling membantu dan menolong antarsesama, menjenguk orang sakit.

	Sikap yang sesuai dengan sila 3: gotong royong, kerja bakti, mempelajari kesenian dari daerah lain.
	Sikap yang sesuai dengan sila 4: musyawarah mufakat, menghargai pendapat orang lain, tidak memaksakan pendapat pribadi kepada orang lain.
	Sikap yang sesuai dengan sila ke 5: menghukum kepada para pelanggar hukum meskipun kepada seorang pejabat.

- b. Indonesia berada diantara dua samudera yang luas yaitu.....(skor 25)
 c. Letak geografis Indonesia berada di antara dua benua yaitu....(skor 25)

Jawaban

- d. Samudera Pasifik dan Samudera Hindia
 e. Benua Asia dan Benua Afrika

c. Penilaian Keterampilan

Kriteria: Mencari Ide Pokok Bacaan

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Ketepatan				Menjukkan bukti pendukung				waktu				Keterampilan penulisan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Akbar Setia Dinata		✓					✓			✓				✓		
2	Anisa Muyasaroh	✓					✓				✓			✓			
3	Ashfi Shina Zahara	✓				✓				✓				✓			

	Azizah																
4	Aulia Khoirunisa			✓			✓			✓							✓
5	Dian Mualifah Rosyidi		✓				✓			✓							✓
6	Dika Setiawan			✓			✓			✓							✓
7	Fitri Mega Arum			✓			✓			✓						✓	
8	Hengki Aski Fuadi			✓			✓										✓
9	Indahsyah Khamilatun Nuha			✓			✓			✓							✓
10	Intan Lestari			✓			✓			✓							
11	Khoirul Anam		✓				✓			✓							✓
12	Leni Fitria Ningsih			✓			✓			✓							✓
13	Mifto Prabowo		✓				✓			✓							✓
14	Mutiara Salsa Dhiyanti		✓				✓			✓							✓
15	Nabila Ainun Nisa	✓								✓							✓
16	Nadela Saputri				✓		✓						✓				✓
17	Nazilatul Falah			✓			✓			✓							✓
18	Niswatun Faizah		✓				✓			✓							✓
19	Radid Khasani		✓				✓			✓						✓	
20	Reza Adi Pratama			✓		✓				✓							✓

21	Ricky Fernanda			✓			✓					✓			✓		
22	Rizki Agustin			✓			✓					✓				✓	
23	Riska Khanifah			✓			✓					✓				✓	
24	Talita Nabilatu Zahra	✓			✓					✓				✓			
25	Tio Anggara			✓			✓				✓					✓	
26	Wika Litif Anjani			✓			✓					✓			✓		
27	Wiwit Sheirina Putri			✓			✓					✓			✓		

Keterangan

4: Baik sekali 3: Baik 2: Cukup 1: Perlu pendamping

Hasil Nilai *Pre-test* dan *Post-test* kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen			
No	Nama Siswa	Nilai <i>pre-test</i>	Nilai <i>post-test</i>
1	Akbar Setia Dinata	40	70
2	Anisa Muyasaroh	55	95
3	Ashfi Shina Zahara Azizah	65	100
4	Aulia Khoirunisa	80	95
5	Dian Mualifah Rosyidi	55	90
6	Dika Setiawan	50	85
7	Fitri Mega Arum	55	85

8	Hengki Aski Fuadi	55	85
9	Indahsyah Khamilatun Nuha	55	85
10	Intan Lestari	55	75
11	Khoirul Anam	50	80
12	Leni Fitria Ningsih	50	85
13	Mifto Prabowo	50	80
14	Mutiara Salsa Dhiyanti	70	85
15	Nabila Ainun Nisa	65	85
16	Nadela Saputri	40	70
17	Nazilatul Falah	80	95
18	Niswatun Faizah	55	85
19	Radid Khasani	55	85
20	Reza Adi Pratama	45	75
21	Ricky Fernanda	60	85
22	Rizki Agustin	50	85
23	Riska Khanifah	70	90
24	Talita Nabilatu Zahra	75	90
25	Tio Anggara	55	80
26	Wika Litif Anjani	55	85
27	Wiwit Sheirina Putri	55	85

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**KELAS KONTROL**

Satuan pendidikan	: MIN 3 OKU TIMUR
Kelas / semester	: V. A / 1
Mata Pelajaran	: Tematik
Tema	: Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub tema	: Organ Gerak Hewan
Pembelajaran ke-	: 1 (Satu)
Alokasi waktu	: 3 x 140 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	Ilmu Pengetahuan Alam	
	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Mengetahui alat gerak yang terdapat pada hewan dan manusia 3.1.2 Mengetahui fungsi alat gerak pada manusia dan hewan.
	Bahasa Indonesia	
	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran	3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada sebuah paragraf 3.1.2 Mencari pokok pikiran pada sebuah percakapan. 4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat pada sebuah teks.

2	Bahasa Indonesia	
	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan ide pokok cerita.
	4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan ide pokok yang terdapat dalam cerita.
	Ilmu Pengetahuan Alam	
	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Menyebutkan organ gerak dan fungsinya pada hewan.
3.	PPKN	
	1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
	2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
	3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.
	4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan	

sehari-hari	4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.
Bahasa Indonesia	
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menyebutkan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan ide pokok yang didapat dari teks.
IPS	
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik letak geografis Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.
3. Siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.

4. Siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
5. Siswa mampu menyebutkan organ gerak hewan beserta fungsinya secara tepat.
6. Siswa mampu mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
7. Siswa dapat mengidentifikasi karakteristik letak geografis Indonesia

D. Materi Pembelajaran

1. Organ Gerak Hewan dan Manusia
2. Ide Pokok dari Paragraf
3. Nilai-nilai yang terkandung dalam Sila Pancasila
4. Kondisi Geografi Negara Indonesia.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap 	20 menit

	<p>saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memperkenalkan diri dan maksud tujuan yang akan dilakukan yaitu akan mengadakan sebuah penelitian 5. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik. 6. Menyampaikan kompetensi dari materi yang akan diajarkan. 7. Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dari materi yang akan diajarkan. 8. Memberikan soal <i>pre-test</i> sebanyak 20 soal pilihan ganda, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai ini dilakukan dengan tujuan mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membuka buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 hal.2 2. Siswa diminta untuk mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia. 3. Guru menjelaskan tentang gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> c. Alat gerak pada hewan dan manusia d. Fungsi alat gerak pada hewan dan manusia 4. Guru menanyakan tentang pemahaman siswa dari materi yang telah dijelaskan. 5. Guru meminta siswa secara bergantian untuk membaca teks “Organ Gerak Manusia dan Hewan”, sementara siswa yang lainnya menyimak cerita yang dibacakan oleh temannya. 6. Guru menjelaskan isi teks bacaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran 7. Meminta siswa untuk menentukan ide pokok dan kalimat 	100 menit

	<p>pengembang dari isi teks bacaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Setelah selesai mengerjakan, hasil kerja siswa dikumpulkan. 9. Meminta siswa untuk mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf (hal.5) 10. Setelah selesai mengerjakan, hasil kerja siswa dikumpulkan. 11. Guru memberi penguatan mengenai hasil kerja siswa. 12. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi yang telah diajarkan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini. 2. Guru memberi penguatan tentang apa yang telah disimpulkan oleh siswa 3. Meminta siswa untuk memahami kembali di rumah mengenai pelajaran yang telah dibahas. 4. Berdoa untuk pulang. 5. Mengucapkan salam 	15 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik. 	25 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menyampaikan kompetensi dari materi yang akan diajarkan. 6. Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dari materi yang akan diajarkan. 7. Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta untuk mengamati secara seksama gambar cerita yang terdapat pada buku siswa. 2. Guru menjelaskan dari gambar yang telah diamati oleh siswa. 3. Guru menanyakan tentang pemahaman siswa dari materi yang telah dijelaskan. 4. Guru membagikan sebuah rangkaian gambar untuk dibuat menjadi sebuah rangkaian cerita 5. Setelah selesai mengerjakan, hasil diskusinya dikumpulkan. 6. Guru meminta siswa secara bergantian untuk membacakan teks berjudul “Gerak Ikan dalam Air”, sementara siswa yang lainnya menyimak cerita yang dibacakan oleh temannya. 7. Guru meminta siswa untuk menemukan ide pokok dan kalimat pengembang dalam teks. 8. Setelah selesai mengerjakan, hasil kerja siswa dikumpulkan. 9. Guru memberi penguatan mengenai hasil kerja siswa. 10. Guru meminta siswa untuk membuat sebuah karangan singkat dengan ide pokok yang telah ditentukan. (hal.18) 11. Setelah selesai mengerjakan, hasil kerja siswa dikumpulkan. 12. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan mengenai materi yang telah diajarkan. 	100 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini. 2. Guru memberi penguatan tentang apa yang telah disimpulkan oleh siswa 	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Meminta siswa untuk memahami kembali di rumah mengenai pelajaran yang telah dibahas. 4. Berdoa untuk pulang. 5. Mengucapkan salam 	
--	--	--

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik. 5. Menyampaikan kompetensi dari materi yang akan diajarkan. 6. Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dari materi yang akan diajarkan. 7. Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan kedua 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan teks cerita, yang berkaitan tentang materi yang akan diajarkan, sementara siswa yang lainnya menyimak cerita yang dibacakan oleh temannya. 2. Guru menjelaskan isi dari cerita, yang berkaitan tentang: <ol style="list-style-type: none"> a. nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. 	100 menit

<p>Penutup</p>	<p>b. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia</p> <p>c. Letak geografis Indonesia</p> <p>3. Guru menanyakan tentang pemahaman siswa dari materi yang telah dijelaskan.</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan dengan teman sebangkunya mengenai sikap-sikap atau perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila. (hal.24)</p> <p>5. Setelah selesai mengerjakan, hasil kerja siswa dikumpulkan.</p> <p>6. Guru memberi penguatan mengenai hasil kerja siswa.</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk menuliskan sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila pancasila. (hal.24-25)</p> <p>8. Setelah selesai mengerjakan, hasil kerja siswa dikumpulkan.</p> <p>9. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan materi yang telah diajarkan.</p> <p>1. Guru menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>2. Guru memberikan soal <i>post-test</i> kepada siswa setelah mengikuti pembelajaran selama 3 kali pertemuan dengan metode pembelajaran konvensional.</p> <p>3. Guru menutup pertemuan dengan berdoa, mengucapkan terimakasih, meminta maaf apabila ada kesalahan selama penelitian dan mengucapkan salam.</p>	
-----------------------	--	--

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media, Alat Belajar
 - Spidol
 - Whiteboard
2. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Internet

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
 - c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja
2. Instrument Penilaian
 - a. Penilaian Sikap (Terlampir)
 - b. Penilaian Pengetahuan (Terlampir)
 - c. Penilaian Keterampilan (Terlampir)

Tanjung Kemuning, 23 Juli 2018

Guru Kelas V.A

Mahasiswa UIN Raden Fatah

Eko Iswanto, S.Pd.I
NIP. 197604082005011006

Islamiyah
NIM. 14270053

Mengetahui

Kepala Madrasah

Nur Ainah, S.Pd.I

NIP. 196804151999032007

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN KELAS KONTROL

a. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Tanggung Jawab		Disiplin		Percaya Diri		Bekerja sama	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1	Ana Rahmawati	✓			✓	✓		✓	
2	Anita Ramadhani	✓		✓			✓	✓	
3	Angga Ardiansah		✓		✓	✓			✓
4	Cindy Novalia	✓		✓			✓	✓	
5	Cecile Febiola		✓	✓			✓		✓
6	Elsa Adistin		✓		✓		✓	✓	
7	Erika Zahrotun S	✓		✓			✓		✓
8	Gina Nada Salwa		✓		✓		✓	✓	
9	Indi Gira Septa R	✓		✓			✓		✓
10	Kayyisah Aufa A	✓		✓		✓		✓	
11	Lailatun Solekah	✓		✓		✓		✓	
12	Mei Saputra		✓	✓			✓	✓	
13	Muhamad Yusuf		✓		✓	✓			✓
14	Muhamad Fauzi	✓		✓		✓		✓	
15	M. Rifki Maulana	✓		✓		✓		✓	
16	Nando Anugrah DS	✓		✓			✓	✓	

17	Nur Irawati	✓		✓		✓		✓	
18	Putri Lisa Amanda		✓	✓		✓		✓	
19	Puja Meisa	✓		✓		✓		✓	
20	Raka Ramadhanil		✓		✓	✓			✓
21	Rico Irawan		✓		✓		✓		✓
22	Rizkia Sofia Hana		✓		✓		✓	✓	
23	Ririn Wijianti	✓		✓			✓	✓	
24	Salwa Layina	✓		✓		✓		✓	
25	Shikha Fitrotul Izza	✓		✓		✓		✓	
26	Wardoyo	✓		✓			✓		✓
27	Wan Afrindo		✓		✓	✓		✓	
28	Zaskia Febriana	✓		✓		✓		✓	

Keterangan:

T : Tuntas

BT :Belum Tuntas

b. Penilaian Pengetahuan

Pertemuan Ke-1

Instrumen Penilaian : tes tertulis (isian)

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

5. Diskusikan dengan teman sebangkumu. Berdasarkan teks Organ Gerak Manusia dan Hewan temukan kalimat pengembang dari masing-masing paragraf !

NO	Ide Pokok	Kalimat Pengembang
1		
2		
3		
4		
5		

Pertemuan ke-2

Instrumen Penilaian : tes tertulis (isian)

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Lembar Kerja Kelompok

Kelompok :

Ketua :

Anggota :

1.

2.

5. Diskusikan dengan teman sebangkumu. Berdasarkan bacaan tentang “Gerak Ikan dalam Air”, temukan ide pokok dan kalimat pengembang setiap paragrafnya.

NO.	Ide Pokok	Kalimat pengembang
1		
2		

3		
---	--	--

Pertemuan ke-3

Instrumen Penilaian : tes tertulis (isian)

Skor maksimal : 100

Penilaian :
$$\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Lembar Kerja Kelompok

Kelompok :




Ketua :



Anggota :

1.

2.

- d. Tuliskan 1 contoh sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila

Lambang Sila	Sikap yang sesuai (Alternatif Jawaban)
	Sikap yang sesuai dengan sila 1, tidak memaksakan agama kepada orang lain, rajin beribadah, memberikan kesempatan kepada orang lain untuk
	Sikap yang sesuai dengan sila 2: tidak membedakan-bedakan teman dalam bergaul, saling membantu dan menolong antarsesama, menjenguk orang sakit.
	Sikap yang sesuai dengan sila 3: gotong royong, kerja bakti, mempelajari kesenian dari daerah lain.

	Sikap yang sesuai dengan sila 4: musyawarah mufakat, menghargai pendapat orang lain, tidak memaksakan pendapat pribadi kepada orang lain.
	Sikap yang sesuai dengan sila ke 5: menghukum kepada para pelanggar hukum meskipun kepada seorang pejabat.

c. Penilaian Keterampilan

Kriteria: Mencari Ide Pokok Bacaan

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Ketepatan				Menjukkan bukti pendukung				waktu				Keterampilan penulisan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Ana Rahmawati		✓					✓			✓				✓		
2	Anita Ramadhani	✓					✓				✓			✓			
3	Angga Ardiansah			✓			✓				✓					✓	
4	Cindy Novalia			✓			✓					✓				✓	
5	Cecile Febiola		✓				✓				✓					✓	
6	Elsa Adistin			✓			✓				✓					✓	
7	Erika Zahrotun S			✓			✓				✓				✓		
8	Gina Nada Salwa			✓			✓									✓	
9	Indi Gira Septa R			✓			✓				✓					✓	

10	Kayyisah Aufa A		✓			✓				✓				✓		
11	Lailatun Solekah		✓			✓				✓						✓
12	Mei Saputra			✓			✓			✓						✓
13	Muhamad Yusuf		✓			✓				✓						✓
14	Muhamad Fauzi		✓			✓			✓							✓
15	M. Rifki Maulana	✓					✓		✓							✓
16	Nando Anugrah DS				✓		✓					✓				✓
17	Nur Irawati			✓		✓				✓						✓
18	Putri Lisa Amanda		✓			✓				✓						✓
19	Puja Meisa		✓			✓				✓						✓
20	Raka Ramadhanil			✓		✓				✓						✓
21	Rico Irawan			✓		✓				✓						✓
22	Rizkia Sofia Hana			✓		✓				✓						✓
23	Ririn Wijianti			✓		✓				✓						✓
24	Salwa Layina			✓	✓				✓				✓			
25	Shikha Fitrotul Izza			✓		✓			✓							✓
26	Wardoyo			✓		✓				✓						✓
27	Wan Afrindo			✓		✓				✓						✓
28	Zaskia Febriana			✓		✓				✓						✓

Keterangan

4: Baik sekali 3: Baik 2: Cukup 1: Perlu pendamping

Hasil Nilai *Pre-test* dan *Post-test* kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen			
No	Nama Siswa	Nilai <i>pre-test</i>	Nilai <i>post-test</i>
1	Ana Rahmawati	65	70
2	Anita Ramadhani	80	80
3	Angga Ardiansah	55	65
4	Cindy Novalia	60	70
5	Cecile Febiola	55	60
6	Elsa Adistin	65	75
7	Erika Zahrotun S	75	80
8	Gina Nada Salwa	75	85
9	Indi Gira Septa R	55	60
10	Kayyisah Aufa A	80	85
11	Lailatun Solekah	80	85
12	Mei Saputra	65	70
13	Muhamad Yusuf	50	55
14	Muhamad Fauzi	65	70
15	M. Rifki Maulana	75	75
16	Nando Anugrah DS	70	80

17	Nur Irawati	75	80
18	Putri Lisa Amanda	65	70
19	Puja Meisa	65	70
20	Raka Ramadhanil	60	70
21	Rico Irawan	65	60
22	Rizkia Sofia Hana	75	75
23	Ririn Wijianti	70	70
24	Salwa Layina	70	70
25	Shikha Fitrotul Izza	65	65
26	Wardoyo	50	55
27	Wan Afrindo	65	70
28	Zaskia Febriana	65	70

TEMA 1 : ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA
SUBTEMA 1 : DI KANDANG KELINCI

RANGKUMAN MATERI

BAHASA INDONESIA

Gagasan pokok atau ide pokok adalah inti atau dasar pengembangan paragraf.

Inti atau dasar pengembangan paragraphdituangkan dalam sebuah kalimat utama.

Contoh 1:

Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis. Mengapa demikian? Karena dengan bergotong royong, masyarakat akan sering melakukan silaturahmi dan kerja sama, sehingga terjalinlah solidaritas.

Gagasan utamanya adalah Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis.

Kalimat penjelasnya adalah Mengapa demikian? Karena dengan bergotong royong, masyarakat akan sering melakukan silaturahmi dan kerja sama, sehingga terjalinlah solidaritas.

Contoh 2:

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Gagasan utamanya adalah Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak.

Kalimat utamanya adalah Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak.

Kalimat penjelasnya adalah Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

IPA

Gerak adalah perubahan tempat atau posisi. Alat gerak manusia dan hewan ada dua macam:


- a. Alat gerak pasif yaitu tulang
- b. Alat gerak aktif yaitu otot
- c. Fungsi alat gerak pada manusia dan hewan diantaranya berjalan, berlari, menangkap, melompat, menghindari dari bahaya, melempar, dan sebagainya.

Alat atau organ gerak pada hewan di samping adalah kaki. Kaki pada dasarnya berfungsi untuk berjalan, berlari, menerkam mangsa, dan menghindari musuh.

Alat atau organ gerak pada ikan adalah sirip dan ekor.

- d. **Hewan vertebrata** : hewan yang bertulang belakang. Contohnya: ikan, jerapah, singa, dan sebagainya.
- e. **Hewan avertebrata** : hewan yang tidak bertulang belakang. Ciri hewan avertebrata yaitu : bercangkang, tidak mempunyai tulang belakang, rangka otak tidak terlindungi. Misalnya: Kupu-kupu, siput, cacing, belalang, capung, dan lain-lain.

PPKn

<p>Pancasila adalah dasar negara republik Indonesia. Nilai-nilai dalam sila-sila Pancasila harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Lambang</p>	<p>Contoh sikap yang sesuai</p>
<p>Sila ke 1</p> 	<p>Gemar beribadah kepada Tuhan YME, membaca Al-Quran bagi yang muslim, tidak memaksakan agama kepada orang lain, dan memberi kesempatan kepada</p>

	orang lain untuk beribadah dan merayakan hari besarnya.
Sila ke 2 	Tidak membedakan teman dalam bergaul, saling menolong antar sesama, menjenguk teman yang sakit.
Sila ke 3 	Kerja bakti dengan warga membersihkan got yang tersumbat, gotong royong membangun jembatan, kerja sama membersihkan masjid, mempelajari kesenian daerah lain, dan sebagainya.
Sila ke 4 	Menghargai pendapat orang lain, menerima saran dari orang lain, musyawarah mufakat, tidak memaksakan pendapat kepada orang lain saat sedang berdiskusi atau musyawarah, dan sebagainya.
Sila ke 5 	Memberikan hukuman kepada mereka pelanggar hukum meskipun anak seorang pejabat.

IPS

Indonesia adalah negara maritim atau kepulauan. Indonesia terbentang dari Sabang sampai Merauke. Pulau-pulau besar yang tersebar di wilayah Indonesia antara lain: Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.

Di pulau-pulau tersebut terdapat gunung, laut, dataran tinggi, dataran rendah, dan sungai. Manfaat dari keberagaman secara geografis tersebut, maka keuntungan yang

kita dapatkan adalah sumber daya alam yang melimpah, seperti hasil hutan, ikan, kebun, rempah-rempah, dan sebagainya.

Secara astronomis, Indonesia terletak pada 6° LU- 11° LS dan 95° BT- 141° BT. Secara geografis, Indonesia diapit oleh dua benua dan dua samudera. Benua Asia dan benua Australia, samudera Hindia dan samudera Pasifik.

SILABUS TEMATIK KELAS V

Satuan Pendidikan	: MIN 3 OKU TIMUR
Kelas	: V (Lima)
Semester	: 1 (Satu)
Tema 1	: Organ Gerak Hewan dan Manusia
Alokasi Waktu	: 12 jam pelajaran

Kompetensi Inti

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</p> <p>1.3 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.</p> <p>3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila 	<p>Subtema 1: Organ Gerak Hewan dan Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia • Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf • Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan • Mengamati dan menceritakan gambar cerita tentang kelinci • Membaca bacaan gerak hewan • Mengidentifikasi dan menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis</p> <p>4.1 Menyajikan pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks tentang organ gerak hewan dan manusia • Ide pokok dari paragraf • Cerita berdasarkan gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia • Menyebutkan keragaman flora dan fauna sesuai dengan kondisi geografis wilayah di Indonesia • Mengidentifikasi dan menemukan contoh perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p> <p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p>	<p>Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</p> <p>Organ gerak manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis Tulang • Fungsi Tulang • Manfaat organ gerak manusia <p>Otot manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan letak otot manusia • Macam-macam gerak otot • Kelainan/gangguan otot pada manusia 	<p>Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar • Membaca teks berkaitan dengan gerak hewan • Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok • Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita • Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata • Mengamati gambar yang berkaitan dengan aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia • Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia • Menentukan ide pokok setiap paragraph dalam bacaan • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf • Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p> <p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Indonesia • Potensi kekayaan alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi • Mencari data tentang jumlah penduduk di daerah tempat tinggalnya

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Kepadatan penduduk tiap provinsi • Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya 	

Guru Kelas V.B

Eko Iswanto, S.Pd.I
NIP. 197604082005011006

Tanjung Kemuning, 23 Juli 2018

Mahasiswa UIN Raden Fatah

Islamiyah
NIM. 14270053

Mengetahui
Kepala Madrasah

Nur Ainah, S.Pd.I
NIP. 196804151999032007

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

1. Hewan dapat bergerak bebas karena memiliki alat gerak. Yang merupakan alat gerak aktif adalah.....
 - a. Sayap
 - b. Tulang
 - c. Otot
 - d. Kaki
2. Hewan vertebrata adalah kelompok hewan bertulang belakang. Berikut yang bukan termasuk hewan vertebrata adalah.....
 - a. Katak
 - b. Udang
 - c. Burung
 - d. Kucing
3. Bagian tubuh ikan yang digunakan untuk berenang adalah.....
 - a. Insang
 - b. Sirip
 - c. Sisik
 - d. Tangan
4. Ular, cacing dan belut bergerak dengan cara.....
 - a. Berjalan
 - b. Terbang
 - c. Melata
 - d. Melompat
5. Fungsi cangkang pada siput adalah untuk.....
 - a. Mencari mangsa
 - b. Menakuti mangsanya
 - c. Melindungi dirinya
 - d. Memudahkan bergerak
6. Hewan invertebrata adalah....
 - a. Hewan yang memiliki tulang belakang
 - b. Hewan yang tak bertulang belakang
 - c. Hewan yang tak bisa bergerak
 - d. Hewan yang hanya bisa merayap
7. Sila dengan lambang pohon beringin adalah sila.....
 - a. Kesatu
 - b. Kedua
 - c. Ketig
 - d. Keempat
8. Menjenguk teman yang sakit adalah perilaku yang sesuai dengan pengalaman sila ke....
 - a. Empat
 - b. Tiga
 - c. Dua
 - d. Satu
9. Nilai-nilai Pancasila perlu dikembangkan dalam kehidupan sosial budaya, dengan tujuan.....

- a. Agar negara kita menjadi bangsa yang mandiri
 - b. Agar tercipta suasana yang meriah dalam masyarakat
 - c. Agar kehidupan masyarakat menjadi aman, damai dan sejahtera
 - d. Agar bangsa kita menjadi bangsa yang ditakuti oleh bangsa lain
10. Kita harus menghormati dan mau bekerja sama dengan orang lain meskipun berBbeda agama. Hal ini sesuai dengan Pancasila, sila ke....
- a. 1
 - b. 2
 - c. 4
 - d. 5
11. Sikap saling mngerti dan menghargai tanpa membeda-bedakan pemeluk agama lain disebut.....
- a. Peduli
 - b. Toleransi
 - c. Tanggung jawab
 - d. Kasih sayang
12. Contoh sikap yang sesuai dengan sila Kemanusiaan yang adil dan beradab adalah.....
- a. Memberi pengemis
 - b. Gotong royong
 - c. Memeluk suatu agama
 - d. Mengadakan musyawarah
13. Letak geografis Indonesia berada di antara dua benua yaitu....
- a. Benua Asia dan benua Amerika
 - b. Benua Australia dan benua Eropa
 - c. Benua Asia dan benua Afrika
 - d. Benua Asia dan Benua Australia
14. Organ gerak manusia dan hewan terdiri dari dua macam. Ada organ gerak pasif yakni tulang. Ada juga organ gerak aktif, yakni otot. Tulang dan otot memiliki fungsi masing-masing dalam sistem gerak manusia dan manusia. Ide pokok dari paragraf diatas adalah.....
- a. Organ gerak terdiri atas dua macam
 - b. Organ gerak banyak sekali fungsinya
 - c. Tanpa organ gerak, manusia tidak dapat bergerak
 - d. Tulang dan otot memiliki fungsi
15. Berikut ini, manakah yang termasuk manfaat bergotong-royong?.....
- a. Pekerjaan terasa semakin berat

- b. Membuat lingkungan tidak harmonis
 - c. Menumbuhkan rasa permusuhan
 - d. Mempererat rasa persaudaraan
16. Indonesia berada diantara dua perairan yang luas yaitu.....
- a. Samudra Hindia dan Samudra Australia
 - b. Samudra Pasifik dan Samudra Hindia
 - c. Samudra Indonesia dan Samudra Pasifik
 - d. Samudra Australia dan Samudra Pasifik
17. Padi dan kapas merupakan lambang sila ke...
- a. Tiga
 - b. Dua
 - c. Lima
 - d. Satu
18. Melaksanakan ibadah sesuai dengan agama masing-masing merupakan pengalaman nilai-nilai pancasila ke....
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 5
19. Ide yang terdapat dalam sebuah paragraf disebut.....
- a. Kalimat utama
 - b. Kata kunci
 - c. Ide pokok
 - d. Ide utama
20. Sikap yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila dibawah ini, *kecuali*....
- a. Rela berkorban
 - b. Cinta tanah air
 - c. Tanggung jawab
 - d. Sombong

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. B |
| 2. B | 12. A |
| 3. B | 13. C |
| 4. C | 14. A |
| 5. C | 15. D |
| 6. B | 16. B |
| 7. C | 17. C |
| 8. C | 18. A |
| 9. C | 19. C |
| 10. A | 20. D |

DOKUMENTASI



Gambar 1. Profil MIN 3 OKU Timur



Gambar 2. Kelas V.B sebagai kelas eksperimen



Gambar 3. Siswa kelas eksperimen mengerjakan soal *pre-test*



Gambar 4. Siswa kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle tie 5E*



Gambar 5. Siswa kelas eksperimen mengerjakan soal *post-test*



Gambar 6. Siswa kelas kontrol mengerjakan soal *pre-test*



Gambar 7. Siswa kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah



Gambar 8. Siswa kelas kontrol mengerjakan soal *post-test*





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode pos : 30126 Kotak Pos : 54 Telp. (0711) 353272 Palembang


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI




Nama : Islamiyah
Nim : 14270053
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : "Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Tipe 5c Terhadap Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Al Munawariyah Palembang"
Pembimbing I : M. Isnaini, M.Pd
NIP : 1972202012000031004


No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	17/1/2018	<p>Perubahan SK dan RPP</p> <p>Perubahan teori dan praktik</p> <p>Perubahan dan Variabel</p> <p>yang digunakan dalam</p> <p>penelitian kuantitatif</p> <p>dan kualitatif 3 Variabel</p> <p>dan 2 variabel</p> <p>kuantitatif dan kualitatif</p> <p>dan 2 dan 3 variabel</p>	

Isnaini

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	22-1-2018	<ul style="list-style-type: none"> - Acc judul Pendidikan - Substansi cut di Stek ke pmb - But pmb ke- Suatu jenis Petrus Stek pmb 	
	7/2/2018	<ul style="list-style-type: none"> - Catatan Beladhy Cury Barabud dr. Etanki- Film mendidik pmb tyaku di sekolah tapt meneliti - Mata pelajaran & mls Orang tua Tema 5/2 - Brea tema ke bps cut kelas 1 in 	

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	10 5/2018	<p>Ita di. mangkulis kelas & distri ya alista di ke sek. It lam & Fokus kelas & buku suda Temba.</p> <p>- Lihat permentrian amn 53/2016 yang perum SDI mi.</p> <p>Lihat pada silap dan ketrasler</p> <p>- Lihat juga buku ya <u>lihat temba</u></p>	 17 - 24. Juli
	16 5/2018	<p>- Tentukan alokasi bekal ant. mengim pd. 2 kelas & setara topi about kelas kontrol dan Keta et al/munt</p> <p>- Mium ke 3 di kelas & tem :</p>	

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	17/5/2018	<ul style="list-style-type: none"> - Oke Alokasi penelitian - U31 - metode dengan fyg di perbaiki fyg Bapak dikonsultasikan buat akhir 	
	22/5/2018	<ul style="list-style-type: none"> - Teruskan ke trysman puskesmas kmr kepus- takaan/ n - Perbaiki ke tulis ment EYD. - Smlor 	
	30/5/2018	<ul style="list-style-type: none"> - Acc siap kan layout ke buku II - layout kan ke pemb ang II 	

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	16/8/2021	Acc bul II - Bent outline bab [9] Acc vert ujian	
	10/9/2021	Acc out ujian Skripsi, Struktur dan Akurasi	




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K. H. ZainalAbidinFikri, KM 3,5, Palembang, kodepos : 30126, telp. (0711) 353276

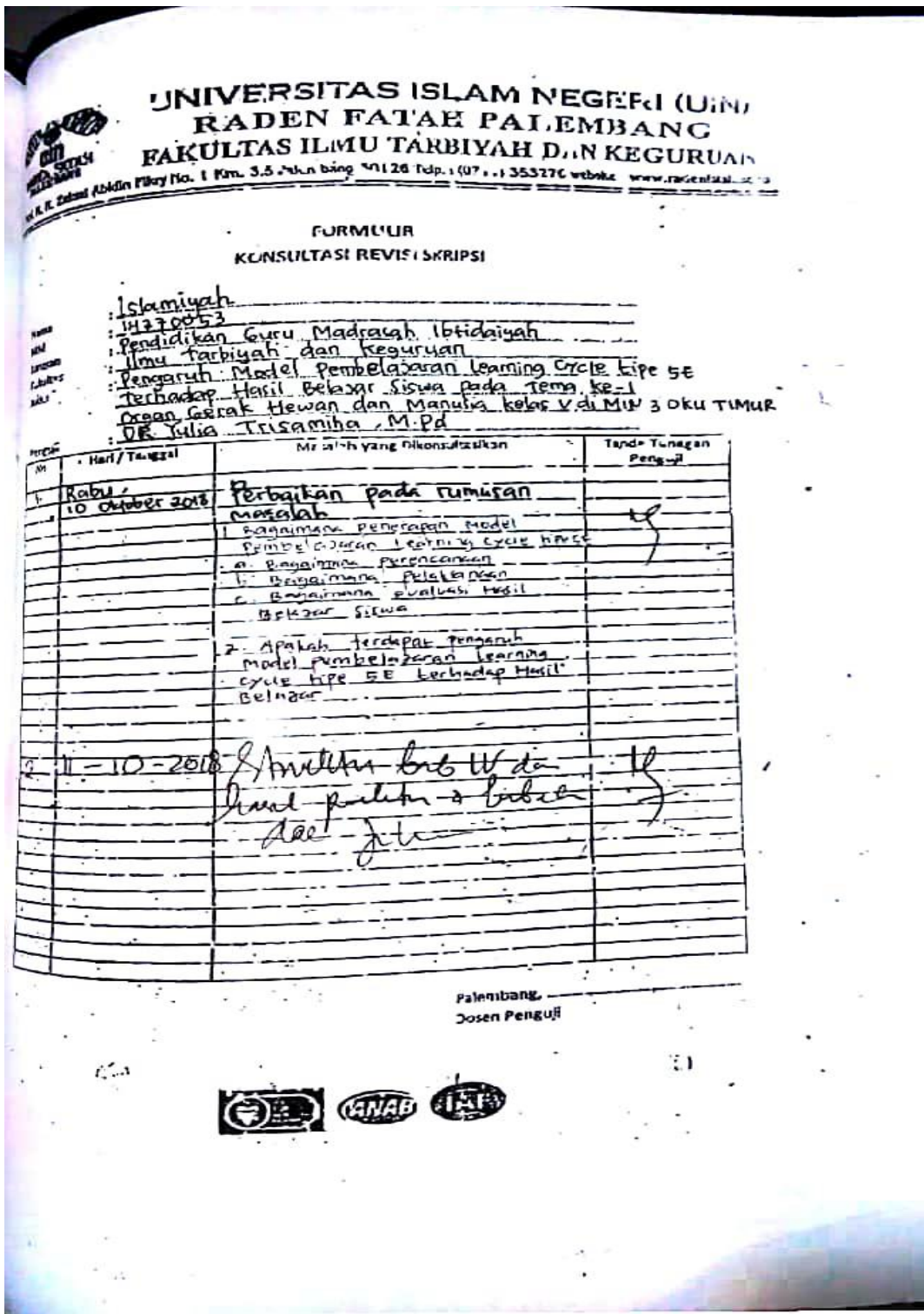
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Islamiyah
Nim : 14270053
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle tipe 5E terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V di MIN 3 Ogan Komering Ulu Timur
Pembimbing II : Midya Botty, M.Pd
NIP : 197505212005012004

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	Rabu, 20 Desember 2017	- Penyerahan sk pembimbing	my
2.	Jumat 12 Januari 2018	- konsultasi perubahan judul dari 3 variabel menjadi dua variabel saja - konsultasikan perubahan judul tersebut kepada pembimbing I	my
3.	Senin, 23 Januari 2018	- Acc judul skripsi - Buat judul proposal sesuai dengan judul skripsi yang telah di Acc	my
4.	Jumat 4 Mei 2018	- Latar belakang, jabarkan secara umum kemudian secara khusus - observasi awal untuk melihat permasalahan yang terjadi di lapangan • wawancara guru • wawancara siswa • Nilai kkm / raport - Identifikasi masalah diawali dengan kata terdapat	my

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
5.	Selasa, 15 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan pustaka minimal 5 referensi dan skripsi yang menyangkut tentang judul peneliti, Identifikasi skripsi, Rumusan masalah, hasil penelitian, persamaan dan perbedaan. - Teknik pengumpulan data di jelaskan secara rinci apa yang akan di teliti. - Langsung ketik BAB II tentang kaidah teorinya - Pada bagian latar belakang di tambah wawancara guru dan siswa - Kegunaan penelitian di jelaskan maksud dan tujuannya dengan jelas - Tinjauan pustaka harus terdiri dari <ul style="list-style-type: none"> • Identitas • Rumusan Masalah • Metodologi penelitian • Persamaan dan perbedaannya • Minimal referensi - Pada metodologi penelitian sebutkan jenis penelitian apa yang diteliti - jenis dan sumber data, sebutkan data yang diambil apa (bentuk aplikasinya) - Sampel penelitian . teknik apa yang diambil 	

No		Pilih salah satunya	
		<ul style="list-style-type: none"> - pada BAB II ditambahkan lagi kajian teorinya dan referensi bukunya - Cover Judul lebih di pendekkan lagi, Tema di masukkan saja dalam batasan Masalah 	
6	Kamis, 17 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki bab II, pada bagian Model pembelajaran ditambahkan lagi: <ul style="list-style-type: none"> • Macam-Macam Model pembelajaran • Kegunaan Model pembelajaran • Atau apasaja yang menyangkut penjelasan tentang Model pembelajaran - Acc BAB I - Acc BAB II 	<p>7</p> <p>my</p> <p>my</p>
7			
8	Kamis, 16 Agustus 2018	<ul style="list-style-type: none"> - BAB III penulisan harus disesuaikan dengan panduan penulisan skripsi PGM • pada sejarah berdirinya di jelaskan secara rinci perkembangan dari awal berdirinya MIN 3 Oku Timur • Tambahkan Letak Geografis dan Denah Lokasi pada MIN 3 Oku Timur - BAB IV rapikan sistem penulisan - BAB V kesimpulan harus di sesuaikan dengan rumusan masalah 	<p>my</p> <p>my</p>
9	06-09-2018	Acc keseluruhan →	
		Ujian Munafarah	



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAAN**

UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG
Jl. H. R. Sabud Abdin Pkry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30128 Telp. (071) 353276 website www.radenfatah.ac.id


**FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI**

Nama : Islamiyah
 NIM : 14270053
 Pendidikan : Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Ilmu : Tarbiyah dan Keguruan
 Pengaruh : Model Pembelajaran Learning Cycle tipe 5E
 Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema ke-1
Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas V di MIW 3 OKU TIMUR
 Oleh : DR. Julia Trisamiba, M.Pd

NO	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Tanda Tugasan Peng-uji
1.	Rabu 10 October 2018	Perbaikan pada rumusan masalah 1. Bagaimana penguraian model Pembelajaran Learning Cycle tipe 5E a. Bagaimana perencanaan b. Bagaimana pelaksanaan c. Bagaimana evaluasi hasil belajar siswa 2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Learning Cycle tipe 5E terhadap Hasil Belajar	✓
2.	11-10-2018	Amalkan bab W da hasil penelitian & belajar Doe Jlu	✓

Palembang,
Dosen Penguji



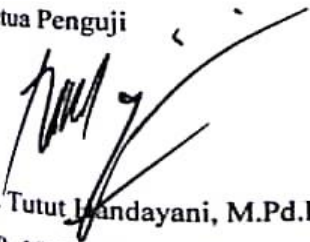
	SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode. GPMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 14270053
 Nama : Islamiyah
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V di MIN 3 OKU TIMUR.

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Ketua Penguji


 Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
 NIP. 197811102007102004

Palembang, Oktober 2018

Sekretaris Penguji


 Fuadillah Ali Sofyan, M.Pd.
 NIP. 199207082018011001



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Tanggal : 05 September 2018
 Hari : Rabu
 Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	14270134	Truly Adellah	75	70	80	75	80	75	90	71	77,00	B
2	14270106	Ririn Septa Hera Astuti	72	88	80	90	80	78	90	82	82,50	A
3	14270122	Siti Nurkhotimah	76	70	80	75	79	78	90	71	77,38	B
4	14270067	Maria Ulfah	75	70	75	75	80	85	90	92	80,25	A
5	14270053	Islamiyah	74	70	85	75	84	81	90	75	79,25	B
6	14270068	Marlinda	86	70	85	70	82	83	90	75	80,13	A
7	14270103	Rika Safitri	72	78	85	90	82	82	93	82	83,00	A
8	14270100	Resinta Rahmayani	80	70	80	90	82	78	93	75	81,00	A
9	14270080	Neni Lestina	76	74	80	80	82	85	93	71	80,13	A

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
 II : Materi Umum MI
 III : Perencanaan Pembelajaran
 IV : Metodologi Pembelajaran
 V : Evaluasi Pembelajaran
 VI : Baca Tulis Al-Qur'an
 VII : Media Pembelajaran
 VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

- : Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.
 : Fuaddiliah Ali Sofyan, M.Pd.
 : Hani Atus Sholikhah, M.Pd.
 : Muhamad Afandi, M.Pd.
 : Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
 : Miftahul Husni, M.Pd.I.
 : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
 : Amir Hamzah, M.Pd.

Interval Nilai

- 80 - 100 = A
 70 - 79,99 = B
 60 - 69,99 = C
 50 - 59,99 = D
 00 - 49,99 = E

Ketua,

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
 NIP: 19761105 200710 2 002

Palembang, 07 September 2018
 Panitia Ujian Komprehensif
 FITK UIN Raden Fatah Palembang
 Sekretaris,

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
 NIP: 197811102007102004

 uIn RADEN FATAH PALEMBANG	SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GMPFFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Islamiyah

NIM : 14270053

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 05 September 2018, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 07 September 2018
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : ISLAMIYAH
 TEMPAT, TANGGAL LAHIR : bangsa, 19 February 1996
 NIM : 14270053
 PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 101	TEKNOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
2	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
3	GMI 202	MATERI IPA MI	2	B	3.00	6
4	GMI 203	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
5	GMI 204	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4.00	8
6	GMI 205	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
7	GMI 206	SENI BUDAYA DAN PRAKARYA	4	A	4.00	16
8	GMI 301.	MATERI IPS MI	2	A	4.00	8
9	GMI 303	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
10	GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA MI	2	A	4.00	8
11	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
12	GMI 306	BIMBINGAN KONSELING	2	A	4.00	8
13	GMI 308	PEMBELAJARAN TEMATIK I	2	A	4.00	8
14	GMI 309	MATERI PPKN MI	2	A	4.00	8
15	GMI 309a	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
16	GMI 310	MATERI SKI MI	2	A	4.00	8
17	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
18	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
19	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8
20	GMI 406	PEMBELAJARAN TEMATIK 2	2	A	4.00	8
21	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	3.00	6
22	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	A	4.00	16
23	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	A	4.00	8
24	GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
25	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
26	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8
27	GMI 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
28	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
29	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. Fiqh MI	2	A	4.00	8
30	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
31	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	A	4.00	8
32	GMI 803	METODOLOGI PEMBELAJARAN PPKN MI	2	A	4.00	8
33	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
34	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
35	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4.00	8
36	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
37	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
38	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	3.00	6
39	INS 107a	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
40	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
41	INS 110	METODE STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
42	INS 202	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
43	INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jin Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

44	INS 205	TASAWUF	2	A	4.00	8
45	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8
46	INS 210	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8
47	INS 302	HADITS	2	A	4.00	8
48	INS 303	TAFSIR	2	B	3.00	6
49	INS 303a	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8
50	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
51	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
52	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
53	INS 802	SKRIPSI	6	B	3.00	18
54	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
55	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
56	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
57	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
58	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
59	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	B	3.00	12
60	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
61	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	4.00	8
62	TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16
63	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
64	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
65	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
66	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
67	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
JUMLAH:			152			572

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.76
 Predikat Kelulusan : Pujian

Palembang, 20 Sep 2018
 Ka. Prodi


 Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
 NIP. 197611052007102002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis
Tanggal : 20 September 2018
Nama : Islamiyah
NIM : 14270053
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle tipe SE terhadap hasil belajar siswa pada tema ke-1 Organ gerak Hewan dan manusia kelas V di MIN 3 Ogan Komering ulu Timur*

Ketua Penguji : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I (.....)

Sekretaris Penguji : Fuadillah, M.Pd.I (.....)

Pembimbing I : M. Isnaini, M.Pd (.....)

Pembimbing II : Midya Boty, M.Pd (.....)


Penguji I/Penilai I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd. (.....)

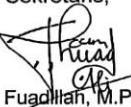
Penguji II/Penilai II : Miftahul Husni, M.Pd.I (.....)

Nilai Ujian : ..79,75..(B) IPK : ..3,79..

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Ketua,

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 19781110 200710 2 004

Palembang, 20 September 2018
Sekretaris,

Fuadillah, M.Pd.I

**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode:GPMPFESUKETD1/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa

14370053

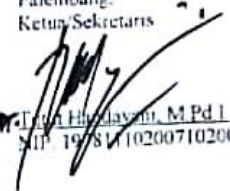
Islamiyah

Skripsi Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Tipe 5E Terhadap Hasil Belajar Siswa pada tema ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas V di Mu3 dan Komering Ulu Timor

yang menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Sehingga surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Palembang,
Ketua/Sekretaris


Fitria Hidayati, M.Pd.1
NIP. 19781102007102004



Bank Syariah Mandiri
Bukti Pembayaran Pendidikan

Tgl Transaksi	2018-08-02 15:14:21.798172	Channel	IBANK
Institusi	(9070) UIN RADEN FATAH PALEMBANG	Terminal	TERM-BSM
ID Tagihan		ID Pembayaran	
Nomor Pembayaran	14270053	Status	Terbayar
ID Transaksi	1422780802081413000451	Billref	
Nama	ISLAMİYAH	Fakultas	
No Induk	14270053	Prodi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)
Strata		Periode / Angkatan	20181 /

Item Pembayaran

No	Deskripsi	Jumlah
1	(UKT K-2) UKT K-2	IDR 1,400,000



Total Dibayar	IDR 1,400,000
Terbilang	SATU JUTA EMPAT RATUS RIBU RUPIAH

HARAP TANDA BUKTI INI DISIMPAN SEBAGAI BUKTI PEMBAYARAN YANG SAH



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor : B-2810/Un.09/IL/PP.00.9/5/2018 Palembang, 24 Mei 2018
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MIN 3 OKU TIMUR
di

OKU TIMUR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Islamiyah
NIM : 14270053
Prodi : PGMI
Alamat : Desa Bangsa Negara Kec. Belitang Madang Raya Kab. OKU TIMUR
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V di MIN 3 OKU Timur.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 35 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN OKU TIMUR
 MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 OKU TIMUR
 Jalan Masjid Nurul Islam Desa Tanjung Kemuning Kec. Belitang II Kab. OKU Timur Sum Sel 32385
 email : mintanjungkemuning@kemenag.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 216 /Mi.06.14.1/PP.00.1/07/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri MIN 3 OKU TIMUR, memberikan izin untuk :

Nama : ISLAMİYAH
 NIM : 14270053
 NIKOM : -
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk mengadakan penelitian di MIN 3 OKU Timur dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, dan penyusunan skripsi dengan judul " **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE* TIPE 5E TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA KE-1 ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA KELAS V DI MIN 3 OKU TIMUR .** "

Surat izin Penelitian ini dibuat berdasarkan Surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian Surat izin ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Kemuning, 27 Juli 2018
 Kepala,

 NUR AINAH, S. Pd. I
 NIP 196804151999032007





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-8652/Un.09/II.1/PP.009/12/2017

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** :
1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
PERTAMA :
- | | | |
|------------------|----------------------|----------------------------|
| Menunjuk Saudara | 1. M. Isnaini, M. Pd | NIP. 19720201 200003 1 004 |
| | 2. Midya Botty, M.Pd | NIP. 197505212005012004 |

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama	: Islamiyah
NIM	: 14270053
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Learning cycle tipe 5E terhadap Hasil Belajar dan Keaktifan siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas V di MI Al-Munawariyah

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 6 Desember 2017



Dekan
H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
- Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1, Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI NOMOR : B-2635/Un.09/IL.1/PP.009/5/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-8652/Un.09/IL.1/PP.009/12/2017, Tanggal 06 Desember 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Islamiyah
NIM : 14270053
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle tipe 5E terhadap Hasil Belajar dan Keaktifan siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas V di MI Al-Munawariyah.
Judul Baru : Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle tipe 5E terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema ke-1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V di MIN 3 OKU Timur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 16 Mei 2018

A.n. Dekan
Ketua Prodi PGMI,



Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002



TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG, 2018
No : B . 534... /Un.09/4.1/PP.09/L/8 /2018.
Kepala BAAK,

RADEP Nuryetti, S.Ag., M.M.
NIP. 19650102 198603 2 001



**UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG**

**Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH**
JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TEL.P. 0711-354668 FAX. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

Diberikan kepada :

ISLAMIYAH
NIN : 14270053

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 Juli 2015

Kepala Unit,



Fahrudin, M. Kom
NIP. 19750522 201101 1 001





CERTIFICATE

Nomor: In. 03/ II.1/PP.009/4673/2015

This is to certify that

ISLAMIJAH

has successfully completed the
INTENSIVE ENGLISH TRAINING FOR TARBIYAH AND EDUCATION STUDENTS
conducted by English Education Study Program of Tarbiyah and Education Faculty, UIN Raden Fatah Palembang,
from September to December 2015 covering 24 (twenty four) hours of instruction.

Palembang, 31 December 2015

Dean,



DR. H. Kasinvo Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1 004





KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/IL/PP.009/293/2016

Diberikan Kepada :

Islamiyah
14270053

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan Predikat

BAIK

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Raden Fatah Palembang,



Dr. Kasimyo Harto, M.Ag
NIP.19710911997031004

Palembang, 15 Februari 2016
Ketua Pelaksana,



H. Mukmin, Lc. M. Pd. I
NIP.197806232003121001


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 68 TAHUN 2018

Dengan Nama Allah SWT
Sertifikat
 Nomor: B-0447/Un.09/PP.06/04/2018
 Diberikan kepada:

Islamiyah
 Tempat/Tgl Lahir : Bangsa Negara, 19 Februari 1996
 NIM : 14270053
 Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018
Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"
Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih
dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuasin.

Lulus dengan Nilai :A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.

Palembang, 23 April 2018
 Kepala,

 M. Ag.




 KULIAH KERJA NYATA
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG
KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter


 KULIAH KERJA NYATA
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG
KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter


 KULIAH KERJA NYATA
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG
KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter


 KULIAH KERJA NYATA
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG
KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter


 KULIAH KERJA NYATA
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG
KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JL. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
 Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT
Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2325 /2015
Diberikan Kepada

Islamiyah
 14270053

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
 Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui
Dekan

Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang, 27 Juli 2015
Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

SERTIFIKAT

No: B-2918/Un.09/8.0/PP.00/06/2017

Diberikan Kepada

Islamiyah

Sebagai Peserta

"PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT"

YANG DISELENGGARAKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
PADA TANGGAL 2 - 5 MEI 2017

Palembang, 5 MEI 2017
Kaprodik PGM
Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.197611052007102002

NO	MATERI	JPL
1	DESAIN SLIDE	8
2	ANIMASI MOTION PATHS	8
3	GERAKAN ANIMASI	8
4	PENGEMBANGAN MATERI DAN EVALUASI	8
JUMLAH JPL		32

PEMATERI

SISKA OKTAVERA, M.Pd.






KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
SUMATERA SELATAN

IJAZAH

Nomor : 2690/05/KMD/2017
di berikan kepada :

Nama : **ISLAMIYAH**
Tempat & Tanggal Lahir : **BANGSA NEGARA, 19 FEBRUARI 1996**
Utusan : **PGMI UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

yang telah mengikuti
KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)
yang diselenggarakan oleh
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Tanggal 27 Februari - 04 Maret 2017

Ijazah ini pengesahan untuk menempuh masa pengembangan KMD (Narakarya 1) sebagai syarat untuk mengikuti
Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML).

Kaprodi PGMI
UIN Raden Fatah Palembang


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



Palembang, 23 Maret 2017
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka
Sumatera Selatan
Ketua,

GERAKAN PRAMUKA
KWARTIR DAERAH
H. Mukti Sulaiman, SH., M.Hum.
NTA. 05 000 111

KURIKULUM KURSUS MAHIR DASAR (KMD) PEMBINA PRAMUKA

I. BABAK PENGANTAR	
Modul 1	
1.1. Upacara Pembukaan Kursus	5 Jampel
1.2. Orientasi Kursus	1 jampel
1.3. Tes Awal	1 jampel
1.4. Dinamika kelompok Pengembangan Sasaran Kursus	2 jampel
II. BABAK INTI	
Modul 2 : KEPRAMUKAAN, ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA GERAKAN PRAMUKA	
7 Jampel	
2.1. UU No. 12/2010, AD dan ART Gerakan Pramuka	2 jampel
2.2. Kepramukaan, Sejarah, dan Pendidikan Kepramukaan	2 jampel
2.3. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan	2 jampel
2.4. Kode Kehormatan, Kiasan Dasar dan Motto	1 jampel
Modul 3 : PROGRAM KEGIATAN PESERTA DIDIK (PRODIK)	
7 Jampel	
3.1. Program Kegiatan Peserta Didik	1 jampel
3.2. Prodik Pramuka Siaga	1 jampel
3.3. Prodik Pramuka Penggalang	1 jampel
3.4. Prodik Pramuka Penegak dan Pandega	1 jampel
3.5. Memahami Peserta Didik dan Kebutuhannya	1 jampel
3.6. Menciptakan Kegiatan yang Menarik, Menantang, dan Mengandung Pendidikan	1 jampel
Modul 4 : CARA MEMBINA DENGAN SISTEM AMONG	
4 Jampel	
4.1. Cara Membina dan Sistem Among	1 jampel
4.2. Peran, Tugas, dan Tanggungjawab Pembina Pramuka	1 jampel
4.3. Komunikasi dan Bergaul dengan Peserta Didik	1 jampel
4.4. Mengelola Satuan Pramuka	1 jampel
Modul 5 : ORGANISASI	
4 Jampel	
5.1. Struktur Organisasi dan Majelis Pembimbing Gerakan Pramuka	1 jampel
5.2. Satuan Karya Pramuka	1 jampel
5.3. Organisasi dan Administrasi Gugus Depan	1 jampel
5.4. Dewan Satuan dan Forum S,G,T,D	1 jampel
Modul 6 : SKU/SKK/TKK, SPG/TPG, DAN ALAT PENDIDIKAN	
3 Jampel	
6.1. SKU/TKU, SKK/TKK, SPG/TPG	1 jampel
6.2. Cara menguji SKU/TKU, SKK/TKK, SPG/TPG	1 jampel
6.3. Upacara dan Permainan	1 jampel
Modul 7 : KEGIATAN DI ALAM TERBUKA (OUTDOOR ACTIVITY)	
31 Jampel	
7.1. Keterampilan Kepramukaan	3 jampel
7.2. Keterampilan Kepramukaan Pramuka Siaga	7 jampel
7.3. Keterampilan Kepramukaan Pramuka Penggalang	7 jampel
7.4. Keterampilan Kepramukaan Pramuka Penegak dan Pandega	7 jampel
7.5. Penjelajahan	7 jampel
III. BABAK PELENGKAP	
Modul 8 : PELENGKAP	
4 Jampel	
8.1. Lambang Gerakan Pramuka, WOSM, NKRI, Lagu Kebangsaan, Bendera, dan Pakaian Seragam <i>Pilihan :</i>	
8.2. Perlindungan Anak	
8.3. Kewiraan	
8.4. Kewirausahaan	
8.5. Muatan Nasional : <i>Global Warning</i>	
8.6. Jam pimpinan	
IX. BABAK PENUTUP	
Modul 9 : PENUTUP	
7 Jampel	
9.1. Api Unggun Malam Apresiasi Budaya	2 jampel
9.2. Forum Terbuka	2 jampel
9.3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1 jampel
9.4. Tes Akhir dan Evaluasi	1 jampel
9.5. Upacara Penutupan Kursus	1 jampel

72 Jampel

Kapuskurlatda

H. Hasan Basri, S.Pd., M.Pd.

Pemimpin Kursus,

Hj. Harry Setyaningsih



**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

IJAZAH

**MADRASAH ALIYAH
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Nomor : MA.018./06.13./PP.01.1./083/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri.....
..... Gumawang menerangkan bahwa :

nama : ISLAMİYAH
tempat dan tanggal lahir : Bangsa Negara, 19 Februari 1996
nama orang tua/wali : Karmin
nomor induk siswa nasional : 9967978136
nomor peserta ujian nasional : 3-14-11-13-500-083-6
madrasah asal : MAN Gumawang

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

OKU Timur, 20 Mei 2014
Kepala Madrasah,


Drs. Veri Yulianto
NIP. 196801041994031004
MA 060000493



**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**
Program Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : **ISLAMİYAH**
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Bangsa Negara, 19 Februari 1996**
 Nomor Induk Siswa Nasional : **9967978136**
 Nomor Peserta Ujian Nasional : **3-14-11-13-500-083-6**

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor ¹	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah ²
A UJIAN MADRASAH				
1	Pendidikan Agama Islam
	a. Al-Qur'an-Hadis	7,83	9,20	8,24
	b. Akidah-Akhlak	8,30	9,00	8,51
	c. Fiqih	7,97	8,60	8,16
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	8,10	8,80	8,31
2	Pendidikan Kewarganegaraan	7,47	8,20	7,69
3	Bahasa Indonesia	7,73	9,20	8,17
4	Bahasa Arab	7,87	7,30	7,70
5	Bahasa Inggris	7,60	9,20	8,08
6	Matematika	7,23	9,60	7,94
7	Fisika	7,53	9,10	8,00
8	Kimia	7,83	9,10	8,21
9	Biologi	7,83	9,40	8,30
10	Sejarah	8,20	9,00	8,44
11	Seni Budaya	7,93	8,30	8,04
12	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	7,90	8,00	7,93
13	Teknologi Informasi dan Komunikasi	7,90	8,20	7,99
14	Keterampilan/Bahasa Asing
15	Muatan Lokal : Kuliner	8,40	8,40	8,40
Rata-Rata				8,12

¹Nilai Rata-rata Rapor = Rata-rata Nilai Semester 3, 4 dan 5, untuk madrasah yang menggunakan sistem SKS Nilai Rata-rata Rapor adalah Rata-rata Semester 1 sampai dengan 5

²Nilai Madrasah = 70% Nilai Rata-rata Rapor + 30% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
B UJIAN NASIONAL				
1.	Bahasa Indonesia	8,17	7,60	7,8
2.	Bahasa Inggris	8,08	7,20	7,6
3.	Matematika	7,94	6,25	6,9
4.	Fisika	8,00	4,50	5,9
5.	Kimia	8,21	6,75	7,3
6.	Biologi	8,30	7,25	7,7
Rata-Rata				7,2

*) Nilai Akhir = 40% Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

GUMAWAN
 Kepala Madrasah,
 Drs. Veri Yulianto
 NIP. 196801041994031004

KORUPATI
 20 Mei 2014

MERDEKA
(MASA PERKENALAN AKADEMIK FAKULTAS TARBIYAH)
SERTIFIKAT

No : 020/Pan-Pel/DEMAF TARBIYAH/IAIN RF/VIII/2014

Diberikan Kepada :
ISLAMISAH

SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN MASA PERKENALAN AKADEMIK
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (MERDEKA 2014)
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
 "MERDEKA dalam mencetak generasi bangsa yang KREN (Kritis, Religius, Energik, dan Nasionalisme)
 Melalui kampus edukatif dan humanis"
 Mengetahui :

Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah	Ketua DEMA-F Tarbiyah	Ketua Pelaksana	Sekretaris Pelaksana
 Chairul Hudaib, M. Ag NIP : 1968211996032002	 Chairul Hudaib, M. Ag NIP : 1968211996032002	 Anisa Saputra NIP : 1221003	 Intan Permata Sari NIP : 2250057

SERTIFIKAT

"ACTIPIS" ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

Diberikan Kepada :
ISLAMISAH
 SEBAGAI

PESERTA
MELALUI KAMPUS HIJAU IAIN RADEN FATAH
KITA BANGUN, GENERASI MUDA PEMBAHARU BANGSA
YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI
OSPEK 2014

 REKTOR PROF. Dr. H. AFLATUN MUCHTAR, M.A NIP : 19571210 198603 1 004	 Ketua Pelaksana  ABUL HASAN AL-ASY'ARI NIM : 1051 0002 Sekretaris Pelaksana  KHAIROL ANWAR SIMATUPANG NIM : 1035 0013 KETUA DEMA-I  KHAIROL ANWAR SIMATUPANG NIM : 1051 0019
--	--